

PT AKR Corporindo Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--|--------------------------|--|
| Surat Pernyataan Dewan Direksi | | <i>Board of Directors' Statement</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1-3 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4-5 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6-7 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 8-9 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 10-146 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT AKR CORPORINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT OF PT AKR CORPORINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Haryanto Adikoesoemo
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11530
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl. Simprug Kav. H-7, RT.005 RW.008, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5311110
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : Termurti Tiban
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11530
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl Gading Indah IV, Blok NF-1/51, RT.011 RW.012, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5311110
Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan / *Director of Finance*

Menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak, / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, / *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar, / *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, / *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak. / *We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 18 Maret 2025

Presiden Direktur / *President Director*

Direktur Keuangan / *Director of Finance*



Haryanto Adikoesoemo

Termurti Tiban

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT AKR Corporindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT AKR Corporindo Tbk (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Kelompok Usaha”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor’s Report

Report No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT AKR Corporindo Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT AKR Corporindo Tbk (the “Company”) and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kecukupan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang usaha Perusahaan sebesar Rp5.339.114 juta, mencerminkan 16,1% dari total aset konsolidasian Kelompok Usaha. Piutang usaha diakui sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi akumulasi penurunan nilai. Perusahaan telah mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sebesar Rp97.828 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian, terutama mencerminkan penilaian penurunan nilai secara individu untuk sejumlah pelanggan pada tanggal pelaporan. Kami mempertimbangkan penyisihan KKE sebagai hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang tinggi yang diterapkan oleh manajemen. Secara umum, dalam menentukan penurunan nilai secara individu atas piutang usaha, manajemen menggunakan pertimbangan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan secara individual dengan mempertimbangkan kelayakan kredit pelanggan dan analisis umur jatuh tempo. Pertimbangan ini juga melibatkan informasi peristiwa masa lalu, keadaan masa kini, dan perkiraan masa depan, serta nilai waktu uang.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Adequacy in allowance for expected credit loss on trade receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Company's trade receivables amounted to Rp5,339,114 million, which represents 16.1% of the Group's consolidated total assets. The trade receivables are recognized as financial assets at amortized cost less accumulated impairment. The Company recognized allowance for expected credit losses (ECL) amounting to Rp97,828 million as of December 31, 2024. The allowance for ECL is mainly the results of individual impairment assessments of various customers at the reporting date. We considered the allowance for ECL as a key audit matter due to the high degree of judgments applied by management. In general, in assessing the impairment on individual basis of trade receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability of individual customers after taking into account their creditworthiness and aging analysis. The assessment also involves the information about past events, current conditions and forecasts of future conditions, as well as the time value of money.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kecukupan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha (lanjutan)

Adequacy in allowance for expected credit loss on trade receivables (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Pengungkapan terkait piutang usaha dan penyisihan atas KKE disajikan dalam Catatan 2 dan 5a atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

The disclosure of trade receivables and allowance for ECL are presented in Notes 2 and 5a to the accompanying consolidated financial statements.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman atas proses perkiraan penyisihan KKE piutang usaha Perusahaan. Kami menguji dengan menggunakan basis sampel untuk umur jatuh tempo piutang usaha pada akhir tahun. Kami mengevaluasi asumsi yang digunakan oleh manajemen dan pertimbangan atas penilaian kolektibilitas dari setiap individu pelanggan dengan membandingkan tren penerimaan historis dari setiap individu pelanggan. Kami mempertimbangkan fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan dan/atau pelunasan setelah tanggal pelaporan ketika melakukan analisis terhadap golongan umur piutang. Kami juga memeriksa akurasi matematis dari perhitungan nilai waktu uang, dan menilai tingkat suku bunga efektif yang digunakan dalam mendiskontokan perkiraan penerimaan di masa depan. Selain itu, kami mengevaluasi kewajaran pada penyisihan KKE Perusahaan melalui perhitungan ulang secara independen.

We obtained an understanding of the Company's process in estimating the allowance for ECL on trade receivables. We tested on a sample basis the aging of trade receivables at year end. We evaluated the management's assumptions used and judgment on their assessments of collectability from individual customers by comparing them to the historical collection trends of respective individual customers. We considered the credits granted to the customers and/or their subsequent settlements when performing analysis of receivables' aging brackets. We also checked the mathematical accuracy of the time value of money calculation, and assessed the effective interest rate used in discounting the forecast of future collections. In addition, we evaluated the reasonableness of the Company's allowance for ECL through independent recalculation.

Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait penyisihan KKE atas piutang usaha pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also assessed the adequacy of the disclosures related to allowance for ECL on trade receivables in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00233/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

18 Maret 2025/March 18, 2025



**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

| | 2024 | Catatan/ Notes | 2023 | |
|--|-----------------------|-------------------|-----------------------|---|
| Aset | | | | Assets |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan setara kas | 5.365.991.608 | 3,4,18 | 6.535.625.681 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | 3,5a,18 | | Trade receivables |
| Pihak berelasi | 943.477 | 32 | 132.880 | Related parties |
| Pihak ketiga - neto | 7.562.546.795 | | 6.403.310.984 | Third parties - net |
| Piutang lain-lain | | 3,5b | | Other receivables |
| Pihak berelasi | 5.357.930 | 32 | 8.217.551 | Related parties |
| Pihak ketiga | 38.910.981 | | 48.179.645 | Third parties |
| Persediaan - neto | 3.462.763.531 | 6 | 3.133.621.502 | Inventories - net |
| Persediaan tanah kawasan industri | 3.756.816.356 | 13 | 1.620.808.463 | Industrial estate land inventory |
| Pajak dibayar di muka | 147.198.948 | 27a,37 | 90.016.621 | Prepaid taxes |
| Uang muka | 147.409.624 | | 85.322.248 | Advance payments |
| Biaya dibayar di muka | 81.762.138 | 7 | 73.764.039 | Prepaid expenses |
| Aset lancar lainnya | 428.410.352 | 3,8,27c,37 | 164.000.732 | Other current assets |
| Total Aset Lancar | 20.998.111.740 | | 18.163.000.346 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non-Current Assets |
| Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga - neto | 304.429.436 | 3,5a | 387.378.827 | Long-term trade receivables from third parties - net |
| Investasi pada entitas asosiasi | 492.359.823 | 9 | 445.892.740 | Investments in associates |
| Aset pajak tangguhan - neto | 188.343.792 | 27d | 201.297.850 | Deferred tax assets - net |
| Properti investasi | 1.816.567.520 | 12 | 1.816.567.520 | Investment property |
| Aset tetap - neto | 6.365.009.877 | 10,18,34 | 5.466.446.896 | Property, plant and equipment - net |
| Aset hak-guna - neto | 793.367.518 | 11,32 | 617.801.889 | Right-of-use assets - net |
| Estimasi tagihan pajak penghasilan jangka panjang | 15.571.175 | 27c | 16.274.311 | Estimated claims for tax refund - long-term |
| Persediaan tanah kawasan industri untuk pengembangan | 1.983.264.085 | 13 | 3.026.267.791 | Industrial estate land inventory for development |
| Uang muka | 27.211.667 | 34 | 42.968.020 | Advance payments |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto | 74.742.610 | 3,34 | 66.662.432 | Other non-current financial assets - net |
| Aset tidak lancar lainnya - neto | 49.705.125 | | 46.013.184 | Other non-current assets - net |
| Total Aset Tidak Lancar | 12.110.572.628 | | 12.133.571.460 | Total Non-Current Assets |
| Total Aset | 33.108.684.368 | | 30.296.571.806 | Total Assets |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

| | 2024 | Catatan/ Notes | 2023 | |
|--|-----------------------|-------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| Liabilitas dan Ekuitas | | | | Liabilities and Equity |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Hutang bank jangka pendek | 7.000.000 | 3,17 | 5.000.000 | Short-term bank loan |
| Hutang usaha | | 3 | | Trade payables |
| Pihak berelasi | 54.828.597 | 32 | - | Related party |
| Pihak ketiga | 10.336.753.865 | 14a | 9.519.185.995 | Third parties |
| Hutang lain-lain - pihak ketiga | 464.043.998 | 3,14b | 349.640.045 | Other payables - third parties |
| Hutang pajak | 402.699.824 | 27b,37 | 491.976.527 | Taxes payable |
| Biaya masih harus dibayar | 585.685.122 | 3,15 | 571.823.594 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja | | | | Short-term employee |
| jangka pendek | 144.298.160 | 29 | 187.750.044 | benefits liabilities |
| Liabilitas sewa jangka pendek | 45.084.227 | 3,16 | 43.446.381 | Current lease liabilities |
| Liabilitas kontrak jangka pendek | 272.002.142 | 12,32 | 224.865.280 | Current contract liabilities |
| Hutang bank jangka panjang dan lainnya | | | | Current maturities of long-term |
| yang jatuh tempo dalam satu tahun | 1.140.851.204 | 3,18 | 1.089.267.780 | bank loans and others |
| Hutang obligasi | | | | Current maturities of |
| yang jatuh tempo dalam satu tahun | - | 3,19 | 36.833.937 | bonds payables |
| Hutang dividen | 1.000.288 | 3 | 55.536.914 | Dividend payable |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 13.454.247.427 | | 12.575.326.497 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Non-Current Liabilities |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 25.699.726 | 27d | 18.384.131 | Deferred tax liabilities - net |
| Hutang bank jangka panjang dan lainnya | | | | Long-term bank loans and others |
| setelah dikurangi bagian | | | | net of current maturities |
| yang jatuh tempo dalam | | | | Post-employment benefits liabilities |
| satu tahun | 3.645.033.749 | 3,18 | 3.117.277.847 | Non-current contract liabilities |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 179.043.946 | 29 | 177.230.676 | Non-current lease liabilities |
| Liabilitas kontrak jangka panjang | 631.405.255 | 12 | 19.380.841 | Dividend payable |
| Liabilitas sewa jangka panjang | 479.142.813 | 3,16 | 336.940.196 | Other non-current liabilities |
| Hutang dividen | 54.107.938 | 3,20 | - | |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 16.011.040 | | 9.074.105 | |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 5.030.444.467 | | 3.678.287.796 | Total Non-Current Liabilities |
| Total Liabilitas | 18.484.691.894 | | 16.253.614.293 | Total Liabilities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

| | 2024 | Catatan/ Notes | 2023 | |
|--|-----------------------|-------------------|-----------------------|--|
| Ekuitas | | | | Equity |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity |
| Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham (angka penuh) | | | | Share capital - Rp20 par value per share (full amount) |
| Modal dasar - 37.500.000.000 saham | | | | Authorized - 37,500,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.073.474.600 saham | 401.469.492 | 21 | 401.469.492 | Issued and fully paid - 20,073,474,600 shares |
| Tambahan modal disetor | 1.301.477.917 | 22 | 1.287.163.057 | Additional paid-in capital |
| Saham treasury - 320.655.000 saham pada 31 Des. 2024 (31 Des. 2023: 336.305.000 saham) | (112.577.374) | 21 | (118.071.864) | Treasury stock - 320,655,000 shares at Dec. 31, 2024 (Dec. 31, 2023: 336,305,000 shares) |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 251.982.560 | | 226.451.794 | Exchange difference due to translation of financial statements |
| Komponen ekuitas lainnya | | | | Other component of equity |
| Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak | 68.994.782 | 23 | 68.996.200 | Share of other changes in equity of subsidiaries |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| - Ditetapkan penggunaannya | 3.918.000 | 28 | 3.718.000 | Appropriated - |
| - Tidak ditentukan penggunaannya | 9.647.271.262 | | 9.392.897.529 | Unappropriated - |
| | 11.562.536.639 | | 11.262.624.208 | |
| Kepentingan nonpengendali | 3.061.455.835 | 20 | 2.780.333.305 | Non-controlling interests |
| Total Ekuitas | 14.623.992.474 | | 14.042.957.513 | Total Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 33.108.684.368 | | 30.296.571.806 | Total Liabilities and Equity |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

| | 2024 | Catatan/ Notes | 2023 | |
|---|-------------------------|-------------------|-------------------------|---|
| Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan | 38.457.126.044 | 24,32 | 41.817.425.630 | <i>Revenue from contract with customers</i> |
| Pendapatan sewa | 272.367.254 | | 269.526.806 | <i>Rental income</i> |
| Total Pendapatan | 38.729.493.298 | | 42.086.952.436 | Total Revenues |
| Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan | (35.220.457.367) | 25 | (37.613.487.899) | Cost of Sales and Revenues |
| Laba bruto | 3.509.035.931 | | 4.473.464.537 | Gross profit |
| Beban Usaha | | 26,32 | | Operating Expenses |
| Beban umum dan administrasi | (873.443.923) | | (877.798.573) | <i>General and administrative expenses</i> |
| Beban penjualan | (101.147.934) | | (97.071.990) | <i>Selling expenses</i> |
| Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya | | | | Other Operating Income (Expenses) |
| Laba atas penjualan/pengalihan aset tetap - neto | 3.733.007 | 10 | 14.657.761 | <i>Gain on sale/transfer of property, plant and equipment - net</i> |
| Laba selisih kurs - neto | 13.689.654 | | 6.248.958 | <i>Foreign exchange gain - net</i> |
| Pendapatan usaha lainnya | 38.790.304 | | 48.961.005 | <i>Other operating income</i> |
| Beban usaha lainnya | (12.191.957) | | (7.927.557) | <i>Other operating expenses</i> |
| Laba usaha | 2.578.465.082 | | 3.560.534.141 | Operating profit |
| Penghasilan keuangan | 352.599.086 | | 196.567.492 | <i>Finance income</i> |
| Pajak final terkait penghasilan keuangan | (53.714.989) | | (35.675.352) | <i>Final tax related to finance income</i> |
| Beban keuangan | (84.909.111) | 16,17,18,19 | (68.489.236) | <i>Finance costs</i> |
| Bagian atas laba entitas asosiasi | 46.467.083 | 9 | 34.534.891 | <i>Share in profit of associates</i> |
| Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan | 2.838.907.151 | | 3.687.471.936 | Profit Before Final and Income Tax |
| Pajak final | (26.556.061) | | (19.813.545) | <i>Final tax</i> |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 2.812.351.090 | | 3.667.658.391 | Profit Before Income Tax |
| Pajak penghasilan - neto: | | 27c | | <i>Income tax - net:</i> |
| Pajak kini | (393.765.710) | | (577.041.476) | <i>Current tax</i> |
| Pajak tangguhan | (19.117.868) | | (12.147.214) | <i>Deferred tax</i> |
| Pajak penghasilan - neto | (412.883.578) | | (589.188.690) | <i>Income tax - net</i> |
| Laba Neto Tahun Berjalan | 2.399.467.512 | | 3.078.469.701 | Net Profit for the Year |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

| | 2024 | Catatan/ Notes | 2023 | |
|--|----------------------|-------------------|----------------------|--|
| Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang | | | | Other Comprehensive Income Item to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 49.726.617 | | (19.633.446) | Exchange difference due to translation of financial statements |
| Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang | | | | Item Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja | 4.324.503 | 29 | (11.753.559) | Actuarial gain (loss) of post-employment benefits |
| Pajak tangguhan terkait | (1.151.785) | | 1.243.052 | Related deferred tax |
| Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak | 52.899.335 | | (30.143.953) | Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 2.452.366.847 | | 3.048.325.748 | Total Comprehensive Income for the Year |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | | Profit for the Year Attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 2.225.117.975 | | 2.780.349.511 | Equity holders of parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | 174.349.537 | 20 | 298.120.190 | Non-controlling interests |
| Laba Neto Tahun Berjalan | 2.399.467.512 | | 3.078.469.701 | Net Profit for the Year |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | | Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 2.253.821.459 | | 2.760.912.670 | Equity holders of parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | 198.545.388 | 20 | 287.413.078 | Non-controlling interests |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 2.452.366.847 | | 3.048.325.748 | Total Comprehensive Income for the Year |
| LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Dasar | | 31 | | EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity Basic |
| | 112,73 | | 140,87 | |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid-up Capital Stock | Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Saham Treasuri/ Treasury Stock | Saldo Laba/ Retained Earnings | | Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements | Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiaries | Total/ Total | Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|---|--|---|---|--|--|---|---|-----------------------|--|--------------------------------|--|
| | | | | Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | | | |
| Saldo per 1 Januari 2024 | 401.469.492 | 1.287.163.057 | (118.071.864) | 3.718.000 | 9.392.897.529 | 226.451.794 | 68.996.200 | 11.262.624.208 | 2.780.333.305 | 14.042.957.513 | Balance as of January 1, 2024 |
| Laba tahun berjalan 2024 | - | - | - | - | 2.225.117.975 | - | - | 2.225.117.975 | 174.349.537 | 2.399.467.512 | Profit for the year 2024 |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | - | - | 3.172.718 | 25.530.766 | - | 28.703.484 | 24.195.851 | 52.899.335 | Other comprehensive income |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | 2.228.290.693 | 25.530.766 | - | 2.253.821.459 | 198.545.388 | 2.452.366.847 | Total comprehensive income for the year |
| Pencadangan umum | 28 | - | - | - | 200.000 | (200.000) | - | - | - | - | Appropriation of general reserve |
| Pembagian dividen kepada pemilik entitas induk | 28 | - | - | - | (1.973.716.960) | - | - | (1.973.716.960) | - | (1.973.716.960) | Distribution of dividends to equity holders of parent entity |
| Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak | 23 | - | - | - | - | - | (1.418) | (1.418) | 1.418 | - | Share of other changes in equity of subsidiaries |
| Penerbitan kembali saham treasuri | 21 | - | 2.314.860 | 5.494.490 | - | - | - | 7.809.350 | - | 7.809.350 | Reissuance of treasury stock |
| Pelaksanaan MESOP | 21 | - | 12.000.000 | - | - | - | - | 12.000.000 | - | 12.000.000 | Exercise of MESOP |
| Penambahan investasi oleh kepentingan nonpengendali | 20 | - | - | - | - | - | - | - | 82.575.724 | 82.575.724 | Additional investment by non-controlling interests |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 401.469.492 | 1.301.477.917 | (112.577.374) | 3.918.000 | 9.647.271.262 | 251.982.560 | 68.994.782 | 11.562.536.639 | 3.061.455.835 | 14.623.992.474 | Balance as of December 31, 2024 |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid-up Capital Stock | Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Saham Treasuri/ Treasury Stock | Saldo Laba/ Retained Earnings | | Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements | Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiaries | Total/ Total | Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|---|--|---|---|--|--|---|---|-----------------------|--|--------------------------------|--|
| | | | | Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | | | |
| Saldo per 1 Januari 2023 | 401.469.492 | 1.287.163.057 | (118.071.864) | 3.518.000 | 9.090.404.725 | 235.378.128 | 69.001.149 | 10.968.862.687 | 2.185.948.088 | 13.154.810.775 | Balance as of January 1, 2023 |
| Laba tahun berjalan 2023 | - | - | - | - | 2.780.349.511 | - | - | 2.780.349.511 | 298.120.190 | 3.078.469.701 | Profit for the year 2023 |
| Rugi komprehensif lain | - | - | - | - | (10.510.507) | (8.926.334) | - | (19.436.841) | (10.707.112) | (30.143.953) | Other comprehensive loss |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | 2.769.839.004 | (8.926.334) | - | 2.760.912.670 | 287.413.078 | 3.048.325.748 | Total comprehensive income for the year |
| Pencadangan umum | 28 | - | - | - | 200.000 | (200.000) | - | - | - | - | Appropriation of general reserve |
| Pembagian dividen kepada pemilik entitas induk | 28 | - | - | - | (2.467.146.200) | - | - | (2.467.146.200) | - | (2.467.146.200) | Distribution of dividends to equity holders of parent entity |
| Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak | 23 | - | - | - | - | - | (4.949) | (4.949) | 4.949 | - | Share of other changes in equity of subsidiaries |
| Penambahan investasi oleh kepentingan nonpengendali | 20 | - | - | - | - | - | - | - | 306.967.190 | 306.967.190 | Additional investment by non-controlling interests |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 401.469.492 | 1.287.163.057 | (118.071.864) | 3.718.000 | 9.392.897.529 | 226.451.794 | 68.996.200 | 11.262.624.208 | 2.780.333.305 | 14.042.957.513 | Balance as of December 31, 2023 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

| | 2024 | Catatan/ Notes | 2023 | |
|---|------------------------|-------------------|----------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Kas yang diterima dari pelanggan | 42.610.375.219 | | 46.155.348.462 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha | (38.272.118.301) | | (39.920.722.875) | Cash payments to suppliers and for operating expenses |
| Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi | 4.338.256.918 | | 6.234.625.587 | Cash provided by operating activities |
| Penerimaan dari (pembayaran untuk): | | | | Cash received from (payments for): |
| Penghasilan keuangan | 215.740.530 | | 148.600.565 | Finance income |
| Beban keuangan | (52.398.505) | | (59.823.435) | Finance costs |
| Akuisisi persediaan tanah kawasan industri, termasuk uang muka ke kontraktor dan kapitalisasi bunga | (1.232.041.471) | 13 | (1.143.894.858) | Acquisitions of industrial estate land inventory, including advanced payments to contractors and interest capitalization |
| Pengembalian pajak penghasilan dan pajak lainnya | 324.761.348 | | 292.675.226 | Refund of income tax and other taxes |
| Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya | (2.247.687.582) | | (1.970.285.390) | Payment of income tax and other taxes |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 1.346.631.238 | | 3.501.897.695 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan/pengalihan aset tetap | 10.077.582 | 10 | 63.443.491 | Proceeds from sale/transfer of property, plant and equipment |
| Penerimaan dividen dari entitas asosiasi | 4.403.386 | 9 | 1.539.036 | Receipt of cash dividend from associate entity |
| Perolehan aset tetap | (1.187.078.235) | 10,36 | (635.802.929) | Acquisitions of property, plant and equipment |
| Uang muka pembelian aset tetap | (315.505) | | (12.714.392) | Advance for purchase of property, plant, and equipment |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (1.172.912.772) | | (583.534.794) | Net Cash Used in Investing Activities |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

| | 2024 | Catatan/ Notes | 2023 | |
|--|------------------------|-------------------|----------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penambahan hutang bank jangka pendek | 300.500.000 | 17 | 64.200.000 | <i>Proceeds of short-term bank loans</i> |
| Pembayaran hutang bank jangka pendek | (298.500.000) | 17 | (60.773.100) | <i>Repayments of short-term bank loans</i> |
| Penambahan hutang bank jangka panjang | 2.700.000.000 | 18 | 2.438.212.337 | <i>Proceeds of long-term bank loans</i> |
| Pembayaran hutang bank jangka panjang dan lainnya | (2.120.433.892) | 18 | (870.240.766) | <i>Repayments of long-term bank loans and others</i> |
| Pembayaran liabilitas sewa | (131.265.846) | 16 | (59.676.224) | <i>Payment of lease liabilities</i> |
| Pembayaran dividen tunai kepada pemilik entitas induk | (1.973.716.960) | 28 | (2.467.146.200) | <i>Payments of cash dividends to equity holders of the parent entity</i> |
| Penerbitan kembali saham treasuri melalui program MESOP | 7.809.350 | 21 | - | <i>Reissuance of treasury stock through MESOP program</i> |
| Pembayaran hutang obligasi | (37.000.000) | 19 | - | <i>Payment of bonds payable</i> |
| Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak | 82.575.724 | 20 | 306.967.190 | <i>Capital contribution from non-controlling interest of subsidiaries</i> |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (1.470.031.624) | | (648.456.763) | Net Cash Used in Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | (1.296.313.158) | | 2.269.906.138 | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| Dampak perubahan selisih kurs | 126.679.085 | | (72.261.208) | <i>Effect of foreign exchange rate changes</i> |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 6.535.625.681 | 4 | 4.337.980.751 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 5.365.991.608 | 4 | 6.535.625.681 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Pengungkapan tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 36.

Supplemental cash flow information is presented in Note 36.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AKR Corporindo Tbk ("Perusahaan") didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 46 tanggal 28 November 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 26 oleh notaris yang sama tanggal 12 April 1978. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 101 Tambahan No. 741 tanggal 19 Desember 1978. Pada tahun 1985, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke lokasinya pada saat ini di Jakarta. Pada tahun 2004, Perusahaan mengganti namanya dari PT Aneka Kimia Raya Tbk menjadi PT AKR Corporindo Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang mana perubahan terakhir dicakup dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 47 tanggal 28 April 2023, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan antara lain meliputi bidang industri barang kimia dan bahan bakar minyak; perdagangan besar dan kecil dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak ("BBM") dan gas; pengangkutan dan pergudangan (aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya); aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa); serta kegiatan usaha penunjang yang meliputi pengangkutan dan pergudangan; konstruksi; pengadaan listrik, gas, uap, air panas dan udara dingin.

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang distribusi produk BBM ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti *caustic soda*, sodium sulfat, PVC resin dan *soda ash*) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT AKR Corporindo Tbk (the "Company") was established in Surabaya on November 28, 1977, based on the Notarial Deed No. 46 of Sastra Kosasih, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 26 of the same notary dated April 12, 1978. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/151/7 dated June 14, 1978, registered at the District Court of Surabaya in its Letters No. 277/1978 and No. 278/1978 on July 20, 1978, and published in Supplement No. 741 of the State Gazette No. 101 dated December 19, 1978. In 1985, the Company moved its head office to its current location in Jakarta. In 2004, the Company changed its name from PT Aneka Kimia Raya Tbk to PT AKR Corporindo Tbk. The Articles of Association of the Company has been amended from time to time, the latest of which is covered in Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 47 dated April 28, 2023, concerning changes in the composition of Board of Commissioners of the Company.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its main business activities comprises of chemical and petroleum industry; wholesale and retail sale trading and distribution of primarily chemical products and petroleum products and gas; transportation and warehousing (activities of lease and finance lease without option rights, employment, travel agent and other business support); professional, scientific and technical (services) activities; and supporting business activities comprises of transportation and warehousing; construction; procurement of electricity, gas, steam, hot water and cool air.

The Company is currently engaged in the distribution of petroleum products to industrial customers, distribution and trading of chemical products (such as *caustic soda*, sodium sulphate, PVC resin and *soda ash*) used by various industries in Indonesia in accordance with distributorship agreements with foreign and local manufacturers, rental of warehouses, transportation vehicles, tanks and other logistic services.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978.

Perusahaan berdomisili di AKR Tower, Lantai 26, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Kantor cabang utama Perusahaan berlokasi di Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Kantor penjualan lainnya sekaligus terminal tangki berlokasi di Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (Kalimantan Selatan), Muara Teweh (Kalimantan Tengah), Manado, Morowali (Sulawesi Tengah) dan Bali.

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | |
|----------------------|---|-----------------------|
| Presiden Komisaris | : | Soegiarto Adikoesoemo |
| Komisaris Independen | : | Moh. Fauzi M. Ichsan |
| Komisaris | : | Sofyan A. Djallil |

Dewan Direksi

| | | |
|-------------------|---|----------------------|
| Presiden Direktur | : | Haryanto Adikoesoemo |
| Direktur | : | Jimmy Tandyo |
| | | Bambang Soetiono |
| | | Mery Sofi |
| | | Suresh Vembu |
| | | Nery Polim |
| | | Termurti Tiban |

Komite Audit

| | | |
|---------|---|----------------------|
| Ketua | : | Moh. Fauzi M. Ichsan |
| Anggota | : | Sahat Pardede |
| | | Djisman Simandjuntak |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2023 berlaku efektif sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai 2.074 karyawan tetap (31 Desember 2023: 1.994) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in June 1978.

The Company is domiciled at AKR Tower, 26th Floor, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Its major branch office is located at Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Other sales office also the tank terminals is located in Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (South Kalimantan), Muara Teweh (Central Kalimantan), Manado, Morowali (Central Sulawesi) and Bali.

The members of the Company's Boards of Commissioners ("BOC") and Directors ("BOD") and Audit Committee on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

| |
|--------------------------|
| President Commissioner |
| Independent Commissioner |
| Commissioner |

Board of Directors

| |
|--------------------|
| President Director |
| Directors |

Audit Committee

| |
|----------|
| Chairman |
| Members |

The composition of BOD and BOC appointed on April 28, 2023 through the Annual General Shareholders' Meeting is effective until the Annual General Shareholders' Meeting to be held in 2025.

The Company and its Subsidiaries have total permanent employees of 2,074 as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 1,994) (unaudited).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha AKR" atau "Kelompok Usaha") adalah PT Arthakencana Rayatama yang merupakan bagian dari kelompok Usaha yang dimiliki oleh keluarga Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo yang berbasis di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries

The Parent and Ultimate Parent Company of the Company and its Subsidiaries (together referred to as "AKR Group" or the "Group") is PT Arthakencana Rayatama which is part of the business group owned by Soegiarto's and Haryanto Adikoesoemo's family based in Indonesia.

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Kegiatan Pokok/ Principal Activity | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | | Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations | Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah) | |
|--|-----------------------|--|--|--------------------------------|--|---|--------------------------------|
| | | | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
| | | | | | | | |
| PT Usaha Era Pratama Nusantara ("UEPN") dan Entitas Anak/ and Subsidiary | Surabaya | Jasa logistik/ Logistic services | 99,99 | 99,99 | 2000 | 12.171.806 | 10.343.681 |
| PT Anugerah Krida Retailindo ("AKRIDA") Jakarta dan Entitas Anak/ and Subsidiaries | Jakarta | Perdagangan, perusahaan holding/ Trading, holding company | 99,99 | 99,99 | 2018 | 2.107.729 | 1.720.212 |
| PT Jakarta Tank Terminal ("JTT") | Jakarta | Terminal tangki penyimpanan/ Tank storage terminal | 51,00 | 51,00 | 2010 | 1.179.575 | 1.244.753 |
| PT AKR Sea Transport ("AST") | Jakarta | Pelayaran domestik/ Domestic shipping | 99,99 | 99,99 | 2013 | 867.263 | 673.354 |
| PT Andahanesa Abadi ("Andahanesa") dan Entitas Anak/ and Subsidiaries | Jakarta | Jasa logistik/ Logistic services | 99,99 | 99,99 | 1982 | 612.297 | 422.018 |
| PT Arjuna Utama Kimia ("Aruki") | Surabaya | Pabrikasi bahan perekat/ Manufacturing of adhesive materials | 99,96 | 99,96 | 1976 | 377.797 | 354.489 |
| PT AKR Transportasi Indonesia ("ATI") | Jakarta | Jasa logistik/ Logistic services | 99,90 | 99,90 | 2013 | 255.182 | 172.458 |
| Chemical Petroleum International Trading Pte. Ltd. ("CPIT") | Singapura | Perdagangan/ Trading | 100,00 | - | 2024 | 84.000 | - |
| PT AKR Niaga Indonesia ("ANI") dan Entitas Anak/ and Subsidiary | Jakarta | Perdagangan kimia dasar/ Basic chemical trading | 99,99 | 99,99 | 2013 | 79.595 | 73.475 |
| PT Berkah Buana Energi ("BBE") | Gresik | Distribusi dan pengangkutan/ Distribution and transportation | 65,00 | 65,00 | - | 54.898 | 31.255 |
| PT Berkah Renewable Energi Nusantara ("BREN") | Gresik | Pembangkitan, pengoperasian, konstruksi dan instalasi tenaga listrik/ Electrical power generation, operation, construction and installation | 99,97 | - | - | 30.914 | - |
| PT Terminal Energi Primer (TEP) | Gresik | Jasa logistik/ Logistic services | 99,99 | - | - | 25.083 | - |
| PT Anugrah Karya Raya (Anugrah) | Jakarta | Perdagangan dan pertambangan batubara/ Coal trading and mining | 99,99 | 99,99 | 2011 | 756 | 683 |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Rincian mengenai entitas anak dari UEPN adalah sebagai berikut:

| Entitas Anak/ Subsidiary | Domisili/ Domicile | Kegiatan Pokok/ Principal Activity | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations | Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah) | |
|---|-----------------------|---|--|--------------------------------|--|---|--------------------------------|
| | | | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
| PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("BKMS") | Surabaya | Pengoperasian kawasan industri dan fasilitas pendukung/ Industrial estate operations and supporting facilities | 60,00 | 60,00 | 2015 | 11.671.519 | 9.420.604 |

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021 (PP No. 71/2021), Pemerintah Indonesia telah menetapkan lokasi usaha BKMS di Gresik, Jawa Timur sebagai Kawasan Ekonomi Khusus ("KEK") dalam area batas deliniasi dalam PP tersebut. Penetapan ini diharapkan akan membawa nilai tambah untuk BKMS sebagai developer dan operator dari Kawasan Industri dan Pelabuhan Jawa Terpadu ("JIPE") serta para pelaku usaha di dalam Kawasan tersebut.

Rincian mengenai entitas anak dari Andahanesa adalah sebagai berikut:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Kegiatan Pokok/ Principal Activity | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations | Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah) | |
|---|-----------------------|---------------------------------------|--|--------------------------------|--|---|--------------------------------|
| | | | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
| PT Terminal Nilam Utara ("TNU") | Surabaya | Jasa logistik/ Logistic services | 60,00 | 60,00 | 2018 | 373.079 | 387.995 |
| PT Anugerah Kreasi Pratama Indonesia ("AKPI") | Surabaya | Jasa logistik/ Logistic services | 99,99 | 99,99 | - | 232.826 | 32.838 |
| PT Krida Jasa Utama ("KJU") | Jakarta | Jasa logistik/ Logistic services | 99,80 | 99,80 | - | 459 | 500 |

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

The details of the subsidiary of UEPN are as follows:

Based on the Government Regulation Number 71 Year 2021 dated June 28, 2021 (PP No. 71/2021), the Government of Indonesia has designated BKMS commercial location at Gresik, East Java, as a Special Economic Zone ("SEZ") within the area as defined in the PP. This designation is expected to bring value added to both BKMS as the developer and operator of Java Integrated Industrial and Ports Estate ("JIPE") and the tenants of the said Estate.

The details of the subsidiaries of Andahanesa are as follows:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Rincian mengenai entitas anak dari AKRIDA adalah sebagai berikut:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Kegiatan Pokok/ Principal Activity | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations | Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah) | |
|--|-----------------------|---------------------------------------|--|--------------------------------|--|---|--------------------------------|
| | | | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | | 31 Des. 2024/ Dec. 30, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
| | | | PT Aneka Petroindo Raya ("APR") | Jakarta | | Perdagangan/ Trading | 50,10 |
| PT Dirgantara Petroindo Raya ("DPR") | Jakarta | Perdagangan/ Trading | 50,10 | 50,10 | 2019 | 75.481 | 71.406 |
| PT Anugerah Lubrindo Raya ("ALR") dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i> | Jakarta | Perdagangan/ Trading | 80,00 | 80,00 | 2019 | 98.335 | 61.834 |
| PT Berkah Bunker Service ("BBS") | Surabaya | Jasa logistik/ Logistic services | 99,99 | 99,99 | - | 20.060 | 10.000 |

Rincian mengenai entitas anak dari ALR adalah sebagai berikut:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Kegiatan Pokok/ Principal Activity | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations | Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah) | |
|---|-------------------------|---|--|--------------------------------|--|---|--------------------------------|
| | | | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
| | | | PT Anugerah Lubrindo Batam ("ALB") | Jakarta | | Perdagangan/ Trading | 99,90 |
| Lubrindo Shipping Services Pte.Ltd ("LSS") | Singapura/ Singapore | Perdagangan umum (pemasaran minyak pelumas)/ General trading (marketing of lubricants) | 100 | 100 | 2019 | 7.915 | 1.230 |

Rincian mengenai entitas anak dari ANI adalah sebagai berikut:

| Entitas Anak/ Subsidiary | Domisili/ Domicile | Kegiatan Pokok/ Principal Activity | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations | Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah) | |
|-----------------------------|-----------------------|---------------------------------------|--|--------------------------------|--|---|--------------------------------|
| | | | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
| | | | PT Anugerah Kimia Indonesia ("AKI") | Jakarta | | Perdagangan/ Trading | 51,00 |

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

The details of the subsidiaries of AKRIDA are as follows:

The details of the subsidiaries of ALR are as follows:

The details of the subsidiary of ANI are as follows:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2024

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 13 tanggal 8 Januari 2024, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp821.165.000 menjadi Rp949.165.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp128.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 005/L-AKR-CS/2024 tanggal 10 Januari 2024 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Selanjutnya, Akta Notaris Yulia, S.H., No. 167 tanggal 25 September 2024, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp949.165.000 menjadi Rp967.165.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp18.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 108/L-AKR-CS/2024 tanggal 26 September 2024 ke ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, Akta Notaris Yulia, S.H., No. 126 tanggal 26 November 2024, AKRIDA meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp1.500.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp967.165.000 menjadi Rp1.039.165.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp72.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 120/L-AKR-CS/2024 tanggal 11 Desember 2024 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 151 tanggal 29 Oktober 2024, APR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.683.713.448 menjadi Rp1.833.790.860 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp75.188.783, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp74.888.629.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2024

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 13 dated January 8, 2024, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp821,165,000 to Rp949,165,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp128,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 005/L-AKR-CS/2024 dated January 10, 2024 to Financial Service Authority ("OJK") and Indonesia Stock Exchange ("IDX").

Further, on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 167 dated September 25, 2024, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp949,165,000 to Rp967,165,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp18,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 108/L-AKR-CS/2024 dated September 26, 2024 to OJK and IDX.

Moreover, on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 126 dated November 26, 2024, AKRIDA increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp1,500,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp967,165,000 to Rp1,039,165,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp72,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 120/L-AKR-CS/2024 dated December 11, 2024 to OJK and IDX.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 151 dated October 29, 2024, APR increased its issued and paid-up capital from Rp1,683,713,448 to Rp1,833,790,860 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp75,188,783, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp74,888,629.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2024 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32 tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan dan UEPN mendirikan satu entitas baru, PT Terminal Energi Primer ("TEP"). Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan di TEP dan sisanya dimiliki oleh UEPN dengan modal dasar TEP sebesar Rp100.000.000. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000, dimana Perusahaan mengambil bagian dari modal yang disetor Rp24.990.000, sedangkan pemegang saham lainnya, UEPN, mengambil sisa saham sebesar Rp10.000. TEP akan bergerak dalam bidang pergudangan dan penyimpanan, penyimpanan minyak dan gas bumi, dan aktivitas penunjang lainnya.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 16 tanggal 3 Oktober 2024, BBS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000 menjadi Rp20.000.000 dimana AKRIDA mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp10.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 188 tanggal 2 Oktober 2024, DPR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp142.904.600 menjadi Rp158.309.600 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp7.717.905, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp7.687.095.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 11 tanggal 8 Januari 2024, ADH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp205.950.000 menjadi Rp355.950.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp150.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 006/L-AKR-CS/2024 tanggal 10 Januari 2024 ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, Akta Notaris Yulia, S.H., No. 33 tanggal 12 Juli 2024, ADH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp355.950.000 menjadi Rp356.449.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp499.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 073/L-AKR-CS/2024 tanggal 18 Juli 2024 ke OJK dan BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2024 (continued)

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 32 dated October 7, 2024, the Company and UEPN established a new entity, PT Terminal Energi Primer ("TEP"). The Company holds a 99.99% ownership in TEP and the remaining is held by UEPN, with a total authorized capital amount of Rp100,000,000. The authorized capital has been issued and paid-up amounting to Rp25,000,000, whereby the Company subscribed the paid-up capital of Rp24,990,000, while the other shareholder, UEPN, subscribed the remaining amount of Rp10,000. TEP will engage in warehousing and storage, oil and gas storage, and other supporting activities.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 16 dated October 3, 2024, BBS increased its issued and paid-up capital from Rp10,000,000 to Rp20,000,000 whereby AKRIDA subscribed the entire capital increase of Rp10,000,000.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 188 dated October 2, 2024, DPR increased its issued and paid-up capital from Rp142,904,600 to Rp158,309,600 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp7,717,905, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp7,687,095.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 11 dated January 8, 2024, ADH increased its issued and paid-up capital from Rp205,950,000 to Rp355,950,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp150,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 006/L-AKR-CS/2024 dated January 10, 2024 to OJK and IDX.

Further, on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 33 dated July 12, 2024, ADH increased its issued and paid-up capital from Rp355,950,000 to Rp356,449,000 whereby the Company subscribed to the entire capital increase of Rp499,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 073/L-AKR-CS/2024 dated July 18, 2024 to OJK and IDX.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2024 (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2024, AKR mendirikan satu entitas baru, Chemical Petroleum International Trading Pte. Ltd. ("CPIT") di Singapura. AKR memiliki 100% kepemilikan di CPIT. CPIT akan bergerak dalam bidang perdagangan dan distribusi produk kimia dan bahan bakar minyak. Total modal disetor dan ditempatkan CPIT sebesar US\$5.000.134,72. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 040/L-AKR-CS/2024 tanggal 17 April 2024 dan No. 055/L-AKR-CS/2024 tanggal 4 Juni 2024 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 63 tanggal 23 Februari 2024, AST meningkatkan modal dasar dari Rp300.000.000 menjadi Rp500.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp274.900.000 menjadi Rp404.900.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp130.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 017/L-AKR-CS/2024 tanggal 27 Februari 2024 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 12 tanggal 8 Januari 2024, AKPI meningkatkan modal dasar dari Rp100.000.000 menjadi Rp500.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp30.000.000 menjadi Rp180.000.000 dimana Andahanesa mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp150.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 8 tanggal 5 Januari 2024, AKR dan UEPN mendirikan satu entitas baru, PT Berkah Renewable Energi Nusantara ("BREN"). AKR memiliki 99,97% kepemilikan di BREN dan sisanya dimiliki oleh UEPN, dengan jumlah modal disetor sebesar Rp30.000.000. BREN akan bergerak dalam bidang pembangkitan, pengoperasian, konstruksi dan instalasi tenaga listrik. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 004/L-AKR-CS/2024 tanggal 9 Januari 2024 ke OJK dan BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2024 (continued)

On April 12, 2024, AKR established a new entity, Chemical Petroleum International Trading Pte. Ltd. ("CPIT") in Singapore. AKR holds a 100% ownership in CPIT. CPIT will engage mainly in trading and distribution of chemicals and petroleum products. The total paid up capital is amounting to US\$5,000,134.72. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 040/L-AKR-CS/2024 dated April 17, 2024 and No. 055/L-AKR-CS/2024 dated June 4, 2024 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 63 dated February 23, 2024, AST increased its authorized capital from Rp300,000,000 to Rp500,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp274,900,000 to Rp404,900,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp130,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 017/L-AKR-CS/2024 dated February 27, 2024 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 12 dated January 8, 2024, AKPI increased its authorized capital from Rp100,000,000 to Rp500,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp30,000,000 to Rp180,000,000 whereby Andahanesa subscribed the entire capital increase of Rp150,000,000.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 8 dated January 5, 2024, AKR and UEPN established a new entity, PT Berkah Renewable Energi Nusantara ("BREN"). AKR holds a 99.97% ownership in BREN and the remaining is held by UEPN, with a total subscribed capital amount of Rp30,000,000. BREN will engage in electrical power generation, operation, construction and installation activities. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 004/L-AKR-CS/2024 dated January 9, 2024 to OJK and IDX.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2023

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 77 tanggal 24 Februari 2023, APR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.173.434.256 menjadi Rp1.218.449.484 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp22.552.629, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp22.462.599.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 48 tanggal 24 Juli 2023, APR meningkatkan modal dasar dari Rp1.301.283.900 menjadi Rp1.621.107.900 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.218.449.484 menjadi Rp1.323.511.668 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp52.636.154, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp52.426.030.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 6 tanggal 1 Desember 2023, APR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.323.511.668 menjadi Rp1.428.573.852 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp52.636.154, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp52.426.030.

Selanjutnya, Akta Notaris Yulia, S.H., No. 124 tanggal 29 Desember 2023, APR meningkatkan modal dasar dari Rp1.621.107.900 menjadi Rp2.020.887.900 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.428.573.852 menjadi Rp1.683.713.448 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp127.824.938, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp127.314.658.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2023

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 77 dated February 24, 2023, APR increased its issued and paid-up capital from Rp1,173,434,256 to Rp1,218,449,484 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp22,552,629, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp22,462,599.

Further, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 48 dated July 24, 2023, APR increased its authorized capital from Rp1,301,283,900 to Rp1,621,107,900 and increased its issued and paid-up capital from Rp1,218,449,484 to Rp1,323,511,668 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp52,636,154, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp52,426,030.

Moreover, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 6 dated December 1, 2023, APR increased its issued and paid-up capital from Rp1,323,511,668 to Rp1,428,573,852 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp52,636,154, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp52,426,030.

Furthermore, on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 124 dated December 29, 2023, APR increased its authorized capital from Rp1,621,107,900 to Rp2,020,887,900 and increased its issued and paid-up capital from Rp1,428,573,852 to Rp1,683,713,448 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp127,824,938, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp127,314,658.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2023 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 51 tanggal 11 Desember 2023, Andahanesa dan Bpk. Yuwono Ongkowijoyo ("Yuwono") mendirikan satu entitas baru, KJU. Andahanesa memiliki 99,80% kepemilikan di KJU dan sisanya dimiliki oleh Yuwono dengan modal dasar KJU sebesar Rp2.000.000. KJU bergerak dalam bidang penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi, dan perdagangan eceran Bahan Bakar Minyak ("BBM"), Bahan Bakar Gas ("BBG") dan Liquefied Petroleum Gas ("LPG").

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 47 tanggal 17 Februari 2023, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp677.995.000 menjadi Rp700.595.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp22.600.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 006/L-AKR-CS/2023 tanggal 21 Februari 2023 ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 51 tanggal 19 Mei 2023, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp700.595.000 menjadi Rp705.865.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp5.270.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 037/L-AKR-CS/2023 tanggal 22 Mei 2023 ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 35 tanggal 10 Agustus 2023, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp705.865.000 menjadi Rp768.515.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp62.650.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 061/L-AKR-CS/2023 tanggal 11 Agustus 2023 ke OJK dan BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2023 (continued)

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 51 dated December 11, 2023, Andahanesa and Mr. Yuwono Ongkowijoyo ("Yuwono") established a new entity, KJU. Andahanesa holds a 99.80% ownership in KJU and the remaining is held by Yuwono, with a total authorized capital amount of Rp2,000,000. KJU is engaged in the provision of human resources and management functions, and retail trading of Fuel Oil ("BBM"), Fuel Gas ("BBG") and Liquefied Petroleum Gas ("LPG").

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 47 dated February 17, 2023, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp677,995,000 to Rp700,595,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp22,600,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 006/L-AKR-CS/2023 dated February 21, 2023 to OJK and IDX.

Further, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 51 dated May 19, 2023, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp700,595,000 to Rp705,865,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp5,270,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 037/L-AKR-CS/2023 dated May 22, 2023 to OJK and IDX.

Moreover, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 35 dated August 10, 2023, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp705,865,000 to Rp768,515,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp62,650,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 061/L-AKR-CS/2023 dated August 11, 2023 to OJK and IDX.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2023 (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 1 tanggal 1 Desember 2023, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp768.515.000 menjadi Rp821.165.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp52.650.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 101/L-AKR-CS/2023 tanggal 5 Desember 2023 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 21 tanggal 12 Oktober 2023, AST meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp194.900.000 menjadi Rp274.900.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp80.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 081/L-AKR-CS/2023 tanggal 16 Oktober 2023 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 1 tanggal 2 Oktober 2023, AKRIDA dan Andahanesa mendirikan satu entitas baru, BBS. AKRIDA memiliki 99,99% kepemilikan di BBS dan sisanya dimiliki oleh Andahanesa, dengan jumlah modal disetor sebesar Rp10.000.000. BBS bergerak dalam bidang aktivitas pelayanan kepelabuhan laut. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 075/L-AKR-CS/2023 tanggal 3 Oktober 2023 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 66 tanggal 28 Juli 2023, Andahanesa dan UEPN mendirikan satu entitas baru, AKPI. Andahanesa memiliki 99,99% kepemilikan di AKPI dan sisanya dimiliki oleh UEPN, dengan jumlah modal disetor sebesar Rp30.000.000. AKPI bergerak dalam bidang pergudangan dan penyimpanan, penyimpanan minyak dan gas bumi, aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikat, pergudangan dan penyimpanan lainnya. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 052/L-AKR-CS/2023 tanggal 1 Agustus 2023 ke OJK dan BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2023 (continued)

Furthermore, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 1 dated December 1, 2023, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp768,515,000 to Rp821,165,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp52,650,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 101/L-AKR-CS/2023 dated December 5, 2023 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 21 dated October 12, 2023, AST increased its issued and paid-up capital from Rp194,900,000 to Rp274,900,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp80,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 081/L-AKR-CS/2023 dated October 16, 2023 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 1 dated October 2, 2023, AKRIDA and Andahanesa established a new entity, BBS. AKRIDA holds a 99.99% ownership in BBS and the remaining is held by Andahanesa, with a total subscribed capital amount of Rp10,000,000. BBS is engaged in sea port services activities. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 075/L-AKR-CS/2023 dated October 3, 2023 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 66 dated July 28, 2023, Andahanesa and UEPN established a new entity, AKPI. Andahanesa holds a 99.99% ownership in AKPI and the remaining is held by UEPN, with a total subscribed capital amount of Rp30,000,000. AKPI is engaged in warehousing and storage, oil and gas storage, bounded warehousing activities or bounded areas, other warehousing and storage. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 052/L-AKR-CS/2023 dated August 1, 2023 to OJK and IDX.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2023 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 98 tanggal 23 Juni 2023, DPR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp132.578.200 menjadi Rp142.904.600 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp5.173.527, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp5.152.873.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 45 tanggal 16 Mei 2023, BBE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp15.500.000 menjadi Rp24.600.000 dimana Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebesar Rp5.915.000, sedangkan pemegang saham lainnya, PT Bayu Buana Gemilang ("BBG") mengambil sisa saham sebesar Rp3.185.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 036/L-AKR-CS/2023 tanggal 19 Mei 2023 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., No. 92 tanggal 27 April 2023, TNU meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp171.250.000 menjadi Rp281.250.000 dimana Andahanesa mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp66.000.000, sedangkan pemegang saham lainnya, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, mengambil sisa saham sebesar Rp44.000.000.

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada bulan September 1994, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sebanyak 15.000.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya, pada bulan yang sama, seluruh saham Perusahaan sebanyak 65.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2023 (continued)

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 98 dated June 23, 2023, DPR increased its issued and paid-up capital from Rp132,578,200 to Rp142,904,600 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp5,173,527, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp5,152,873.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 45 dated May 16, 2023, BBE increased its issued and paid-up capital from Rp15,500,000 to Rp24,600,000 whereby the Company subscribed the capital increase of Rp5,915,000, while the other shareholder, PT Bayu Buana Gemilang ("BBG"), subscribed the remaining amount of Rp3,185,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 036/L-AKR-CS/2023 dated May 19, 2023 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H., No. 92 dated April 27, 2023, TNU increased its issued and paid-up capital from Rp171,250,000 to Rp281,250,000 whereby Andahanesa subscribed the capital increase of Rp66,000,000, while the other shareholder, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, subscribed the remaining amount of Rp44,000,000.

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company

In September 1994, the Company completed the initial public offer of 15,000,000 shares at an offering price of Rp4,000 (in full Rupiah) per share. Further, in the same month, all of the Company's shares totaling 65,000,000 shares at a par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan pembagian saham bonus dengan perbandingan 6:10. Pemecahan saham dan pembagian saham bonus tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 65.000.000 lembar saham menjadi 208.000.000 lembar saham. Sesuai dengan Surat No. 217/BEJ-1.2/1996 tanggal 27 September 1996 dari BEI, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebanyak 208.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

Pada tanggal 24 Agustus 2004, Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue*) atas 416.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Pernyataan Pendaftaran tersebut telah efektif pada tanggal 23 September 2004 setelah disetujui oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki satu lembar saham berhak membeli dua lembar saham yang ditawarkan.

Efektif tanggal 8 November 2004, seluruh saham Perusahaan telah dipindahkan pencatatannya dari Papan Pengembangan ke Papan Utama di BEI berdasarkan Surat dari Bursa Efek tertanggal 5 November 2004.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company (continued)

In 1996, the shareholders approved the stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp1,000 (in full Rupiah) to Rp500 (in full Rupiah) per share, and the distribution of 6:10 bonus shares. As a result of the stock split and distribution of bonus shares, the number of outstanding shares increased from 65,000,000 to 208,000,000 shares. In accordance with the Letter No. 217/BEJ-1.2/1996 dated September 27, 1996 from the IDX, all of the Company's outstanding shares totaling 208,000,000 shares at a par value of Rp500 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

On August 24, 2004, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering I (Rights Issue) of 416,000,000 shares at an offering price of Rp500 (in full Rupiah) per share to the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). The Registration Statement became effective on September 23, 2004 after the approval by the shareholders through their Extraordinary Shareholders' Meeting held on the same date. In the offering, every shareholder holding one share was entitled to buy two new shares.

Effective on November 8, 2004, all of the Company's shares were transferred from the listing at the Development Board to Primary Board in the IDX based on the Letter from the Stock Exchange dated November 5, 2004.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- Pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 624.000.000 lembar saham menjadi 3.120.000.000 lembar saham. Pemecahan saham ini menjadi efektif pada tanggal 27 Juli 2007 sebagaimana dinyatakan dalam Surat BEI tanggal 24 Juli 2007 No. PENG-638/BEJ.PSJ/P/07-2007.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp416.000.000 menjadi Rp750.000.000 yang terbagi dalam 7.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Peningkatan modal disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui program pemberian opsi saham kepada Dewan Direksi, Komisaris selain Komisaris Independen, dan karyawan kunci Perusahaan melalui *Management and Employees Stock Option Plan* ("MESOP") yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II (*Rights Issue II*) kepada BAPEPAM-LK atas 627.658.500 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan harga penawaran sebesar Rp860 per lembar saham (dalam Rupiah penuh). Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki lima lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan. Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-489/BL/2010 tertanggal 20 Januari 2010. Pernyataan tersebut dinyatakan efektif setelah persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Januari 2010. Saham tersebut telah didaftarkan di BEI sejak bulan Februari 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company (continued)

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting, held on May 31, 2007, the shareholders approved the following:

- *Stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp500 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the number of outstanding shares increased from 624,000,000 shares to 3,120,000,000 shares. The stock split was effective on July 27, 2007 as noted IDX's Letter No. PENG-638/BEJ.PSJ/P/07-2007 dated July 24, 2007.*
- *Increase in the authorized capital from Rp416,000,000 to Rp750,000,000 divided into 7,500,000,000 shares at par value of Rp100 (in full Rupiah) per share.*
- *Increase in the subscribed capital through the mechanism of increase of capital without rights issue, by granting share options to the Board of Directors, Commissioners other than Independent Commissioner and key employees of the Company via Management and Employees Stock Option Plan ("MESOP") introduced initially in 2007 and concluded in 2020.*

On December 22, 2009, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering II (Rights Issue II) to BAPEPAM-LK of 627,658,500 shares at par value of Rp100 (in full Rupiah) per share with offering price of Rp860 per share (in full Rupiah). In the offering, every shareholder holding five shares was entitled to buy one new share. The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Letter No. S-489/BL/2010 dated January 20, 2010. The notice is effective after the approval from the shareholders through their Extraordinary General Meeting held on January 21, 2010. These shares have been listed on the IDX since February 2010.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Penerimaan neto dari *Rights Issue II* terhadap biaya-biaya sehubungan dengan pengeluaran saham, sebesar Rp531.529.220 digunakan untuk pembangunan tambahan fasilitas terminal tangki dan dermaga di berbagai lokasi dan untuk keperluan modal kerja umum sehubungan dengan peningkatan kebutuhan persediaan Perusahaan sejalan dengan peningkatan kegiatan operasional sesuai dengan Prospektus yang diterbitkan pada saat *Rights Issue*.

Pada tanggal 20 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp100 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham dasar semula dari 7.500.000.000 saham menjadi 37.500.000.000 saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari semula 4.014.694.920 saham menjadi 20.073.474.600 saham. Sesuai dengan Surat No. S-10033/BEI.PP2/12-2021 tanggal 28 Desember 2021 dari BEI, terhitung mulai tanggal 12 Januari 2022, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebanyak 20.073.474.600 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company (continued)

The net proceeds from the *Rights Issue II*, after netting off with related share issuance costs, amounting to Rp531,529,220 were used for the construction of additional tank terminal facilities and jetty in various locations and general working capital requirements in relation to the increase of the Company's inventories in line with the increase of operational activities in accordance with the Prospectus issued during the *Rights Issue*.

On December 20, 2021, the shareholders approved the stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp100 (in full Rupiah) to Rp20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized share capital increased from initial 7,500,000,000 shares to 37,500,000,000 shares and issued and fully paid shares increased from 4,014,694,920 shares to 20,073,474,600 shares. In accordance with the Letter No. S-10033/BEI.PP2/12-2021 dated December 28, 2021 from the IDX, effective on January 12, 2022, all of the Company's outstanding shares totaling 20,073,474,600 shares at a par value of Rp20 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

d. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on March 18, 2025.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2z dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2z.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha, kecuali entitas anak tertentu, yaitu JTT yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"). Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI, and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely JTT whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar"). Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan
dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$"), mengacu pada *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") 1 US\$ adalah sebesar Rp16.162 (31 Desember 2023: Rp15.416).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" di ekuitas.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

At December 31, 2024, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$"), refer to *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR"), 1 US\$ was Rp16,162 (December 31, 2023: Rp15,416).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- equity accounts are translated at historical rates; and
- any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" in the equity.

d. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode *first-in first-out* ("FIFO"), kecuali untuk persediaan produk kimia tertentu yang menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi nilai jual dalam transaksi usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya untuk penyelesaian dan biaya untuk menjual produk yang bersangkutan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya terkait untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using first-in first-out ("FIFO") method, except for certain chemical product inventory which uses the weighted-average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Cost of inventories comprises purchase costs and the related processing costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Investments in Associates (continued)

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in those associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period as the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amounts of the investments in associates and their carrying values and recognizes the amount in profit or loss.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun/ Years | Persentase/ Percentage | |
|--|-------------------------|-----------------------------------|--|
| Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan | 5-24 | 4,2%-20,0% | Buildings, jetty, warehouses and storage tanks |
| Mesin dan peralatan | 3-20 | 5,0%-33,3% | Machineries and equipment |
| Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan | 5-20 | 5,0%-20,0% | Warehouse and port handling equipment |
| Kendaraan | 2-10 | 10,0%-50,0% | Vehicles |
| Pengembangan gedung yang disewa dan renovasi gedung | 5-20 | 5,0%-20,0% | Leasehold and building improvements |
| Peralatan kantor | 3-10 | 10,0%-33,3% | Office equipment |
| Kapal | 20-30 | 3,3%-5,0% | Vessels |

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investments in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai (Catatan 2u).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use (Note 2u).

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Kelompok Usaha.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

j. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property, plant and equipment as disclosed above.

Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

j. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

| | <u>Tahun/ Years</u> | |
|---------------------|-------------------------|--------------------|
| Tanah | 5-30 | Land |
| Bangunan dan tangki | 2-5 | Building and tanks |
| Kendaraan | 2 | Vehicles |

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2u).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2u).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka-pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli. Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa jangka pendek tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. The Group recognizes the lease payments associated with these short-term leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

k. Persediaan Tanah Kawasan Industri

Persediaan tanah kawasan industri terdiri dari tanah yang siap untuk dijual, sedang dalam tahap pengembangan dan yang akan dikembangkan menjadi kawasan industri yang menjadi bagian dari Kawasan Industri dan Pelabuhan Jawa Terpadu (proyek "JIJPE") (Catatan 13) yang akan tersedia untuk dijual pada saat selesai pengembangan. Biaya-biaya akuisisi tanah dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pengembangan (termasuk biaya praakuisisi tanah yang relevan), biaya pengembangan langsung, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada pengembangan tanah persediaan tersebut. Akumulasi biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual atau ke akun aset tetap terkait pada saat dianggap perlu untuk operasi secara internal pada saat pengembangan tanah telah selesai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

k. Industrial Estate Land Inventory

The industrial estate land consists of inventory of land available for sale, under development and land to be developed into industrial estate as part of the Java Integrated Industrial and Ports Estate ("JIJPE" project) (Note 13) which will be available for sale upon completion. The land acquisition costs are stated at the lower of cost or net realizable value.

The costs of land under development consist of the costs of land for development (including relevant preacquisition costs), direct development costs, capitalized borrowing costs and other indirect costs that are attributable to the development of such land inventory. The accumulated costs shall be transferred to land inventory available for sale or to relevant property, plant, and equipment account when they are deemed to be need for operating internally when the development of such land has been completed.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Persediaan Tanah Kawasan Industri
(lanjutan)**

Biaya pinjaman, termasuk biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman Kelompok Usaha yang memenuhi ketentuan dalam PSAK 223 untuk kondisi tersebut, yang dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai tercatat tanah dalam pengembangan adalah biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan dan pengembangan tanah selama tahap pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat pengembangan proyek ditangguhkan atau ditunda pelaksanaannya atau pada saat proses pengembangan tanah tersebut sesuai dengan tujuannya secara substansial telah selesai.

Persediaan tanah kawasan industri yang siap untuk dijual dan sedang dalam tahap pengembangan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena dimaksudkan untuk dijual dalam siklus operasi normal, sedangkan tanah yang akan dikembangkan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

l. Properti Investasi

Properti investasi diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Industrial Estate Land Inventory
(continued)**

Borrowing costs, including those arising from Group's borrowings which met the provision in PSAK 223 for such circumstances, capitalized as part of the carrying amount of land under development are those relating to debts obtained to finance the acquisition and development of the land during the development stage. Capitalization ceases when the development of the land is deferred or postponed or when activities to develop the land for its intended use are substantially completed.

The industrial estate land inventory available for sale and under development are classified as current asset as it is intended for sale in a normal operation cycle while land inventory for future development is classified as part of non-current asset.

l. Investment Property

Investment properties are measured at cost, including transaction costs.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Pengalihan dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Kelompok Usaha memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

m. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

Biaya emisi obligasi disajikan neto terhadap hutang obligasi dan diamortisasi selama masa obligasi menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2t terkait dengan kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi).

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta, peraturan Perusahaan (Catatan 29). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 219, "Imbalan Pasca Kerja" dan perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Investment Property (continued)

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

m. Share and Bonds Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

Bonds issuance costs are presented net against the bonds payable and amortized over the term of the bonds using effective interest rate method (refer to Note 2t related to accounting policies for financial liabilities measured at amortized cost).

n. Post-Employment Benefits

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with the prevailing Laws and Regulation and the Company's regulation (Note 29). No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group adopted PSAK 219, "Post-Employment Benefits" and the cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The actuarial gains or losses incurred are recognized in Other Comprehensive Income and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit or loss.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2022, berdasarkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja, Kelompok Usaha telah mengatribusikan imbalan tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut.

o. Pembayaran berbasis saham

Karyawan yang berhak (termasuk eksekutif senior) Kelompok Usaha menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan dalam bentuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai, rincian lebih lanjut diberikan dalam Catatan 21.

Biaya tersebut diakui dalam beban umum dan administrasi, bersama-sama dengan peningkatan ekuitas (tambahan modal disetor), selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi layanan dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan saat menentukan nilai wajar tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi hak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Post-Employment Benefits (continued)

Starting from January 1, 2022, based on the press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Employee Benefits, the Group attributes benefits when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

o. Share-based payments

Eligible employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model, further details of which are given in Note 21.

That cost is recognized in general and administrative expenses, together with a corresponding increase in equity (additional paid-in capital), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Setiap kondisi lain yang melekat pada penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar penghargaan dan mengarah pada pengeluaran langsung penghargaan kecuali ada juga layanan dan/atau kondisi kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi hak karena kinerja non-pasar dan/atau kondisi layanan belum terpenuhi.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

q. Saham Treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Share-based payments (continued)

Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met.

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

q. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Penjualan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu atau dari waktu ke waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) yang dipenuhi. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

(a) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan. Umumnya, penjualan lokal pada saat pengiriman barang, sedangkan penjualan ekspor ketika barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*), karena kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dinilai telah terpenuhi dan oleh karena itu pendapatan diakui.

Pendapatan diukur berdasarkan pada janji entitas dalam kontrak dengan pelanggan, dikurangi diskon dan potongan harga, jika ada.

(b) Penjualan jasa

Pendapatan dari jasa yang diberikan diakui dalam periode akuntansi di mana jasa diberikan.

Kelompok Usaha menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, dengan menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

Revenue from contracts with customers

Sales are recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point or over time. The amount of the revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

(a) Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer. Generally, local sales on delivery of goods, while export sales when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), as performance obligation is judged have been satisfied and revenue is therefore recognized.

Revenue is measured at the consideration promised of the entity in the contract with a customer, less discounts and rebates, if any.

(b) Sale of services

Revenue from services rendered is recognized in the accounting period in which services are rendered.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan kedepannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan pada Catatan 2t Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

Penghasilan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrument keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2t in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

s. Perpajakan

Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 123 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK ini membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 212: Pajak Penghasilan. ISAK ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 212, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan perlakuan pajak yang tidak pasti. Penafsiran secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah;
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan; dan
- Bagaimana entitas menentukan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak.

Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang lebih baik dalam memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut. Kelompok Usaha menerapkan penilaian signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Setelah adopsi Interpretasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah Kelompok Usaha memiliki posisi pajak yang tidak pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Rental income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Recognition of expenses

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

s. Taxation

The Group adopted ISAK No. 123 - Uncertainty over Income Tax Treatments. This ISAK addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 212: Income Taxes. This ISAK does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 212, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately;
- The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by the taxation authorities; and
- How an entity determines taxable profit (tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate.

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Group applies significant judgment in identifying uncertainties over income tax treatments. Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pengajuan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk otoritas perpajakan dapat menentang perlakuan pajak tersebut. Kelompok Usaha menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk yang untuk entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

Pajak Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Kelompok Usaha dari aktivitas penyewaan tangki dan gudang dihitung secara final sebesar 10% sedangkan pendapatan pengangkutan untuk pelayaran dalam negeri dikenakan pajak final sebesar 1,2%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan. Pada tanggal 8 Agustus 2016, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 261/PMK.03/2016, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include the taxation authorities may challenge those tax treatments. The Group determined, based on its tax compliance that it is probable that its tax treatments (including those for the subsidiaries) will be accepted by the taxation authorities.

Final Tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Group's income from rental of tanks and warehouses are subject to 10% final tax while domestic shipping transportation income is subject to final tax at rate of 1.2%.

Based on Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, the income from sale or transfer of land and building is subject to a final tax of 5% from the sale or transfer value. On August 8, 2016, based on the Government Regulation No. 34/2016 and Ministry of Finance Regulation No. 261/PMK.03/2016, income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Income Tax - Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Syarat yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Paling sedikit 40% saham yang beredar dipegang oleh pemegang saham publik yang terdiri dari paling sedikit oleh 300 pemegang saham;
- Masing-masing pemegang saham memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang beredar; dan
- Dua kondisi di atas harus dipenuhi paling singkat dalam kurun waktu 183 hari dalam waktu satu tahun pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Income Tax - Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The conditions to be fulfilled are as follows:

- At least 40% of the outstanding shares are held by public comprising of at least 300 shareholders;
- Each shareholder holding less than 5% of the outstanding shares; and
- The two conditions above must be maintained for 183 days within one fiscal year.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Kelompok Usaha telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Kelompok Usaha akan menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua. Sebagai tambahan, Kelompok Usaha tidak memiliki entitas anak yang beroperasi di yuridiksi dimana tarif pajak efektif (TER) entitas konstituennya di bawah ambang batas 15%.

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Pillar Two Income Taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

The Group will apply the exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes. In addition, the Group does not have subsidiaries which are operate in jurisdictions where the effective tax rate (ETR) of their constituent entities falls below the 15% threshold.

Income Tax - Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak terkait lainnya, jika ada) kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban.
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terhutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau hutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Income Tax - Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to the current year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Sales Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value-added tax and other relevant taxes, if any) except:

- *Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.*

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

t. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("PKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2r untuk kebijakan terkait pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui PKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang Semata-mata Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terhutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115. Refer to Note 2r for the accounting policy in relation to revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui PKL atau nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i) Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terhutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group has cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets which are all classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i) The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha), terjadi apabila:

- i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- ii) Kelompok Usaha telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "penyerahan" dan (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i) The contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired;
- ii) The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangannya tersebut. Dalam hal itu, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Impairment of financial asset

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial asset (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi hutang bank jangka pendek, hutang bank jangka panjang, hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa dan hutang dividen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman dan hutang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loan, long-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, and dividend payables.

Subsequent measurement

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Group's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operation, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit and loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat (4) segmen operasi utama berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four (4) main operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

x. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 27.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 27.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Judgment (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas
Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Kelompok Usaha terutama menggunakan penilaian penurunan nilai secara individu untuk sejumlah pelanggan dalam melakukan pencadangan KKE atas piutang usaha pada tanggal pelaporan. Secara umum, dalam menilai penurunan nilai secara individu atas piutang usaha, manajemen menggunakan pertimbangan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan secara individual dengan mempertimbangkan kelayakan kredit pelanggan, kesulitan finansial yang dialami pelanggan, pengalaman gagal bayar atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, probabilitas pelanggan akan mengalami kebangkrutan dan analisis umur jatuh tempo, dan bila dapat diterapkan, nilai wajar jaminan yang diberikan oleh pelanggan. Hal ini melibatkan pertimbangan bahwa cadangan KKE harus mencerminkan informasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan, serta nilai waktu uang.

Kelompok Usaha juga menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses (ECL) of
Trade Receivable

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. The Group mainly uses individual impairment assessment for various customers in respect to provide allowance for ECL of trade receivables at the reporting date. In general, in assessing the individual basis of impairment of trade receivables, management exercised judgments to evaluate the collectability from individual customers after taking into account their creditworthiness, whether they have financial difficulties, experience of default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy and aging analysis, and if applicable, the fair value of collateral provided by customers. This involves judgment as the allowance for ECL must reflect information about past events, current conditions and forecasts of future conditions, as well as the time value of money.

The Group also uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas
Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, minyak mentah, tingkat konsumsi, tingkat inflasi, *oil west texas intermediate*, minyak sawit mentah, minyak kelapa sawit, pertumbuhan ekonomi, *BI-7 days repo rate*, *Jakarta Composite Index*) diekspektasikan akan memburuk/membaik pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dari informasi pelanggan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan IBR. Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa dalam denominasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses (ECL) of
Trade Receivable (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., crude oil, consumption rate, inflation rate, oil west texas intermediate, crude palm oil, palm oil, GDP growth, BI-7 days Repo Rate, Jakarta Composite Index) are expected to deteriorate/recover over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances of customer information and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Leases

The Group can not readily determine the implicit interest rate in the lease, therefore, the Group uses the Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate. The Group considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi terminasi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan hubungan kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa tersebut dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 29.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pembayaran berbasis saham

Dalam mengestimasi nilai wajar untuk transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang bergantung pada syarat dan ketentuan pemberian. Estimasi ini juga membutuhkan penentuan input yang paling tepat untuk model penilaian termasuk umur ekspektasian dari opsi saham, volatilitas dan hasil dividen dan membuat asumsi atas hal tersebut. Untuk pengukuran nilai wajar transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas dengan karyawan pada tanggal pemberian, Kelompok Usaha menggunakan model *black-scholes*. Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali hak atas tanah tidak diamortisasi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Share-based payments

Estimating fair value for share-based payment transactions requires determination of the most appropriate valuation model, which depends on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determination of the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. For the measurement of the fair value of equity-settled transactions with employees at the grant date, the Group uses *black-scholes* model. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Note 21.

Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for landrights which is not amortized. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's PPE at reporting dates are disclosed in Note 10.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia, sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan
Keusangan Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan nilai realisasi neto diungkapkan dalam Catatan 6.

z. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang berlaku pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value are disclosed in Note 6.

z. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang berlaku pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha: (lanjutan)

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat pada liabilitas yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, maka ketentuan liabilitas ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika liabilitas, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**z. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.*

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang berlaku pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha: (lanjutan)

Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**z. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116: Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Piutang *forward* dicatat sebesar nilai wajarnya dengan menggunakan model *forward pricing*.

2. Aset keuangan tidak lancar.

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga - neto dan uang jaminan.

Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga - neto merupakan aset keuangan yang tidak dikenakan bunga dan disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values, or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables and other current assets.*

All these financial assets are short-term financial assets that will due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values. Forward receivables are carried at their fair values using forward pricing model.

2. *Non-current financial assets.*

The financial assets presented in this account comprises of long-term trade receivables from third parties - net and refundable deposits.

Long-term trade receivables from third parties - net are financial assets which bear no interest and are presented at the net present value of the estimated future cash receipts using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

3. Hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa jangka pendek dan hutang dividen.

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Hutang *forward* dicatat sebesar nilai wajarnya dengan menggunakan model *forward pricing*.

4. Hutang bank jangka panjang dan lainnya dan hutang obligasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, liabilitas sewa jangka panjang, dan hutang dividen.

Hutang bank jangka panjang dan lainnya merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Hutang obligasi merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga tetap, namun nilai wajarnya tidak berubah secara signifikan dibandingkan dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas sewa disajikan pada nilai kini dari estimasi pengeluaran kas di masa mendatang dengan menggunakan suku bunga inkremental untuk pinjaman yang kurang lebih sejenis.

**3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

3. Short-term bank loan, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, current lease liabilities and dividend payable.

All these financial liabilities are due within 12 months thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values. Forward payables are carried at their fair values using forward pricing model.

4. Long-term bank loans and others and bonds payables, including their current maturities, non-current lease liabilities, and dividend payable.

The long-term bank loans and others are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values. Bonds payables are liabilities with fixed interest rates, however the fair value is not significant changed compared to its carrying value.

Lease liabilities are presented at the net present value of the estimated future cash flows using incremental borrowing rate for debt with approximately similar characteristic.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
|--|--|--|
| Kas | 17.426.643 | 26.742.962 |
| Bank - Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Permata Tbk | 627.674.517 | 413.842.845 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 585.459.238 | 358.853.539 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 366.680.948 | 888.351.064 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 224.267.994 | 40.542.175 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 157.496.577 | 1.091.804.233 |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 100.930.538 | 33.723.058 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 65.335.912 | 213.078.797 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 47.627.325 | 217.460.162 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 39.918.511 | 11.299.771 |
| Standard Chartered Bank | 38.127.241 | 3.894.052 |
| Lain-lain | 236.103 | 807.040 |
| Dolar AS | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 752.997.395 | 662.127.846 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 741.453.126 | 1.164.414.872 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 669.148.128 | 5.161.084 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 411.783.104 | 277.461.841 |
| PT Bank Permata Tbk | 24.051.602 | 300.317.494 |
| Standard Chartered Bank | 6.019.810 | 12.349.729 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 3.550.427 | 459.006.006 |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 1.838.536 | 74.097.160 |
| Lain-lain | 10.093.192 | 16.824.510 |
| Lainnya | 1.937.864 | 1.401.681 |
| Sub-total | 4.876.628.088 | 6.246.818.959 |
| Deposito berjangka - Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 246.000.000 | 145.000.000 |
| PT Bank Permata Tbk | 112.850.000 | 63.755.440 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 27.500.000 | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 25.000.000 | - |
| PT Bank BTPN Syariah Tbk | 5.000.000 | - |
| PT Bank Central Asia Syariah | - | 53.000.000 |
| Dolar AS | | |
| DBS Bank Singapore | 53.137.186 | - |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 2.449.691 | - |
| PT Bank Permata Tbk | - | 308.320 |
| Sub-total | 471.936.877 | 262.063.760 |
| Total | 5.365.991.608 | 6.535.625.681 |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
|--|--|--|
| Cash on hand | | |
| Cash in banks - Third parties | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Permata Tbk | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | | |
| PT Bank Mizuho Indonesia | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | | |
| Standard Chartered Bank | | |
| Others | | |
| US Dollar | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | | |
| PT Bank Permata Tbk | | |
| Standard Chartered Bank | | |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | | |
| PT Bank Mizuho Indonesia | | |
| Others | | |
| Others | | |
| Sub-total | | |
| Time deposits - Third parties | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | | |
| PT Bank Permata Tbk | | |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | | |
| PT Bank BTPN Syariah Tbk | | |
| PT Bank Central Asia Syariah | | |
| US Dollar | | |
| DBS Bank Singapore | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | | |
| PT Bank Permata Tbk | | |
| Sub-total | | |
| Total | | |

Rekening bank dari JTT, Entitas Anak, sebesar Rp69.268.422 pada tanggal 31 Desember 2023 dijadikan jaminan terhadap pinjaman bank yang diperoleh JTT dari PT Bank Permata Tbk. JTT diperkenankan menggunakan kas tersebut untuk aktivitas operasinya tanpa harus meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, sepanjang tidak terdapat wanprestasi (event of default) (Catatan 18).

The bank accounts of a Subsidiary, JTT, amounting to Rp69,268,422 as of December 31, 2023 are pledged as collateral to the loan obtained by JTT from PT Bank Permata Tbk. JTT is allowed to utilize the cash for its operating activities without prior written approval from the bank provided there is no event of default (Note 18).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|----------|--|--|-----------|
| Rupiah | 4,70% - 7,00% | 4,15% - 6,25% | Rupiah |
| Dolar AS | 3,83% - 5,30% | 0,25% | US Dollar |

5. PIUTANG

a. Piutang Usaha

Berdasarkan pelanggan:

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|---|--|--|--------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 32) | 943.477 | 132.880 | Related parties (Note 32) |
| Pihak ketiga | 8.034.325.171 | 6.975.564.287 | Third parties |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (99.124.121) | (94.400.857) | Allowance for expected credit losses |
| Penyesuaian nilai wajar | (68.224.819) | (90.473.619) | Fair value adjustment |
| Total | 7.867.919.708 | 6.790.822.691 | Total |
| Dikurangi bagian jangka panjang | (304.429.436) | (387.378.827) | Less non-current portion |
| Neto | 7.563.490.272 | 6.403.443.864 | Net |

Berdasarkan umur:

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|---|--|--|--------------------------------------|
| Belum jatuh tempo | 6.903.052.609 | 6.201.667.295 | Not yet due |
| Jatuh tempo: | | | Past due: |
| 1 - 30 hari | 372.181.600 | 146.730.957 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 131.721.552 | 63.407.493 | 31 - 60 days |
| > 60 hari | 581.462.976 | 501.011.694 | > 60 days |
| Sub-total | 7.988.418.737 | 6.912.817.439 | Sub-total |
| WAPU PPN | 46.849.911 | 62.879.728 | VAT Collector |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (99.124.121) | (94.400.857) | Allowance for expected credit losses |
| Penyesuaian nilai wajar | (68.224.819) | (90.473.619) | Fair value adjustment |
| Neto | 7.867.919.708 | 6.790.822.691 | Net |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates on time deposits per year as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|-----------|--|-----------|
| Rupiah | 4,15% - 6,25% | Rupiah |
| US Dollar | 0,25% | US Dollar |

5. ACCOUNT RECEIVABLES

a. Trade Receivables

By debtor:

| | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|--------------------------------------|--|--|
| Related parties (Note 32) | 132.880 | |
| Third parties | 6.975.564.287 | |
| Less: | | |
| Allowance for expected credit losses | (94.400.857) | |
| Fair value adjustment | (90.473.619) | |
| Total | 6.790.822.691 | |
| Less non-current portion | (387.378.827) | |
| Net | 6.403.443.864 | |

By age:

| | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|--------------------------------------|--|--|
| Not yet due | 6.201.667.295 | |
| Past due: | | |
| 1 - 30 days | 146.730.957 | |
| 31 - 60 days | 63.407.493 | |
| > 60 days | 501.011.694 | |
| Sub-total | 6.912.817.439 | |
| VAT Collector | 62.879.728 | |
| Less: | | |
| Allowance for expected credit losses | (94.400.857) | |
| Fair value adjustment | (90.473.619) | |
| Net | 6.790.822.691 | |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Berdasarkan mata uang:

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
|--|--|--|
| Rupiah | 4.735.522.348 | 4.002.178.383 |
| Dolar AS | 3.299.746.300 | 2.973.518.784 |
| Total | 8.035.268.648 | 6.975.697.167 |
| Dikurangi: | | |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (99.124.121) | (94.400.857) |
| Penyesuaian nilai wajar | (68.224.819) | (90.473.619) |
| Neto | 7.867.919.708 | 6.790.822.691 |

Mutasi akun cadangan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebagai berikut:

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
|--------------------|--|--|
| Saldo awal | 94.400.857 | 90.186.024 |
| Penambahan | 6.745.429 | 7.023.055 |
| Penghapusan | (2.022.164) | (2.808.222) |
| Saldo akhir | 99.124.121 | 94.400.857 |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Piutang usaha JTT sebesar Rp30.348.902 pada tanggal 31 Desember 2023 dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang diperoleh JTT dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

b. Piutang Lain-lain

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
|------------------------|--|--|
| Pihak berelasi | | |
| Lain-lain (Catatan 32) | 5.357.930 | 8.217.551 |
| Pihak ketiga | | |
| Piutang karyawan | 5.474.964 | 6.392.712 |
| Piutang klaim asuransi | 4.409.539 | 1.624.244 |
| Lain-lain | 29.026.478 | 40.162.689 |
| Total | 38.910.981 | 48.179.645 |

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

a. Trade Receivables (continued)

By currency:

| | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
|---|--|
| Rupiah | 4.002.178.383 |
| US Dollar | 2.973.518.784 |
| Total | 6.975.697.167 |
| Less: | |
| Allowance for expected credit losses | (94.400.857) |
| Fair value adjustment | (90.473.619) |
| Net | 6.790.822.691 |

The changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

| | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
|-----------------------|--|
| Beginning balance | 90.186.024 |
| Additions | 7.023.055 |
| Written-off | (2.808.222) |
| Ending balance | 94.400.857 |

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Trade receivables of JTT amounting to Rp30,348,902 as of December 31, 2023 are pledged as collateral to the loan obtained by JTT from PT Bank Permata Tbk (Note 18).

b. Other Receivables

| | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
|-----------------------------|--|
| Related parties | |
| Others (Note 32) | 8.217.551 |
| Third parties | |
| Employee receivables | 6.392.712 |
| Insurance claim receivables | 1.624.244 |
| Others | 40.162.689 |
| Total | 48.179.645 |

Management believes that no allowance for expected credit losses on other receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 |
|---------------------------|--|
| Barang jadi | 3.290.935.538 |
| Bahan baku | 124.590.517 |
| Bahan kemasan | 3.668.156 |
| Suku cadang dan lain-lain | 43.569.320 |
| Total | 3.462.763.531 |

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan dan pendapatan adalah sebesar Rp32.272.580.889 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp34.271.941.001) (Catatan 25).

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini:

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 |
|----------|--|
| Dolar AS | 204.178.946 |
| Rupiah | 520.364.165 |

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

Nilai asuransi tersebut mencakup asuransi untuk persediaan milik Kelompok Usaha serta persediaan milik pelanggan Perusahaan yang berada di bawah tanggung jawab Perusahaan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 |
|---|--|
| Asuransi dibayar di muka | 23.162.841 |
| Pemeliharaan dibayar di muka | 19.402.196 |
| Perizinan dan lisensi dibayar di muka | 16.831.884 |
| Sewa tanah dan bangunan dibayar di muka | 2.651.698 |
| Lain-lain | 19.713.519 |
| Total | 81.762.138 |

6. INVENTORIES - NET

| | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|--------------|--|-------------------------------|
| | 2.872.641.059 | <i>Finished goods</i> |
| | 218.264.142 | <i>Raw materials</i> |
| | 3.122.682 | <i>Packing materials</i> |
| | 39.593.619 | <i>Spare parts and others</i> |
| Total | 3.133.621.502 | Total |

Inventories charged to cost of sales and revenues for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp32,272,580,889 (2023: Rp34,271,941,001) (Note 25).

Management believes that no allowance for decline in value of inventories is required at reporting dates.

The inventories are insured to third parties against losses from fire, theft and other risks under blanket policies at reporting dates as mentioned below:

| | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|--|--|------------------|
| | 190.627.174 | <i>US Dollar</i> |
| | 266.882.703 | <i>Rupiah</i> |

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The insurance amounts cover the inventories of the Group and the inventories of the Company's customers stored in the Company's premises, which are under the Company's responsibility. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. PREPAID EXPENSES

| | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|--------------|--|--|
| | 20.194.365 | <i>Prepaid insurance</i> |
| | 19.478.343 | <i>Prepaid maintenance</i> |
| | 18.869.896 | <i>Prepaid permits and licenses</i> |
| | 5.052.225 | <i>Prepaid land and building rents</i> |
| | 10.169.210 | <i>Others</i> |
| Total | 73.764.039 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

8. ASET LANCAR LAINNYA

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|---|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|
| Tagihan pengembalian pajak (Catatan 27c) | 415.609.983 | 156.248.399 | Claims for tax refund (Note 27c) |
| Lain-lain | 12.800.369 | 7.752.333 | Others |
| Total | 428.410.352 | 164.000.732 | Total |

8. OTHER CURRENT ASSETS

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan, melalui Entitas Anaknya, memiliki investasi dalam entitas-entitas berikut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The Company, through its Subsidiaries, has investments in the following entities as of December 31, 2024 and 2023:

| | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | Saldo 1 Jan. 2024/ Balance Jan. 1, 2024 | Bagian atas laba entitas asosiasi/ Share in profit of associates | Pengurangan/ Deduction | Saldo 31 Des. 2024/ Balance Dec. 31, 2024 | |
|--------------------------------------|--|--|---|---------------------------|--|--------------------------------------|
| Metode Ekuitas | | | | | | Equity Method |
| PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) | 40,00% | 445.396.947 | 46.467.083 | - | 491.864.030 | PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) |
| PT Energi Manyar Sejahtera (EMS) | 45,00% | 495.793 | - | - | 495.793* | PT Energi Manyar Sejahtera (EMS) |
| Total | | 445.892.740 | 46.467.083 | - | 492.359.823 | Total |

*) Entitas ini dilikuidasi pada tanggal 17 Januari 2025/This entity is liquidated on January 17, 2025.

| | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | Saldo 1 Jan. 2023/ Balance Jan. 1, 2023 | Bagian atas laba entitas asosiasi/ Share in profit of associates | Pengurangan/ Deduction | Saldo 31 Des. 2023/ Balance Dec. 31, 2023 | |
|--------------------------------------|--|--|---|---------------------------|--|--------------------------------------|
| Metode Ekuitas | | | | | | Equity Method |
| PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) | 40,00% | 416.804.478 | 34.534.891 | 5.942.422 | 445.396.947 | PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) |
| PT Energi Manyar Sejahtera (EMS) | 45,00% | 495.793 | - | - | 495.793 | PT Energi Manyar Sejahtera (EMS) |
| Total | | 417.300.271 | 34.534.891 | 5.942.422 | 445.892.740 | Total |

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

The financial information of the related associates is as follows:

Laporan posisi keuangan:

Statement of financial position:

31 Desember 2024/December 31, 2024

| | Aset Lancar/ Current Assets | Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets | Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities | Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities | Agio Saham/ Share Premium | Ekuitas/ Equity | Kepentingan/ Interest | Nilai Tercatat/ Carrying Amount |
|-----|-----------------------------------|--|---|--|------------------------------|--------------------|--------------------------|---------------------------------------|
| BMS | 201.482.548 | 1.707.701.498 | 186.871.344 | 592.552.627 | 66.600.000 | 1.063.160.075 | 40,00% | 491.864.030 |
| EMS | 1.101.762 | - | - | - | - | 1.101.762 | 45,00% | 495.793 |

31 Desember 2023/December 31, 2023

| | Aset Lancar/ Current Assets | Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets | Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities | Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities | Agio Saham/ Share Premium | Ekuitas/ Equity | Kepentingan/ Interest | Nilai Tercatat/ Carrying Amount |
|-----|-----------------------------------|--|---|--|------------------------------|--------------------|--------------------------|---------------------------------------|
| BMS | 246.490.069 | 1.583.941.572 | 100.940.684 | 715.898.589 | 66.600.000 | 946.992.368 | 40,00% | 445.396.947 |
| EMS | 1.101.762 | - | - | - | - | 1.101.762 | 45,00% | 495.793 |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

| | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024 | | | | |
|-----|-------------------------|--|---|--------------------------|---|-----|
| | Pendapatan/ Revenues | Laba Rugi/ Profit or Loss | Total Penghasilan Komprehensif/ Total Comprehensive Income | Kepentingan/ Interest | Bagian atas laba entitas asosiasi/ Share in profit of associates | |
| BMS | 437.557.810 | 116.287.344 | 116.167.707 | 40,00% | 46.467.083 | BMS |
| | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023 | | | | |
| | Pendapatan/ Revenues | Laba Rugi/ Profit or Loss | Total Penghasilan Komprehensif/ Total Comprehensive Income | Kepentingan/ Interest | Bagian atas laba entitas asosiasi/ Share in profit of associates | |
| BMS | 251.017.952 | 86.337.227 | 86.337.227 | 40,00% | 34.534.891 | BMS |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

UEPN dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI") mendirikan BMS di tahun 2012, yang mana pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, UEPN telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp355.000.000 yang mencerminkan kepemilikan 40% di BMS, sedangkan BJTI memiliki 60%. BMS adalah bagian dari fasilitas terpadu di JIPE (Catatan 33) mengoperasikan 400ha pelabuhan laut dalam yang terletak di lokasi strategis di Selat Madura.

UEPN mendirikan EMS di tahun 2015. Saat ini pemegang saham EMS adalah UEPN, BJTI, PT Santiniluwansa Lestari dan PT Amanah Indo Invest. Maksud dan tujuan dari EMS adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang industri, perdagangan, dan jasa pembangkit listrik di Surabaya, yang mana pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, UEPN telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp450.000 yang mencerminkan kepemilikan sebesar 45% di EMS.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The financial information of the related associates is as follows: (continued)

Statement of profit or loss and other comprehensive income:

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no decline in the value of investment in associates.

UEPN and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI") established BMS in 2012, whereby UEPN as of December 31, 2024 and 2023 has made a total contribution of Rp355,000,000 representing 40% ownership in BMS, while BJTI owns 60%. BMS is part of integrated facilities in JIPE (Note 33) operating 400ha deep seaport strategically located in Madura Strait.

UEPN established EMS in 2015. Currently, the shareholders of EMS are UEPN, BJTI, PT Santiniluwansa Lestari and PT Amanah Indo Invest. The purpose and objectives of establishment of EMS is to carry out business activities in the industry sector, trade and services of power plant in Surabaya, whereby UEPN as of December 31, 2024 and 2023 has made a total contribution of Rp450,000 representing 45% ownership in EMS.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

| | 1 Januari 2024/ January 1, 2024 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|--|------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|--|---|
| Biaya Perolehan: | | | | | | | At Cost: |
| Hak atas tanah | 688.562.423 | - | - | - | - | 688.562.423 | Landrights |
| Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan | 4.849.076.763 | 86.402.093 | 3.579.289 | 240.054.433 | 78.978.051 | 5.250.932.051 | Buildings, jetty, warehouses and storage tanks |
| Mesin dan peralatan | 1.016.015.346 | 47.579.724 | 9.595.123 | 159.496.530 | 5.362.194 | 1.218.858.731 | Machineries and equipment |
| Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan | 599.049.778 | 2.113.647 | 1.446.802 | 28.227.955 | - | 627.944.578 | Warehouse and port handling equipment |
| Kendaraan | 423.024.400 | 41.780.463 | 41.919.448 | 45.848.886 | 9.900 | 468.744.201 | Vehicles |
| Pengembangan gedung yang disewa | 95.994.119 | 133.857 | 64.220 | 658.951 | - | 96.722.707 | Leasehold improvements |
| Renovasi gedung | 585.409.564 | 959.294 | 81.031 | 25.163.932 | - | 611.451.759 | Building improvements |
| Peralatan kantor | 167.913.293 | 8.736.097 | 5.854.363 | 521.003 | (1.685.623) | 169.630.407 | Office equipment |
| Kapal | 775.412.298 | 182.139.332 | - | - | - | 957.551.630 | Vessels |
| Aset dalam penyelesaian | 432.303.690 | 895.709.708 | 1.110.892 | (489.760.697) | 1.149.547 | 838.291.356 | Construction in progress |
| Total | 9.632.761.674 | 1.265.554.215 | 63.651.168 | 10.211.053 | 83.814.069 | 10.928.689.843 | Total |
| Akumulasi Penyusutan: | | | | | | | Accumulated Depreciation: |
| Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan | 2.248.693.852 | 213.139.169 | 3.558.247 | - | 43.762.653 | 2.502.037.427 | Buildings, jetty, warehouses and storage tanks |
| Mesin dan peralatan | 299.398.633 | 73.683.158 | 9.346.819 | - | (3.708.132) | 360.026.840 | Machineries and equipment |
| Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan | 464.344.353 | 31.595.587 | 1.196.428 | - | - | 494.743.512 | Warehouse and port handling equipment |
| Kendaraan | 266.021.974 | 23.690.843 | 37.244.303 | - | 9.900 | 252.478.414 | Vehicles |
| Pengembangan gedung yang disewa | 93.893.216 | 1.089.570 | 64.220 | - | - | 94.918.566 | Leasehold improvements |
| Renovasi gedung | 495.081.680 | 22.975.601 | 71.526 | - | - | 517.985.755 | Building improvements |
| Peralatan kantor | 108.385.582 | 10.579.679 | 5.825.050 | - | (1.736.069) | 111.404.142 | Office equipment |
| Kapal | 190.495.488 | 39.589.822 | - | - | - | 230.085.310 | Vessels |
| Total | 4.166.314.778 | 416.343.429 | 57.306.593 | - | 38.328.352 | 4.563.679.966 | Total |
| Nilai Tercatat | 5.466.446.896 | | | | | 6.365.009.877 | Carrying Amount |

| | 1 Januari 2023/ January 1, 2023 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|--|------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|--|---|
| Biaya Perolehan: | | | | | | | At Cost: |
| Hak atas tanah | 642.500.941 | 41.859.908 | - | 4.201.574 | - | 688.562.423 | Landrights |
| Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan | 4.732.612.449 | 67.979.108 | 16.875.946 | 80.233.317 | (14.872.165) | 4.849.076.763 | Buildings, jetty, warehouses and storage tanks |
| Mesin dan peralatan | 735.621.055 | 329.674.608 | 54.265.522 | 8.513.193 | (3.527.988) | 1.016.015.346 | Machineries and equipment |
| Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan | 725.703.076 | 2.606.353 | 135.877.462 | 6.617.811 | - | 599.049.778 | Warehouse and port handling equipment |
| Kendaraan | 380.619.672 | 20.232.911 | 11.527.956 | 33.703.955 | (4.182) | 423.024.400 | Vehicles |
| Pengembangan gedung yang disewa | 93.842.433 | 632.539 | 141.276 | 1.660.423 | - | 95.994.119 | Leasehold improvements |
| Renovasi gedung | 574.373.879 | 1.256.580 | 5.852.240 | 15.631.345 | - | 585.409.564 | Building improvements |
| Peralatan kantor | 161.636.629 | 8.327.740 | 3.883.340 | 2.255.508 | (423.244) | 167.913.293 | Office equipment |
| Kapal | 627.412.317 | 147.995.981 | - | - | - | 775.412.298 | Vessels |
| Aset dalam penyelesaian | 296.620.838 | 312.914.793 | - | (152.817.126) | (26.414.815) | 432.303.690 | Construction in progress |
| Total | 8.972.943.289 | 933.484.521 | 228.423.742 | - | (45.242.394) | 9.632.761.674 | Total |
| Akumulasi Penyusutan: | | | | | | | Accumulated Depreciation: |
| Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan | 2.088.358.374 | 196.147.672 | 16.864.726 | - | (18.947.468) | 2.248.693.852 | Buildings, jetty, warehouses and storage tanks |
| Mesin dan peralatan | 289.140.512 | 66.280.419 | 54.154.024 | - | (1.868.274) | 299.398.633 | Machineries and equipment |
| Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan | 519.033.309 | 33.078.948 | 87.767.904 | - | - | 464.344.353 | Warehouse and port handling equipment |
| Kendaraan | 257.704.798 | 19.496.649 | 11.176.535 | - | (2.938) | 266.021.974 | Vehicles |
| Pengembangan gedung yang disewa | 93.100.421 | 934.071 | 141.276 | - | - | 93.893.216 | Leasehold improvements |
| Renovasi gedung | 462.084.646 | 38.649.158 | 5.652.124 | - | - | 495.081.680 | Building improvements |
| Peralatan kantor | 102.975.807 | 10.790.831 | 3.881.423 | - | (1.499.633) | 108.385.582 | Office equipment |
| Kapal | 163.848.590 | 26.646.898 | - | - | - | 190.495.488 | Vessels |
| Total | 3.976.246.457 | 392.024.646 | 179.638.012 | - | (22.318.313) | 4.166.314.778 | Total |
| Nilai Tercatat | 4.996.696.832 | | | | | 5.466.446.896 | Carrying Amount |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Sekitar 4,03% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Perusahaan belum melakukan proses balik nama menjadi nama Perusahaan sampai dengan tanggal-tanggal pelaporan. Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Biaya penyusutan dibebankan sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|---|---|--------------------|--------------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Beban pokok penjualan dan pendapatan (Catatan 25) | 374.361.894 | 353.053.151 | Cost of sales and revenues (Note 25) |
| Beban usaha (Catatan 26) | 41.981.535 | 38.971.495 | Operating expenses (Note 26) |
| Total | 416.343.429 | 392.024.646 | Total |

Rincian laba atas penjualan/pengalihan aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|---|-------------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Hasil penjualan/pengalihan aset tetap | 10.077.582 | 63.443.491 | Proceeds from sale/transfer of property, plant and equipment Carrying amount |
| Nilai tercatat | (6.344.575) | (48.785.730) | |
| Laba atas penjualan/pengalihan aset tetap | 3.733.007 | 14.657.761 | Gain on sale/transfer of property, plant and equipment |

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Approximately 4.03% as of December 31, 2024 and 2023 of the Company's total land area is not under the name of the Company. The Company has not applied for the transfers of titles on the reporting dates. The Building Right Title (*Hak Guna Bangunan* or "*HGB*") expires on various dates up to 2053. The Management believes that the said titles of land right ownership can be renewed and/or extended.

The management believes that the carrying amounts of the property, plant and equipment do not exceed their recoverable amounts at the reporting dates.

Depreciation expense is charged to the following:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal-tanggal pelaporan sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 |
|----------|--|
| Rupiah | 7.221.604.779 |
| Dolar AS | 79.633.690 |

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian terutama merupakan berbagai konstruksi seperti fasilitas terminal, dan stasiun pengisian bahan bakar umum ("SPBU"), yang persentase penyelesaiannya berkisar dari 9% - 97% (2023: 5% - 90%).

Pembangunan fasilitas-fasilitas di atas diharapkan selesai dalam waktu sekitar 1-2 tahun. Manajemen tidak mengharapkan akan adanya kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kelompok Usaha memiliki aset tangki penyimpanan yang digunakan untuk sewa operasi sebesar Rp224.917.451 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp239.546.914).

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 18 dan 34) adalah sebagai berikut:

- UEPN - melalui entitas anak BKMS - tanah dan bangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas ("PLTMG") beserta bangunan infrastruktur, mesin-mesin dan peralatan yang melekat di atasnya yang terletak di Gresik, Jawa Timur, melalui fasilitas *Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik* ("IMBT") dan aset yang dibiayai melalui fasilitas *Musyarakah Mutanaqishah* ("MMQ") dari PT Bank Permata Tbk ("Permata").

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Property, plant and equipment, except for landrights, are insured to third parties against losses from fire, theft and other risks under blanket policies at the reporting dates as mentioned below. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

| | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|--|--|-----------|
| | 5.957.770.353 | Rupiah |
| | 75.663.690 | US Dollar |

As of December 31, 2024, the construction in progress mainly represents various construction activities in such as terminal facilities, and gas stations of petroleum ("SPBU"), with completion percentages ranging from 9% - 97% (2023: 5% - 90%).

The construction of the above facilities is expected to be completed in approximately 1-2 years. The management does not expect any difficulties in meeting the targeted completion date.

No borrowing costs were capitalized by the Group for the year ended December 31, 2024 and 2023.

The Group has assets of storage tanks used for the operating lease amounting to Rp224,917,451 as of December 31, 2024 (2023: Rp239,546,914).

Property, plant and equipment used as collateral to the loans obtained by the Group as of December 31, 2024 and 2023 (Notes 18 and 34) are as follows:

- *UEPN - through its subsidiary BKMS - land and building of the gas powerplant ("PLTMG") project including the building infrastructure, machineries and equipment on top of which it is located in Gresik, East Java, through Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik ("IMBT") facilities and assets being financed through Musyarakah Mutanaqishah ("MMQ") facilities from PT Bank Permata Tbk ("Permata").*

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 18 dan 34) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Andahanesa - melalui entitas anak TNU - tangki penyimpanan dan peralatan pendukungnya yang berlokasi di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").
- JTT - bangunan dan fasilitas tangki terminal dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit dari Permata.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah sejumlah Rp1.236.192.237 (2023: Rp1.196.756.908). Aset-aset ini masih digunakan untuk menunjang operasional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat aset yang sementara tidak dipakai dalam operasi adalah sebesar Rp16.877.390 (2023: Rp15.079.415).

11. ASET HAK-GUNA

| | Saldo 1 Jan. 2024/ Balance Jan. 1, 2024 | Penambahan/ Additions | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements | Saldo 31 Des. 2024/ Balance Dec. 31, 2024 |
|--|--|--------------------------|---|--|
| Harga perolehan | | | | |
| Sewa tanah | 813.298.281 | 239.202.516 | 5.949.524 | 1.058.450.321 |
| Sewa bangunan, tangki dan kendaraan | 13.451.664 | 5.086.079 | - | 18.537.743 |
| | <u>826.749.945</u> | <u>244.288.595</u> | <u>5.949.524</u> | <u>1.076.988.064</u> |
| Akumulasi depresiasi/amortisasi | | | | |
| Sewa tanah | 198.206.660 | 73.018.826 | 589.996 | 271.815.482 |
| Sewa bangunan, tangki dan kendaraan | 10.741.396 | 1.063.668 | - | 11.805.064 |
| | <u>208.948.056</u> | <u>74.082.494</u> | <u>589.996</u> | <u>283.620.546</u> |
| Total | <u>617.801.889</u> | | | <u>793.367.518</u> |

Acquisition costs
Land leases
Building, tank
and vehicle leases

**Accumulated
depreciation/amortization**
Land leases
Building, tank
and vehicle leases

Total

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Property, plant and equipment used as collateral to the loans obtained by the Group as of December 31, 2024 and 2023 (Notes 18 and 34) are as follows: (continued)

- Andahanesa - through its subsidiary TNU - storage tanks and its supporting equipment at Tanjung Perak Port, Surabaya financed by PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") under long-term facilities.
- JTT - building and tank terminal facilities are used to secure the loan facilities by Permata.

As of December 31, 2024, the acquisition costs of the assets which have been fully depreciated amounted to Rp1,236,192,237 (2023: Rp1,196,756,908). Those assets are still being used by the Group in operations.

As of December 31, 2024, the carrying amount of assets temporary not used in operations amounted to Rp16,877,390 (2023: Rp15,079,415).

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

| | Saldo 1 Jan. 2023/ Balance Jan. 1, 2023 | Penambahan/ Additions | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements | Saldo 31 Des. 2023/ Balance Dec. 31, 2023 | |
|--|--|--------------------------|---|--|--|
| Harga perolehan | | | | | Acquisition costs |
| Sewa tanah | 721.229.297 | 94.894.730 | (2.825.746) | 813.298.281 | Land leases |
| Sewa bangunan, tangki dan kendaraan | 13.451.664 | - | - | 13.451.664 | Building, tank and vehicle leases |
| | <u>734.680.961</u> | <u>94.894.730</u> | <u>(2.825.746)</u> | <u>826.749.945</u> | |
| Akumulasi depresiasi/amortisasi | | | | | Accumulated depreciation/amortization |
| Sewa tanah | 140.773.898 | 57.432.762 | - | 198.206.660 | Land leases |
| Sewa bangunan, tangki dan kendaraan | 7.713.930 | 3.027.466 | - | 10.741.396 | Building, tank and vehicle leases |
| | <u>148.487.828</u> | <u>60.460.228</u> | <u>-</u> | <u>208.948.056</u> | |
| Total | <u>586.193.133</u> | | | <u>617.801.889</u> | Total |

Biaya penyusutan dan amortisasi atas aset hak-guna dibebankan sebagai berikut:

Depreciation and amortization expenses of right-of-use assets are charged to the following:

| | Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|---|--------------------------|--------------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Beban pokok penjualan dan pendapatan (Catatan 25) | 70.876.021 | 57.904.402 | Cost of sales and revenues (Note 25) |
| Beban usaha (Catatan 26) | 3.206.473 | 2.555.826 | Operating expenses (Note 26) |
| Total | <u>74.082.494</u> | <u>60.460.228</u> | Total |

Kelompok Usaha telah mengakui beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp8.086.215 (2023: Rp8.544.687) dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 26).

The Group has recognized the expense relating to short-term leases for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp8,086,215 (2023: Rp8,544,687) and recorded under general and administrative expense (Note 26).

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on the assessment of the management of the Group, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of right-of-use assets as of December 31, 2024.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Kelompok Usaha telah mengadakan sewa operasi untuk tangki. Sewa ini memiliki jangka waktu sewa 1-5 tahun dan termasuk klausul untuk revisi sewa sesuai dengan kondisi pasar yang berlaku. Pendapatan sewa yang diakui Kelompok Usaha selama tahun berjalan adalah sebesar Rp78.792.484 (2023: Rp80.905.702).

Piutang sewa minimum di masa depan berdasarkan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terkait dengan sewa tangki yang akan dibebankan berdasarkan penggunaan aktual. Piutang sewa minimum di masa depan berdasarkan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terkait dengan tangki adalah sebagai berikut:

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|-----------------|--|--|------------------|
| Dalam 1 tahun | 29.532.276 | 34.441.846 | Within 1 year |
| Dalam 1-5 tahun | 77.283.176 | 76.637.326 | Within 1-5 years |
| Total | 106.815.452 | 111.079.172 | Total |

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari dua bidang tanah sebagai berikut (i) 193,5 hektar disewakan kepada *anchor tenant* dari BKMS (ii) 80,4 hektar belum ditentukan peruntukannya, yang dimiliki oleh UEPN, entitas anak dari Perusahaan. Dua bidang tanah tersebut terletak di Manyar, Gresik, Jawa Timur.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, BKMS telah merubah perjanjian sewa tanah sebelumnya dengan *tenant* tersebut, untuk masa 18 tahun, dengan hak untuk memperpanjang masa sewa untuk dua (2) tahun dan enam (6) kali berturut-turut untuk periode sepuluh (10) tahun untuk setiap periode perpanjangan serta memiliki hak untuk membeli tanah tersebut selama masa sewa berdasarkan syarat dan ketentuan yang disebutkan dalam perjanjian. Perjanjian tersebut juga berisi mengatur biaya pemeliharaan dan biaya terkait lainnya yang relevan dengan sewa. Kemudian, pada tanggal 12 Agustus 2021, kedua belah pihak juga menandatangani perjanjian sewa area tambahan untuk meletakkan peralatan proyek *smelter* untuk 2 tahun.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The Group as Lessor

The Group has entered into operating leases on its tank. These leases have lease term of 1-5 years and include a clause for rental revision subject to prevailing market conditions. Lease income recognized by the Group during the year is amounting to Rp78,792,484 (2023: Rp80,905,702).

Future minimum rentals receivable under non-cancellable operating leases as at December 31, 2024 and 2023 relating to tank rental which will be charged based on actual usage. Future minimum rentals receivable under non-cancellable operating leases as at December 31, 2024 and 2023 relating to tank are as follows:

12. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of two parcels of land i.e. (i) 193.5 hectares leased to an anchor tenant of BKMS (ii) 80.4 hectares reserved for future use, owned by UEPN, a subsidiary of the Company. The two parcels of land are located in Manyar, Gresik, East Java.

On August 27, 2021, BKMS has amended the previous lease agreement of land with the said tenant for a period of 18 years, whereby it has the right to extend the lease term for two (2) years and thereafter six (6) consecutive periods of ten (10) contract years for each renewal period with a right to purchase the land during the lease term based on the terms and conditions stipulated in agreement. The agreement also contains a maintenance fee arrangement and other provisions relevant to the lease. Further, on August 12, 2021, the two parties also signed additional lease of land area for laydown the equipments for its smelter project for a period of 2 years.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, BKMS telah menerima uang muka sewa tanah di atas sampai dengan bulan Agustus 2029 sejumlah Rp858,6 juta (2023: Rp632,5 juta), dimana BKMS telah mengakui pendapatan sewa selama periode tersebut. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diakui sebagai pendapatan sewa sebesar Rp185,1 juta (2023: Rp173,2 juta). Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka sebesar Rp752,7 juta (2023: Rp79,2 juta) termasuk bagian jangka pendek, disajikan sebagai "Liabilitas Kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak terdapat beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan pendapatan sewa dikarenakan BKMS hanya menyewakan lahan kosong tanpa kewajiban kontraktual untuk melakukan konstruksi, membangun atau untuk memperbaiki di atas bidang tanah, atau untuk memelihara atau meningkatkan properti investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total nilai wajar atas properti investasi adalah sebesar Rp2.625.637.708 (2023: Rp2.522.171.256). Pengukuran nilai wajar atas properti investasi menggunakan *Level 2* hirarki nilai wajar, dimana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung.

Nilai wajar *Level 2* dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. *Input* yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter persegi.

12. INVESTMENT PROPERTY (continued)

In 2024 and 2023, BKMS has received advances for the above leases of the land up to period August 2029 amounted to Rp858.6 million (2023: Rp632.5 million), whereby BKMS has recognized the lease income over the periods. For the year ended December 31, 2024, it has recognized rental income amounting to Rp185.1 million (2023: Rp173.2 million). As of December 31, 2024, the outstanding advance amounting to Rp752.7 million (2023: Rp79.2 million) including the current portion, is presented as "Contract Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

There are no direct operating expenses arising from the investment property that generated rental income since BKMS leases the land with no contractual obligation to construct, build or repair on the improved parcels of land or for maintenance or enhancements of the investment property.

As of December 31, 2024, the total fair value of the investment property amounted to Rp2,625,637,708 (2023: Rp2,522,171,256). The fair value measurement of such investment property uses Level 2 of fair value hierarchy, whereby the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 2 fair value of land is calculated using the comparable market data approach. The approximate market price of comparable land is adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

13. PERSEDIAAN TANAH KAWASAN INDUSTRI

Akun ini terutama merupakan harga perolehan tanah dan biaya pengembangan terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada nilai persediaan tanah sebesar Rp376.314.777 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp276.177.846). Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat kapitalisasi bunga adalah sebesar 8,84% (2023: 9,14%). Persediaan tanah ini dijadikan kawasan industri sebagai bagian dari proyek JIPE yang dikembangkan oleh salah satu entitas anak yang dimiliki tidak langsung, BKMS (Catatan 1b). Tanah ini berlokasi di KEK Gresik, Jawa Timur. Proyek JIPE mempunyai pelabuhan laut yang dalam, kawasan industri dan perumahan secara terintegrasi. Pelabuhan laut dimiliki dan dikelola oleh BMS yang merupakan entitas asosiasi dari UEPN (Catatan 9), sedangkan kawasan industri dikelola oleh BKMS.

Bagian yang siap untuk dijual dan sedang dalam pengembangan disajikan sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan yang diperuntukkan untuk tahap pengembangan berikutnya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan tanah kawasan industri pada tanggal-tanggal pelaporan.

14. HUTANG

a. Hutang Usaha - Pihak Ketiga

Berdasarkan umur:

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
|-------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Belum jatuh tempo | 10.287.513.531 | 9.494.226.968 |
| Jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 48.424.423 | 24.717.715 |
| 31 - 60 hari | 590.532 | 133.217 |
| > 60 hari | 225.379 | 108.095 |
| Total | 10.336.753.865 | 9.519.185.995 |

Berdasarkan mata uang:

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
|-------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Rupiah | 3.946.472.352 | 2.317.358.223 |
| Dolar AS | 6.388.493.791 | 7.200.225.978 |
| Mata uang lainnya | 1.787.722 | 1.601.794 |
| Total | 10.336.753.865 | 9.519.185.995 |

Hutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

13. INDUSTRIAL ESTATE LAND INVENTORY

This account represents acquisition costs and related development costs, either directly or indirectly, including borrowing costs capitalized to the carrying amounts of land inventory, totaling to Rp376,314,777 for the year ended December 31, 2024 (2023: Rp276,177,846). As of December 31, 2024, the interest capitalization rate is 8.84% (2023: 9.14%). The land inventory is an industrial estate as part of JIPE project developed through an indirect subsidiary, BKMS (Note 1b). The land is located in SEZ Gresik, East Java. The JIPE project is an integrated estate complex which has a deep-sea port, industrial estate and residential zone. The sea port is owned and operated by BMS, an associate entity of UEPN (Note 9) while the estate area is operated by BKMS.

The portion available for sale and under development are presented as part of current assets, while those retained for subsequent stage development are presented as part of non-current assets.

Management believes that there is no allowance for decline in value of industrial estate land inventory at reporting dates.

14. ACCOUNT PAYABLES

a. Trade Payables - Third Parties

By age:

Not yet due
Past due:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 > 60 days

Total

By currency:

Rupiah
US Dollar
Other currencies

Total

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG (lanjutan)

b. Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
|---|--|--|
| Hutang pembelian aset tetap (Catatan 34) | 284.050.163 | 278.316.275 |
| Hutang kepada kontraktor | 91.447.809 | 5.396.017 |
| Hutang royalti | 16.957.240 | 9.440.046 |
| Hutang jasa profesional | 67.320 | 2.820.097 |
| Lain-lain | 71.521.466 | 53.667.610 |
| Total | 464.043.998 | 349.640.045 |

14. ACCOUNT PAYABLES (continued)

b. Other Payables - Third Parties

Purchase of property, plant
and equipment payable (Note 34)
Payables to contractor
Royalty payable
Professional fees payables
Miscellaneous

Total

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
|-------------------------------|--|--|
| Beban impor | 152.590.115 | 142.348.574 |
| Bunga | 118.975.699 | 69.556.784 |
| Biaya angkut dan penanganan | 116.600.487 | 128.919.873 |
| Konstruksi | 26.887.405 | 25.548.880 |
| Beban penjualan dan pemasaran | 14.176.718 | 13.927.461 |
| Biaya profesional | 18.089.182 | 46.673.714 |
| Lain-lain | 138.365.516 | 144.848.308 |
| Total | 585.685.122 | 571.823.594 |

15. ACCRUED EXPENSES

Import charges
Interest
Freight in and handling
Construction
Selling and marketing expenses
Professional fees
Miscellaneous

Total

16. LIABILITAS SEWA

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
|---|--|--|
| Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental indikatif pada awal tahun | 380.386.577 | 322.335.069 |
| Penambahan sewa | 244.288.595 | 94.894.730 |
| Penambahan bunga | 29.620.167 | 24.225.563 |
| Selisih kurs | 1.197.547 | (1.392.561) |
| Pembayaran | (131.265.846) | (59.676.224) |
| Total liabilitas sewa | 524.227.040 | 380.386.577 |
| Dikurangi: | | |
| Bagian jangka pendek | 45.084.227 | 43.446.381 |
| Bagian jangka panjang | 479.142.813 | 336.940.196 |

16. LEASE LIABILITIES

Discounted using the indicative
incremental borrowing rate
as at beginning year
Addition of lease
Accretion of interest
Exchange rate difference
Payments

Total lease liabilities

Less:

Current portion

Long term portion

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Estimasi arus kas keluar masa depan pada saat jatuh tempo menggunakan tingkat suku bunga 5,96% - 9,78% untuk Rupiah dan 2,02% untuk Dolar AS per tahun adalah sebagai berikut:

16. LEASE LIABILITIES (continued)

The estimated cash outflows by maturity calculated using interest rate of 5.96% - 9.78% for Rupiah and 2.02% for US Dollar per annum are as follows:

| Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024 | | | | |
|--|-----------------------------------|---------------------------------------|------------------------------|-------------------|
| | Arus kas keluar/ Cash outflows | Komponen bunga/ Interest component | Nilai kini/ Present value | |
| Dalam 1 tahun | 47.734.252 | 2.650.025 | 45.084.227 | Within 1 year |
| Dalam 1-5 tahun | 315.948.429 | 148.541.317 | 167.407.112 | Within 1-5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 399.390.680 | 87.654.979 | 311.735.701 | More than 5 years |
| Total | 763.073.361 | 238.846.321 | 524.227.040 | Total |

| Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023 | | | | |
|--|-----------------------------------|---------------------------------------|------------------------------|-------------------|
| | Arus kas keluar/ Cash outflows | Komponen bunga/ Interest component | Nilai kini/ Present value | |
| Dalam 1 tahun | 50.970.667 | 7.524.286 | 43.446.381 | Within 1 year |
| Dalam 1-5 tahun | 246.592.603 | 114.538.183 | 132.054.420 | Within 1-5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 246.281.625 | 41.395.849 | 204.885.776 | More than 5 years |
| Total | 543.844.895 | 163.458.318 | 380.386.577 | Total |

Tidak ada opsi perpanjangan dan penghentian dimana Kelompok Usaha berpotensi memiliki eksposur yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

There is no extension and termination options which the Group is potentially exposed that are not reflected in the measurements of lease liabilities.

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOAN

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|-----------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|
| <u>ALR</u> PT Bank Permata Tbk | 7.000.000 | 5.000.000 | <u>ALR</u> PT Bank Permata Tbk |

ALR

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

ALR memiliki fasilitas *Omnibus Revolving Loan* dari Permata dengan total *limit* Rp18.000.000 yang mencakup (i) fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen, (ii) Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* ("SBLC") dan (iii) *Payable Services*. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025.

ALR

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

ALR obtained an *Omnibus Revolving Loan Facility* from Permata with total *limit* amounting to Rp18,000,000 with comprising of (i) *uncommitted revolving loan facility*, (ii) *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit* ("SBLC") and (iii) *Payable Services*. This facility is available until October 7, 2025.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

ALR (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Permata") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman mengharuskan pemenuhan beberapa persyaratan oleh ALR, antara lain, untuk mempertahankan sejumlah rasio keuangan serta tidak mengubah komposisi pemegang saham.

Fasilitas kredit yang dijelaskan di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut:

| | <u>31 Des. 2024/ Des. 31, 2024</u> |
|--------|--|
| Rupiah | 6,36% - 8,80% |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa ALR telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

ALR (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Permata") (continued)

The loan agreement contains several loan covenants whereby it requires ALR, among others, to maintain certain financial ratios and not to change the shareholders' composition.

The above-mentioned credit facilities are subject to annual interest rates as follows:

| | <u>31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023</u> | |
|--|--|--------|
| | 5,95% - 8,80% | Rupiah |

As of December 31, 2024 and 2023, the management believes that ALR has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA

| | <u>31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024</u> | <u>31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023</u> |
|--|--|--|
| <u>Perusahaan</u> | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 600.000.000 | 721.875.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 181.071.659 |
| Sub-total | <u>600.000.000</u> | <u>902.946.659</u> |
| <u>UEPN dan Entitas Anak</u> | | |
| Dana Syirkah Temporer - PT Bank Permata Tbk | 2.263.739.793 | 517.887.439 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.784.997.012 | 1.850.558.737 |
| PT Indonesia Infrastructure Finance | - | 496.428.744 |
| PT Berlian Jasa Terminal Indonesia | - | 118.495.097 |
| Sub-total | <u>4.048.736.805</u> | <u>2.983.370.017</u> |
| <u>JTT</u> | | |
| PT Bank Permata Tbk (US\$9.720.977) | - | 149.858.574 |
| <u>Andahanesa dan Entitas Anak</u> | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 137.148.148 | 170.370.377 |
| Total | <u>4.785.884.953</u> | <u>4.206.545.627</u> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | <u>1.140.851.204</u> | <u>1.089.267.780</u> |
| Bagian jangka panjang | <u>3.645.033.749</u> | <u>3.117.277.847</u> |

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS

| | <u>31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023</u> | |
|--|--|---|
| <u>The Company</u> | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 721.875.000 | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 181.071.659 | |
| Sub-total | <u>902.946.659</u> | Sub-total |
| <u>UEPN and Subsidiary</u> | | |
| Dana Syirkah Temporer - PT Bank Permata Tbk | 517.887.439 | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.850.558.737 | |
| PT Indonesia Infrastructure Finance | 496.428.744 | |
| PT Berlian Jasa Terminal Indonesia | 118.495.097 | |
| Sub-total | <u>2.983.370.017</u> | Sub-total |
| <u>JTT</u> | | |
| PT Bank Permata Tbk (US\$9,720,977) | 149.858.574 | JTT PT Bank Permata Tbk (US\$9,720,977) |
| <u>Andahanesa and Subsidiary</u> | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 170.370.377 | Andahanesa and Subsidiary PT Bank Central Asia Tbk |
| Total | <u>4.206.545.627</u> | Total |
| Less current maturities | <u>1.089.267.780</u> | Less current maturities |
| Long-term portion | <u>3.117.277.847</u> | Long-term portion |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Fasilitas Kredit *Installment Loan 4*

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas baru *Installment Loan 4* dari BCA sebesar Rp1.250.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali hutang obligasi. Fasilitas ini terdiri dari:

- i) *Tranche A* dengan jumlah Rp500.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali Obligasi I Tahun 2012 Seri B. Periode ketersediaan dari fasilitas ini sampai dengan Desember 2019 dan telah ditarik sepenuhnya.
- ii) *Tranche B* dengan jumlah Rp750.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017 Seri A. Periode ketersediaan dari fasilitas ini sampai dengan Juli 2020 dan telah ditarik sepenuhnya.

Fasilitas ini berjangka waktu 5 tahun sejak penarikan pertama setiap *Tranche* (tidak ada masa tenggang). Pokok pinjaman dan bunga terutang secara kuartalan. Perjanjian ini juga mengandung sejumlah rasio keuangan yang serupa dengan fasilitas-fasilitas lainnya yang diberikan oleh BCA kepada Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp271.875.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp234.375.000).

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai hutang bank jangka panjang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp450.000.000 (31 Desember 2023: Rp721.875.000).

**18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS
(continued)**

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Installment Loan Facility 4

On November 27, 2019, the Company obtained a new *Installment Loan 4* facility from BCA amounting to Rp1,250,000,000 which was used for refinancing bonds payables. The facilities are:

- i) *Tranche A* amounting to Rp500,000,000 used for refinancing B Series - Bonds I Year 2012. The availability period of this facility was until December 2019 and has been fully drawn down.
- ii) *Tranche B* amounting to Rp750,000,000 to be used for refinancing A Series - Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017. The availability period of this facility was until July 2020 and has been fully drawdown.

The term of this facility is 5 years from the first utilization date of each *Tranche* (with no grace period). The loan principal and interest are payable on a quarterly basis. The loan agreement also contains certain financial ratios similar to the other facilities provided by BCA to the Company.

The Company has paid the related loan balance amounted to Rp271,875,000 for the year ended December 31, 2024 (2023: Rp234,375,000).

The outstanding loan from this facility is Rp450,000,000 as of December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp721,875,000).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 6

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi 6 dengan *limit* sebesar Rp300.000.000 dengan jangka waktu kredit 5 tahun yang digunakan untuk *capital expenditure* dan atau peningkatan modal pada entitas anak. Terdapat penarikan per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp150.000.000.

Perjanjian-perjanjian kredit dengan BCA tersebut diubah dari waktu ke waktu. Berdasarkan perubahan terakhir di bulan September 2023 fasilitas yang tersedia adalah:

- i) Fasilitas cerukan sebesar US\$2.000.000 dan Rp80.000.000;
- ii) Fasilitas pinjaman non-kas sebesar US\$450.000.000 dengan beberapa fasilitas untuk *L/C uncommitted*, *SKBDN*, *Standby L/C ("SBLC")*, *Bank Garansi*, dan pinjaman berjangka *Money Market Line*;
- iii) Fasilitas valuta asing sebesar US\$65.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge* atas aset (Entitas Induk) dimana Perusahaan tidak boleh memberikan jaminan kepada pihak lain di masa depan tanpa persetujuan tertulis dari BCA. Perusahaan disyaratkan untuk mengajukan terlebih dahulu kepada BCA apabila Perusahaan bermaksud untuk memperoleh pinjaman atau kredit baru. Dan juga tanpa persetujuan dari BCA, Perusahaan tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- mengagunkan harta kekayaan Perusahaan; mengajukan permohonan pailit;
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- mengubah status kelembagaan;
- mengubah kepemilikan mayoritas saham pada Perusahaan dan/atau PT AKRT oleh Keluarga Adikoesoemo, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan jumlah kepemilikan saham menjadi kurang dari 50,1%.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Credit 6 Facility

On September 22, 2023, the Company signed Investment Credit 6 facility with limit amount of Rp300,000,000 with a credit period of 5 years to be used for capital expenditure and/or increase capital in subsidiaries. There is a drawdown as of December 31, 2024 amounting Rp150,000,000.

The loan agreements with BCA are amended from time to time. Based on the latest amendment in September 2023 the available facilities are:

- i) Overdraft facility of US\$2,000,000 and Rp80,000,000;
- ii) Non-cash loan facilities at US\$450,000,000 with various facility for uncommitted L/C, SKBDN, Standby L/C ("SBLC"), Bank Guarantee, and Money Market Line;
- iii) Foreign exchange line facility amounted to US\$65,000,000.

The loan facilities are secured by a *negative pledge on assets (Parent Entity)* whereby the Company commits not to create any securities with future lenders without prior written consent from BCA. The Company is obliged to BCA's right of first offer whenever the Company is seeking new loan or credit facility. Also, the Company without prior approval from BCA, shall not among others:

- *pledge of its assets; file for bankruptcy;*
- *conduct consolidation, merger, takeover or liquidation;*
- *change the organization status;*
- *change the majority shareholding of the Company and/or PT AKRT by Adikoesoemo's Family, either directly or indirectly which will result in the reduction of the shareholding to less than 50.1%.*

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 6 (lanjutan)

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan, antara lain untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai hutang bank jangka panjang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp150.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan Fasilitas *Term Loan* dari Mandiri sebesar Rp600.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B, kebutuhan kegiatan usaha terkait investasi, dan *general corporate purposes* terkait fasilitas biaya keuangan. Periode ketersediaan dari fasilitas ini adalah 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan. Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

Fasilitas tersebut berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal awal Perjanjian Kredit atau berakhir di 31 Desember 2024. Pokok pinjaman harus dilunasi secara tiga-bulanan dimulai bulan Maret 2020. Perjanjian ini mengandung sejumlah persyaratan yang serupa dengan fasilitas-fasilitas lainnya yang diberikan oleh Mandiri kepada Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp181.071.659 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS
(continued)**

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

Investment Credit 6 Facility (continued)

This Agreement also requires the Company, among others, to maintain several financial ratios. The credit agreement has been extended until September 30, 2025.

The outstanding loan from this facility is Rp150,000,000 as of December 31, 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

On December 2, 2019, the Company obtained a Loan Term Facility from Mandiri amounting to Rp600,000,000 which was used for refinancing part of the Series B of Bonds I AKR Corporindo Year 2012, business activities related to investment, and general corporate purposes related to financial facility costs. The availability period of this facility is 6 (six) months from the signing date. As of March 26, 2020, the Company has fully drawdown the facility.

The term of this facility is 5 years from the first Credit Agreement or ends on December 31, 2024. The loan principal is repayable on a quarterly basis starting March 2020. The loan agreement contains certain loan covenants similar to those facilities provided by Mandiri to the Company.

The Company has paid the related loan balance amounting to Rp181,071,659 for the year ended December 31, 2024 and 2023.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
LAINNYA (lanjutan)**

UEPN melalui Entitas Anak, BKMS

Dana Syirkah Temporer - PT Bank Permata Tbk
("Permata")

BKMS telah menandatangani beberapa fasilitas pembiayaan Syariah atau *Islamic* dengan Permata melalui model MMQ ("*Musarakah Mutanaqishah*") pada tanggal 25 Agustus 2022, yang telah di adendum terakhir kali pada tanggal 1 Juli 2024. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan kembali aset/fasilitas tertentu seperti instalasi pengolahan air limbah, fasilitas air bersih, gedung perkantoran dan lainnya. Total fasilitas sejumlah Rp2.788 miliar dan akan dijamin dengan aset yang dibiayai. Fasilitas ini dikenakan biaya bunga JIBOR ditambah dengan persentase margin tertentu dan memiliki tenor selama 5 tahun.

Fasilitas kredit ini juga mensyaratkan BKMS untuk memelihara sejumlah rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024, pemenuhan rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh Permata telah disetujui untuk di-*waived*.

Pada tanggal 31 Desember 2024, BKMS telah melakukan penarikan sebesar Rp2.612.459.570 dan BKMS telah memenuhi seluruh batasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

BKMS telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp295.424.574 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp36.424.403).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 27 Juni 2023, BKMS telah menandatangani fasilitas kredit berjangka dengan BNI dengan total pinjaman sejumlah Rp2.000.000.000 dalam dua *tranch*. Fasilitas tersebut dikenakan biaya bunga JIBOR 3 bulanan ditambah dengan persentase margin tertentu, yang digunakan untuk membiayai kembali pinjaman pemegang. Fasilitas ini berjangka waktu 7 tahun dengan porsi tertentu yang harus diselesaikan paling lambat tanggal 26 Juni 2030. Fasilitas ini dijamin dengan sejumlah bidang tanah dan pengalihan fidusia piutang tertentu.

Fasilitas kredit ini juga mensyaratkan BKMS untuk memelihara sejumlah rasio keuangan.

**18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS
(continued)**

UEPN through its Subsidiary, BKMS

Dana Syirkah Temporer - PT Bank Permata Tbk
("Permata")

*BKMS signed several Shariah or Islamic financing facilities with Permata under MMQ model ("*Musarakah Mutanaqishah*") on August 25, 2022, which was last amended on July 1, 2024. The facilities are set for both project financing and refinancing of certain supporting assets/facilities such as waste-water treatment plant, freshwater facilities, office buildings and others. The amounts of facilities totalled Rp2,788 billion which is to be secured by the assets being financed. These facilities are subject to interest at JIBOR plus a certain percentage margin and have a tenor of 5 years.*

These financing facilities require BKMS to maintain several financial ratios. As of December 31, 2024, the compliance with financial ratios required by Permata has been approved to be waived.

As of December 31, 2024, BKMS has withdrawn Rp2,612,459,570 and BKMS has met all the covenants as required in the agreement.

BKMS has paid the related loan principal facility amounting to Rp295,424,574 for the year ended December 31, 2024 (2023: Rp36,424,403).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On June 27, 2023, BKMS signed a loan term credit facility with BNI with a total plafond of Rp2,000,000,000 under two tranches. The facility, which bears interest at 3-months JIBOR plus a certain percentage margin, shall be used to refinance existing shareholder loans. It has a tenor of 7 years with a certain portion to be settled no longer than June 26, 2030. The facility is secured by certain parcels of land and fiduciary transfer of certain receivables.

It also requires BKMS to maintain several financial ratios.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
LAINNYA (lanjutan)**

UEPN melalui Entitas Anak, BKMS (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, BKMS telah melakukan penarikan sebesar Rp2.000.000.000. Hal ini sesuai dengan semua kondisi yang dipersyaratkan dalam perjanjian pada tanggal pelaporan.

BKMS telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp315.561.725 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp140.182.930).

Pada tanggal 19 Juni 2024, BKMS telah menandatangani fasilitas kredit berjangka dengan BNI dengan total pinjaman sejumlah Rp500.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan biaya bunga JIBOR 3 bulanan ditambah dengan persentase margin tertentu, yang digunakan untuk pembayaran kembali pinjaman pihak ketiga. Fasilitas ini berjangka waktu 3 tahun dengan porsi tertentu yang harus diselesaikan paling lambat bulan Desember 2027. Fasilitas ini dijamin dengan sejumlah bidang tanah dan pengalihan fidusia piutang tertentu.

Pada tanggal 28 Juni 2024, BKMS telah melakukan penarikan sebesar Rp500.000.000. Hal ini sesuai dengan semua kondisi yang dipersyaratkan dalam perjanjian pada tanggal pelaporan.

BKMS telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp250.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

PT Indonesia Infrastructure Finance (“IIF”)

Pada tanggal 11 Desember 2020, BKMS menandatangani fasilitas pinjaman dengan IIF. Jumlah maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp500.000.000. Perjanjian ini dikenakan tingkat suku bunga yang berlaku sebesar JIBOR ditambah persentase margin tertentu sesuai dengan perjanjian secara kuartalan dan dijamin dengan beberapa jaminan antara lain jaminan hak tanggungan tingkat pertama atas beberapa bidang tanah dan lainnya. Fasilitas kredit ini juga mensyaratkan BKMS untuk memelihara sejumlah rasio keuangan. BKMS telah melakukan pelunasan pinjaman pada tanggal 28 Juni 2024.

**18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS
(continued)**

UEPN through its Subsidiary, BKMS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(continued)

As of December 31, 2023, BKMS has withdrawn Rp2,000,000,000. It is in compliance with all the conditions required in the agreement at the reporting date.

BKMS has paid the related loan balance amounting to Rp315,561,725 for the year ended December 31, 2024 (2023: Rp140,182,930).

On June 19, 2024, BKMS signed a term loan credit facility with BNI with a total plafond of Rp500,000,000. The facility, which bears interest at 3-month JIBOR plus a certain percentage margin, shall be used to refinance existing third-party loans. It has a tenor of 3 years with a certain portion to be settled no longer than December 2027. The facility is secured by certain parcels of land and fiduciary transfer of certain receivables.

On June 28, 2024, BKMS has withdrawn Rp500,000,000. It is in compliance with all the conditions required in the agreement at the reporting date.

BKMS has paid the related loan balance amounting to Rp250,000,000 for the year ended December 31, 2024.

PT Indonesia Infrastructure Finance (“IIF”)

On December 11, 2020, BKMS signed a loan facility with IIF. The maximum amount of the credit facility is Rp500,000,000. This agreement bore interest at JIBOR plus a certain percentage margin as defined in the Agreement on a quarterly basis and was secured by several collateral i.e. first-rate mortgage of several parcels of land etc. This credit facility has required BKMS to maintain several financial ratios. BKMS has fully paid the related loan facility on June 28, 2024.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
LAINNYA (lanjutan)**

UEPN melalui Entitas Anak, BKMS (lanjutan)

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI")

Pada tanggal 30 Desember 2015, 30 Maret 2016, dan 26 Februari 2020, BJTI (pemegang saham 40% dari BKMS) telah memberikan pinjaman pemegang saham kepada BKMS dengan total sejumlah Rp320.000.000 untuk pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan (proyek JIPE). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah persentase margin tertentu, terhutang setiap bulan. BKMS telah melakukan pelunasan seluruh pinjaman tersebut sebesar Rp118.495.097 pada bulan Januari 2024.

JTT

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Pada tanggal 30 Oktober 2018, JTT menandatangani perjanjian pinjaman dengan Permata, dimana Permata setuju untuk memberikan dua fasilitas kredit kepada JTT.

Fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas *Term Loan 1* ("Fasilitas TL 1") yang bersifat *committed* sebesar US\$21.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman sebelumnya untuk pembangunan tangki penyimpanan produk-produk cair dan bangunan kantor Tahap I, dan fasilitas ini telah digunakan seluruhnya;
- ii) Fasilitas *Term Loan 2* ("Fasilitas TL 2") yang bersifat *committed* sebesar US\$28.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi pembangunan tangki penyimpanan produk-produk cair Tahap IIA. Penarikan pertama dilakukan pada Maret 2019 dan fasilitas ini tersedia sampai dengan September 2020. Jatuh tempo pembayaran pokok pinjaman terakhir adalah di bulan Januari 2027.
- iii) Fasilitas *Forex Line* dengan *Loan Equivalent Risk* ("LER") sebesar US\$1.000.000.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Permata setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) kepada JTT sebesar US\$1.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal kerja.

**18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS
(continued)**

UEPN through its Subsidiary, BKMS (continued)

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI")

On December 30, 2015, March 30, 2016, and February 26, 2020, BJTI (the holder of 40% shares in BKMS) provided several shareholder loan facilities to BKMS with totaling amount of Rp320,000,000 for the development of the integrated industrial estate and port facilities (JIPE project). The facility is subject to interest at JIBOR plus a certain percentage margin, payable monthly. BKMS has fully paid the outstanding amount of Rp118,495,097 in January 2024.

JTT

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

On October 30, 2018, JTT signed a loan agreement with Permata, whereby Permata agreed to provide two credit facilities to JTT.

The facilities available are as follows:

- i) Committed loan in the *Term Loan 1* facility ("TL 1 Facility") at US\$21,500,000. The purpose of the facility is to refinance the previous loan facilities for the constructions of liquid products storage tanks and office building Phase I, and the facilities have been fully utilized;
- ii) Committed loan in the *Term Loan 2* facility ("TL 2 Facility") at US\$28,000,000. The purpose of the facility is to finance the constructions of liquid product storage tanks for Phase IIA. The first withdrawal was done in March 2019 and the term of the facility is available up to September 2020. The last repayment of loan principle will due in January 2027.
- iii. *Forex Line* facility with *Loan Equivalent Risk* ("LER") at US\$1,000,000.

On December 15, 2021, Permata agreed to provide an additional facility of revolving loan to JTT at US\$1,500,000. The purpose of this facility is for working capital.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
LAINNYA (lanjutan)**

JTT (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (“Permata”) (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2022, fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) telah diperpanjang sampai 7 Oktober 2025 dengan tingkat bunga pasar per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku untuk masing-masing fasilitas yang merupakan penjumlahan suku bunga dasar dengan margin yang berlaku sesuai dengan Perjanjian dan bunga terhutang secara kuartalan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan hak pakai atas bangunan kantor di Tanjung Priok, fasilitas tangki terminal, seluruh saham disetor JTT, rekening bank, piutang, dan hasil klaim asuransi.

Perjanjian ini mengandung sejumlah pembatasan dan persyaratan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 13 dan 14, serta Akta Addendum No. 12 tanggal 8 Maret 2019, JTT dan Vopak Indonesia B.V., selaku Para Pemegang Saham JTT menandatangani Perjanjian Pemberian Gadai Saham dengan Permata, atas seluruh saham yang dimilikinya dan dikendalikan oleh pemegang saham JTT. Adapun pemberian gadai saham kepada Permata tersebut terkait pemberian fasilitas perbankan yang telah diberikan oleh Permata kepada JTT, yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha JTT guna meningkatkan kapasitas/membangun tangki dan fasilitas penunjang lainnya. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 007/L-AKR-CS/2019 tanggal 12 Maret 2019 ke OJK dan BEI.

JTT telah melakukan pelunasan pinjaman sebesar US\$9.731.250 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: US\$6.281.250), dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JTT masih dalam proses untuk melepaskan aset yang dijaminan kepada Permata.

**18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS
(continued)**

JTT (continued)

PT Bank Permata Tbk (“Permata”) (continued)

On December 2, 2022, the revolving loan facility has been extended to October 7, 2025, with market interest rate per annum.

The facilities are subject to the annual interest rate applied for each facility which is the aggregate percentage of the applicable margin and the base rate as defined in the Agreement and interest is payable on a quarterly basis.

The Facilities are secured by security of rights to use of the office building at Tanjung Priok, tank terminal facilities, all the issued and paid-up shares of JTT, its bank accounts, receivables, and proceeds from insurance claim.

The agreement also contains certain restrictions and requirements, including compliance with certain financial ratios.

Based on the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 13 and 14, and Addendum of Notarial Deed No. 12 dated March 8, 2019, JTT and Vopak Indonesia B.V., as the Shareholders of JTT have signed a deed of the Shares Pledge Agreement with Permata, for all shares that owned and controlled by the shareholders of JTT. The granting of share pledge to Permata is related with loan facility has been given from Permata to JTT, used for support business activities to expand capacity/build new tank and other facility. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 007/L-AKR-CS/2019 dated March 12, 2019 to OJK and IDX.

JTT has fully paid the entire loan outstanding amounted to US\$9,731,250 for the year ended December 31, 2024 (2023: US\$6,281,250), and as of the completion date of these consolidated financial statements, JTT is still in-process to release all the collaterals to Permata.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

Andahanesa melalui Entitas Anak, TNU

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 27 Oktober 2017, TNU memperoleh pinjaman Kredit Investasi dari BCA dengan maksimum pinjaman sejumlah Rp250.000.000. Tujuan fasilitas ini adalah untuk membiayai pembangunan tangki penyimpanan Tahap I di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Fasilitas ini berjangka waktu 8 tahun (termasuk *grace period* 18 bulan sejak penarikan pertama atau selambat-lambatnya pada tanggal 31 Januari 2019). Perjanjian ini telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir pada bulan Mei 2024, atas penambahan tenor 3 tahun, sampai dengan Agustus 2030.

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh aset yang dibiayai oleh fasilitas ini mencakup 13 unit tangki penyimpanan.

Fasilitas ini juga mengharuskan pemenuhan sejumlah persyaratan, antara lain, (i) Perusahaan mempertahankan kepemilikannya paling sedikit sebesar 50,1% atas TNU, baik secara langsung ataupun tidak langsung, serta (ii) pemenuhan sejumlah rasio keuangan tertentu.

TNU telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp33.222.229 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp31.944.437).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa TNU telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

Semua fasilitas kredit yang dijelaskan di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut:

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 |
|----------|--|
| Rupiah | 7,15% - 9,33% |
| Dolar AS | 7,55% - 7,64% |

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha telah memenuhi semua kovenan hutang bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

Andahanesa through its Subsidiary, TNU

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 27, 2017, TNU obtained an Investment Credit facility loan from BCA with maximum plafond totalling Rp250,000,000. The purpose of the facility is to finance storage tanks Phase I in Tanjung Perak Port, Surabaya. The term of the facility is 8 years (including a grace period of 18 months from the first utilization date or at the latest by January 31, 2019). The agreement has been amended from time to time, the latest of which was in May 2024, pertaining to an additional tenor of 3 years, to August 2030.

The facility is secured by the related assets financed by the facility covering 13 units of storage tanks.

It requires compliance with certain covenants, among others, (i) the Company shall retain control of at least 50.1% of TNU directly or indirectly, and (ii) compliance with certain financial ratios.

TNU has paid the related loan facility amounting to Rp33,222,229 for the year ended December 31, 2024 (2023: Rp31,944,437).

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that TNU has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

All the above-mentioned credit facilities are subject to annual interest rates as follows:

| | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|--|--|-----------|
| | 6,50% - 11,11% | Rupiah |
| | 6,32% - 7,64% | US Dollar |

Compliance with Covenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG OBLIGASI

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 |
|--------------------------------------|--|
| Jumlah pokok hutang Seri C - 2017 | - |
| Biaya emisi yang belum diamortisasi | - |
| Total | - |

19. BONDS PAYABLES

| | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|--------------|--|---|
| | 37.000.000 | <i>Principal amount of payables C Series - 2017</i> |
| | (166.063) | <i>Unamortized issuance costs</i> |
| Total | 36.833.937 | Total |

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan yang diaktakan oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dalam Akta No. 83 tanggal 30 Maret 2017, juncto Addendum I No. 79 tanggal 24 Mei 2017 dan Addendum II No. 25 tanggal 12 Juni 2017 oleh notaris yang sama, PT Bank Mega Tbk (sebagai pihak independen) telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017.

Based on the Trusteeship Agreement as notarized by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Deed No. 83 dated March 30, 2017, juncto Amendment I No. 79 dated May 24, 2017 and Amendment II No. 25 dated June 12, 2017 of the same notary, PT Bank Mega Tbk (as an independent party) has been appointed as the Trustee of the Bondholders in conjunction with the Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017.

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017 ini diterbitkan tanpa warkat berjangka waktu paling lama 7 (tujuh) tahun dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Obligasi sebagai berikut:

The Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017 were issued scriptless, maximum 7 (seven) years with the terms and conditions of the Bonds as follows:

| Seri/ Series | Pemeringkatan oleh/ Rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) | Tercatat/ Listed | Jatuh tempo (secara penuh)/ Maturity (bullet payment) | Nominal/ Amount | Bunga tetap (dibayar secara 3- bulanan)/ Fixed rate (quarterly payment) | Jaminan/ Security |
|-------------------------|--|---|--|----------------------------|--|------------------------------|
| Seri C | idAA (Double A) dengan Outlook Stabil/with Stable Outlook | Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange | 7 Jul. 2024/ Jul. 7, 2024 | Rp37.000.000 | 9,00% | Tidak dijamin/ Unsecured |

Tujuan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017, dipergunakan seluruhnya oleh Perusahaan untuk modal kerja segmen distribusi dan perdagangan dalam rangka pembelian bahan bakar minyak ("BBM") dan bahan kimia dasar. Awalnya Obligasi ini terdiri dari tiga Seri (A,B&C) dan Perusahaan telah membayar penuh Seri A dan B masing-masing pada bulan Juli 2020 dan Juli 2022, dan selanjutnya Seri C di bulan Juli 2024.

The purpose of the Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017 is to use entirely for working capital required in the trading and distribution segment for procurement of petroleum and chemical. Initially Bonds I consists of three Series (A,B&C) and the Company has fully repaid Series A and B in July 2020 and July 2022, respectively, and further Series C in July 2024.

Pemeringkatan dari PEFINDO berlaku dari 8 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025 yaitu idAA (double A) dengan Outlook Stabil untuk Perusahaan dan Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahun 2017 Tahap 1 Seri C. Atas hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 023/L-AKR-CS/2024 pada tanggal 15 Maret 2024 ke OJK dan BEI. Perusahaan juga telah memberikan keterbukaan informasi ke OJK dan BEI terkait penyelesaian Obligasi Seri C pada bulan Juli 2024.

The rating from PEFINDO is valid from March 8, 2024 to March 1, 2025 i.e idAA (double A) with Stable Outlook for the Company and Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017, C series. For the matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 023/L-AKR-CS/2024 dated March 15, 2024 to OJK and IDX. The Company also has made the relevant disclosure information to OJK and IDX pertaining to the settlement of Series C Bond in July 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

| Anak Perusahaan/ Subsidiaries | Saldo 1 Januari 2024/ Balance January 1, 2024 | Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Current Year Profit (Loss) | Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements | Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiary | Penambahan Investasi/ Additional of Investment | Saldo 31 Desember 2024/ Balance December 31, 2024 |
|---|--|--|--|---|---|--|
| PT Jakarta Tank Terminal | 501.713.322 | 13.176.105 | 24.195.851 | - | - | 539.085.278 |
| PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, entitas anak UEPN | 1.583.228.242 | 208.034.783 | - | - | - | 1.791.263.025 |
| PT Terminal Nilam Utara, entitas anak Andahanesa | 77.329.764 | 7.065.959 | - | - | - | 84.395.723 |
| PT Dirgantara Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA | 34.176.272 | (5.300.409) | - | - | 7.687.095 | 36.562.958 |
| PT Aneka Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA | 563.876.964 | (52.121.327) | - | 1.418 | 74.888.629 | 586.645.684 |
| PT Anugerah Lubrindo Raya, entitas anak AKRIDA | 5.315.356 | 353.898 | - | - | - | 5.669.254 |
| PT Anugerah Kimia Indonesia, entitas anak ANI | 6.748.509 | 3.494.047 | - | - | - | 10.242.556 |
| PT Berkah Buana Energi | 7.944.876 | (353.519) | - | - | - | 7.591.357 |
| Total | 2.780.333.305 | 174.349.537 | 24.195.851 | 1.418 | 82.575.724 | 3.061.455.835 |

| Anak Perusahaan/ Subsidiaries | Saldo 1 Januari 2023/ Balance January 1, 2023 | Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Current Year Profit (Loss) | Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements | Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiary | Penambahan Investasi/ Additional of Investment | Saldo 31 Desember 2023/ Balance December 31, 2023 |
|---|--|--|--|---|---|--|
| PT Jakarta Tank Terminal | 507.477.015 | 4.943.419 | (10.707.112) | - | - | 501.713.322 |
| PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, entitas anak UEPN | 1.227.080.754 | 356.147.488 | - | - | - | 1.583.228.242 |
| PT Terminal Nilam Utara, entitas anak Andahanesa | 30.998.554 | 2.331.163 | - | 47 | 44.000.000 | 77.329.764 |
| PT Dirgantara Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA | 35.049.654 | (6.026.255) | - | - | 5.152.873 | 34.176.272 |
| PT Aneka Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA | 368.582.385 | (59.339.640) | - | 4.902 | 254.629.317 | 563.876.964 |
| PT Anugerah Lubrindo Raya, entitas anak AKRIDA | 4.852.307 | 463.049 | - | - | - | 5.315.356 |
| PT Anugerah Kimia Indonesia, entitas anak ANI | 6.642.427 | 106.082 | - | - | - | 6.748.509 |
| PT Berkah Buana Energi | 5.264.992 | (505.116) | - | - | 3.185.000 | 7.944.876 |
| Total | 2.185.948.088 | 298.120.190 | (10.707.112) | 4.949 | 306.967.190 | 2.780.333.305 |

Ringkasan informasi keuangan BKMS, entitas anak yang dimiliki 60% oleh UEPN sebelum eliminasi disajikan di bawah ini:

The summarized financial information of BKMS, a subsidiary held 60% by UEPN before elimination is provided below:

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|---|--------------------------------|--------------------------------|---|
| Aset Lancar | 7.008.236.857 | 5.207.857.544 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 4.663.282.129 | 4.704.322.477 | Non-Current Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 2.891.060.093 | 3.240.951.167 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 4.055.697.761 | 2.464.897.024 | Non-Current Liabilities |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan | 4.724.761.132 | 4.206.331.830 | Equity attributable to the owners of the Company |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2018, para pemegang saham BKMS menyetujui pembagian dividen sebesar Rp135.269.845 (termasuk bagian untuk Pemegang Saham Pengendali) dari laba tahun 2015, 2016 dan 2017. Pembayaran dividen tergantung ketersediaan kas setelah memperhitungkan pembayaran hutang bank dan pemegang saham, saldo hutang dividen kepada pihak nonpengendali disajikan dalam "Hutang Dividen".

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on April 26, 2018, the BKMS's shareholders approved the declaration of dividends of Rp135,269,845 (including the portion for the Controlling Interest) out of the profit for the year 2015, 2016 and 2017. The payment is subject to availability of cashflows after reserve for bank and shareholder loans, the outstanding balance to the NCI of which is presented under "Dividend Payable".

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

| Nama Pemegang Saham | 31 Desember 2024/ Desember 31, 2024 | | | 31 Desember 2023/ Desember 31, 2023 | | | Names of Shareholders |
|--|--|--|---|--|--|---|----------------------------------|
| | Total Saham/ Number of Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital | Total Saham/ Number of Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital | |
| PT Arthakencana Rayatama | 12.768.961.300 | 63,61% | 255.379.226 | 12.077.492.600 | 60,17% | 241.549.852 | PT Arthakencana Rayatama |
| Haryanto Adikoesoemo | 205.604.600 | 1,02% | 4.112.092 | 203.604.600 | 1,01% | 4.072.092 | Haryanto Adikoesoemo |
| Soegiarto Adikoesoemo | 101.604.800 | 0,51% | 2.032.096 | 100.604.800 | 0,50% | 2.012.096 | Soegiarto Adikoesoemo |
| Jimmy Tandyo | 39.000.000 | 0,19% | 780.000 | 37.500.000 | 0,19% | 750.000 | Jimmy Tandyo |
| Bambang Soetiono | 4.780.000 | 0,02% | 95.600 | 3.780.000 | 0,02% | 75.600 | Bambang Soetiono |
| Suresh Vembu | 3.727.500 | 0,02% | 74.550 | 3.627.500 | 0,02% | 72.550 | Suresh Vembu |
| Mery Sofi | 2.303.000 | 0,01% | 46.060 | 603.000 | 0,00% | 12.060 | Mery Sofi |
| Nery Polim | 1.050.000 | 0,01% | 21.000 | 450.000 | 0,00% | 9.000 | Nery Polim |
| Termurti Tiban | 450.000 | 0,00% | 9.000 | 50.000 | 0,00% | 1.000 | Termurti Tiban |
| Masyarakat (masing-masing di bawah kepemilikan 5%) | 6.625.338.400 | 33,01% | 132.506.768 | 7.309.457.100 | 36,41% | 146.189.142 | Public (each below 5% ownership) |
| Sub-total | 19.752.819.600 | 98,40% | 395.056.392 | 19.737.169.600 | 98,32% | 394.743.392 | Sub-total |
| Saham treasury | 320.655.000 | 1,60% | 6.413.100 | 336.305.000 | 1,68% | 6.726.100 | Treasury stocks |
| Total | 20.073.474.600 | 100,00% | 401.469.492 | 20.073.474.600 | 100,00% | 401.469.492 | Total |

Saham Treasuri

Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar dalam jangka waktu paling lama 3 bulan, antara tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan tanggal 12 Juni 2020. Perusahaan mengalokasikan dana sebanyak-banyaknya Rp500.000.000 untuk pembelian maksimum sejumlah 172.631.882 lembar saham atau sekitar 4,3% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Treasury Shares

The Company has conducted shares buyback within a maximum period of 3 months, from March 16, 2020 up to June 12, 2020. The Company allocated the maximum amount of Rp500,000,000 with maximum buyback of 172,631,882 shares or approximately 4.3% of the Company's total issued and fully paid shares.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Program ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 2/POJK.04/2013. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Program ini dapat mengembalikan kepercayaan investor kepada Perusahaan dan harga saham Perusahaan dapat mencerminkan nilai yang sepadan dengan kelipatan pasar.

Perusahaan telah melakukan *buyback* saham treasuri sebanyak 67.261.000 saham (setara dengan 336.305.000 setelah *stock split* di Januari 2022) dengan harga perolehan sebesar Rp118.071.864, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. *Buyback* saham dilakukan sebelum *stock split*.

Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 016/L-AKR-CS/2020 tanggal 13 Maret 2020 ke OJK dan BEI.

Seperti yang diungkapkan pada Surat No. 072/L-AKR-CS/2023 tanggal 19 September 2023 ke OJK, Perusahaan berencana untuk mengalihkan sebagian saham (atau sebanyak 156.500.000 saham) dari saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) dalam bentuk Program Pemberian Hak Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan Perusahaan ("MESOP"). MESOP ini akan diberikan kepada para peserta terpilih ("Peserta"), yang mana hak opsi tersebut kemudian akan diberikan kepada Peserta untuk membeli (atau melaksanakan) sejumlah saham Perusahaan, dengan syarat dan ketentuan yang ditentukan dan diatur dalam Program. Pelaksanaan dari hak opsi tersebut telah disetujui RUPS pada bulan April 2024.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

The Program shall be in compliance with the Financial Services Authority Regulation ("OJK") No. 2/POJK.04/2013. The management believes that the Program can increase and bring back investors' confidence in the Company and its share price can reflect the value that is based on market multiples.

The Company has made a buyback 67,261,000 treasury shares (equivalent to 336,305,000 after stock split in January 2022) acquisition at a total cost of Rp118,071,864, which presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position. Stock buyback is done before the stock split.

The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 016/L-AKR-CS/2020 dated March 13, 2020 to OJK and IDX.

As disclosed in its Letter No. 072/L-AKR-CS/2023 dated September 19, 2023 to OJK, the Company planned to transfer a portion of the shares (or 156,500,000 shares) from the buyback (treasury shares) through the Management and Employees Stock Option Program ("MESOP"). The MESOP shall be granted to selected participants ("Participants"), whereby these option rights will later give the Participants the right to purchase (or exercise) a number of the Company's shares, with the terms and conditions determined and regulated in the Program. The Option has been approved in the AGM held in April 2024.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Opsi Saham

Opsi saham yang diberikan dapat dieksekusi selama tiga tahun dengan periode pelaksanaan sebagai berikut:

| <u>Total opsi</u> MESOP | |
|----------------------------------|--------------------|
| Phase I - Agustus 2024 | 15.650.000 |
| Phase II - Agustus 2025 | 46.950.000 |
| Phase III.A - 1-26 Mei 2026 | 46.950.000 |
| Phase III.B - 1-26 Mei 2026 | 46.950.000 |
| Total opsi yang diberikan | 156.500.000 |

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan adalah sebesar Rp12.000.000 pada tahun 2024. Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Opsi saham tahap I telah dieksekusi seluruhnya pada Agustus 2024.

Opsi saham yang diberikan setiap tahap dapat dieksekusi selama tiga tahun sebesar 10%, 30% dan 60% setiap tahunnya dari opsi yang diberikan.

Harga pelaksanaan opsi saham sama dengan harga Rp499. Tidak ada alternatif penyelesaian tunai bagi karyawan. Kelompok Usaha tidak memiliki praktik penyelesaian tunai di masa lalu untuk penghargaan ini.

Tidak ada pembatalan atau modifikasi pada penghargaan pada tahun 2024.

Rata-rata tertimbang sisa umur kontrak opsi saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 1,35 tahun (2023: 2,32 tahun).

21. SHARE CAPITAL (continued)

Share Options

The share options granted per phase are exercisable over the next three years with the following exercise period:

| <u>Total options</u> MESOP | |
|-------------------------------|--------------------|
| Phase I - August 2024 | 15.650.000 |
| Phase II - August 2025 | 46.950.000 |
| Phase III.A - May 1-26, 2026 | 46.950.000 |
| Phase III.B - May 1-26, 2026 | 46.950.000 |
| Total options granted | 156.500.000 |

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp12,000,000 in 2024. The expense is recorded as part of "General and administrative expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss and the corresponding equity section in the consolidated statements of financial position.

Phase I options are fully exercised in August 2024.

The stock options granted per phase are exercisable over the next three years at 10%, 30% and 60% of the options granted in such year.

The exercise price of the share options is equal to Rp499. There are no cash settlement alternatives for the employees. The Group does not have a past practice of cash settlement for these awards.

There were no cancellations or modifications to the awards in 2024.

The weighted average remaining contractual life for the share options outstanding as at December 31, 2024 was 1.35 years (2023: 2.32 years).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Opsi Saham (lanjutan)

Tabel berikut mencantumkan input ke model yang digunakan untuk ketiga rencana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

| | 2024 | |
|--|---------------|---|
| Nilai wajar rata-rata tertimbang pada tanggal pengukuran | Rp845,97 | <i>Weighted average fair values at the measurement date</i> |
| Hasil dividen (%) | 6,10% | <i>Dividend yield (%)</i> |
| Volatilitas yang diharapkan (%) | 41,70% | <i>Expected volatility (%)</i> |
| Suku bunga bebas risiko (%) | 6,22% | <i>Risk-free interest rate (%)</i> |
| Ekspektasi opsi gagal diperoleh | | <i>Expected forfeited option (%)</i> |
| Tahun 2024 | 2% | <i>Year 2024</i> |
| Tahun 2025 | 2% | <i>Year 2025</i> |
| Tahun 2026 | 15,8% | <i>Year 2026</i> |
| Rata-rata tertimbang harga saham (Rp) | 499 | <i>Weighted average share price (Rp)</i> |
| Model yang digunakan | Black-scholes | <i>Model used</i> |

21. SHARE CAPITAL (continued)

Share Options (continued)

The following tables list the inputs to the models used for the three plans for the year ended December 31, 2024:

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|--|--|--|--|
| Penawaran Umum Saham Perdana - 1994 | 6.000.000 | 6.000.000 | <i>Initial Public Offering - 1994</i> |
| Biaya emisi efek | | | <i>Share issuance costs</i> |
| <i>Rights Issue I (2004)</i> | (5.616.855) | (5.616.855) | <i>Rights Issue I (2004)</i> |
| <i>Rights Issue II (2010),</i> setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp8.257.089 | 468.763.370 | 468.763.370 | <i>Rights Issue II (2010), net-against share issuance costs at Rp8,257,089</i> |
| Pelaksanaan opsi saham MESOP | 804.973.325 | 792.973.325 | <i>Exercise of MESOP share options</i> |
| Penerbitan kembali saham treasuri | 2.314.860 | - | <i>Reissuance of treasury stock</i> |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 25.043.217 | 25.043.217 | <i>Difference in values of restructuring transactions of entities under common control</i> |
| Total | 1.301.477.917 | 1.287.163.057 | Total |

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Additional Paid-in Capital account details are as follows:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**23. BAGIAN ATAS PERUBAHAN LAINNYA DARI
EKUITAS ENTITAS ANAK**

**23. SHARE OF OTHER CHANGES IN EQUITY OF
SUBSIDIARIES**

31 Desember 2024/December 31, 2024

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions) | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|-------------|-------------------------------------|---|-----------------------------------|------------|
| JTT | 70.963.060 | - | 70.963.060 | JTT |
| UEPN | 2.838.223 | - | 2.838.223 | UEPN |
| Anugrah | (4.794.465) | - | (4.794.465) | Anugrah |
| Andahanesa | (1.386) | - | (1.386) | Andahanesa |
| AKRIDA | (9.232) | (1.418) | (10.650) | AKRIDA |
| Neto | 68.996.200 | (1.418) | 68.994.782 | Net |

31 Desember 2023/December 31, 2023

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions) | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|-------------|-------------------------------------|---|-----------------------------------|------------|
| JTT | 70.963.060 | - | 70.963.060 | JTT |
| UEPN | 2.838.223 | - | 2.838.223 | UEPN |
| Anugrah | (4.794.465) | - | (4.794.465) | Anugrah |
| Andahanesa | (1.339) | (47) | (1.386) | Andahanesa |
| AKRIDA | (4.330) | (4.902) | (9.232) | AKRIDA |
| Neto | 69.001.149 | (4.949) | 68.996.200 | Net |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Kelompok Usaha dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

24. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the year ended December 31, 2024 and 2023:

| | | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|------------------------------------|-----------------------|--|-------------|------------------------------------|
| | | 2024 | 2023 | |
| Berdasarkan produk dan jasa | | | | By product and services |
| Perdagangan dan distribusi | | | | Trading and distribution |
| Bahan Bakar Minyak (BBM) | | | | Petroleum |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | 1.654.576 | 1.614.867 | | Related parties (Note 32) |
| Pihak ketiga | 28.932.533.511 | 31.867.050.203 | | Third parties |
| Kimia dasar dan lainnya | | | | Basic chemical and others |
| Pihak ketiga | 6.598.060.864 | 6.343.964.170 | | Third parties |
| Sub-total | 35.532.248.951 | 38.212.629.240 | | Sub-total |
| Pabrikan - Pihak ketiga | | | | Manufacturing - Third parties |
| Adhesive | 651.720.510 | 557.800.532 | | Adhesive |
| Jasa logistik | | | | Logistic services |
| Operasi pelabuhan dan transportasi | | | | Port operations and transportation |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | 8.800 | 4.800 | | Related party (Note 32) |
| Pihak ketiga | 812.566.838 | 639.001.108 | | Third parties |
| Jasa penyimpanan | 202.011.078 | 184.307.434 | | Storage services |
| Lain-lain | 63.161.330 | 74.676.430 | | Others |
| Sub-total | 1.077.748.046 | 897.989.772 | | Sub-total |
| Tanah kawasan industri dan lainnya | | | | Industrial estate land and others |
| Penjualan tanah kawasan industri | 877.260.909 | 2.068.780.016 | | Industrial estate land sales |
| Listrik dan utilitas lainnya | 318.147.628 | 80.226.070 | | Electricity and other utilities |
| Sub-total | 1.195.408.537 | 2.149.006.086 | | Sub-total |
| Total | 38.457.126.044 | 41.817.425.630 | | Total |

| | | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|---|-----------------------|--|-------------|---|
| | | 2024 | 2023 | |
| Berdasarkan waktu pengakuan pendapatan | | | | By timing of revenue recognition |
| Barang ditransfer pada suatu waktu | 37.061.230.387 | 40.839.209.787 | | Goods transferred at a point in time |
| Jasa yang ditransfer pada suatu waktu | 1.216.398.944 | 826.714.054 | | Services transferred at a point in time |
| Jasa yang ditransfer dari waktu ke waktu | 179.496.713 | 151.501.789 | | Services transferred over time |
| Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan | 38.457.126.044 | 41.817.425.630 | | Total revenue from contract with customers |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN

25. COST OF SALES AND REVENUES

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|------------------------------------|--|-----------------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Perdagangan dan distribusi | | | <i>Trading and distribution</i> |
| Beban pokok pendapatan: | | | <i>Cost of revenues:</i> |
| Kimia dasar, | | | <i>Basic chemical, petroleum,</i> |
| BBM dan lainnya | 32.284.931.864 | 34.283.574.248 | <i>and others</i> |
| Pengiriman, bongkar-muat dan | | | <i>Freight-out, handling charges</i> |
| pengepakan dan lainnya | 422.513.553 | 458.728.743 | <i>and packaging and others</i> |
| Penyusutan (Catatan 10) | 146.992.960 | 155.831.192 | <i>Depreciation (Note 10)</i> |
| Penyusutan atas aset hak-guna | | | <i>Depreciation of right-of-use assets</i> |
| (Catatan 11) | 48.773.268 | 36.553.685 | <i>(Note 11)</i> |
| Sub-total | 32.903.211.645 | 34.934.687.868 | <i>Sub-total</i> |
| Pabrikasi | | | <i>Manufacturing</i> |
| Beban pokok penjualan: | | | <i>Cost of goods sold:</i> |
| Bahan baku yang digunakan | 327.433.402 | 294.187.489 | <i>Raw materials used</i> |
| Tenaga kerja langsung dan | | | <i>Direct labor and factory</i> |
| biaya <i>overhead</i> pabrik | 27.265.461 | 26.311.710 | <i>overhead</i> |
| Penyusutan (Catatan 10) | 2.958.585 | 2.811.418 | <i>Depreciation (Note 10)</i> |
| Beban pokok produksi | 357.657.448 | 323.310.617 | <i>Cost of goods manufactured</i> |
| Persediaan barang jadi | | | <i>Finished goods</i> |
| Awal tahun | 13.385.650 | 13.506.298 | <i>At beginning of the year</i> |
| Akhir tahun | (15.067.738) | (13.385.650) | <i>At end of the year</i> |
| Sub-total | 355.975.360 | 323.431.265 | <i>Sub-total</i> |
| Jasa logistik | | | <i>Logistic services</i> |
| Pengiriman, bongkar-muat dan | | | <i>Freight-out, handling charges</i> |
| pengepakan | 559.846.694 | 490.621.475 | <i>and packaging</i> |
| Penyusutan (Catatan 10) | 224.410.349 | 194.410.541 | <i>Depreciation (Note 10)</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 89.127.799 | 75.836.243 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| Penyusutan dan amortisasi | | | <i>Depreciation and amortization</i> |
| atas aset hak-guna | | | <i>of right-of-use assets</i> |
| (Catatan 11) | 22.102.753 | 21.350.717 | <i>(Note 11)</i> |
| Lain-lain | 282.524.725 | 231.976.402 | <i>Others</i> |
| Sub-total | 1.178.012.320 | 1.014.195.378 | <i>Sub-total</i> |
| Tanah kawasan industri dan lainnya | 783.258.042 | 1.341.173.388 | <i>Industrial estate land and others</i> |
| Total | 35.220.457.367 | 37.613.487.899 | Total |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

| | 2024 | 2023 | |
|---|--------------------|--------------------|--|
| Beban Umum dan Administrasi | | | General and Administrative Expenses |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 593.371.399 | 561.498.907 | Salaries, wages and employee benefits |
| Beban operasional kantor | 54.186.518 | 41.513.697 | Office expenses |
| Penyusutan (Catatan 10) | 41.226.442 | 38.216.403 | Depreciation (Note 10) |
| Perjalanan dinas dan transportasi | 40.304.536 | 37.775.934 | Travelling and transportation |
| Biaya profesional | 39.766.599 | 41.320.812 | Professional fees |
| Pajak dan perizinan | 19.133.166 | 15.268.360 | Taxes and licenses |
| Prasarana dan telekomunikasi | 11.934.916 | 14.322.263 | Utilities and telecommunication |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 8.624.203 | 8.546.183 | Repairs and maintenance |
| Sewa kantor dan bangunan (Catatan 11) | 8.086.215 | 8.544.687 | Office and building rental (Note 11) |
| Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha dan aset lainnya | 6.745.429 | 67.030.227 | Allowance for impairment losses on trade and other assets |
| Asuransi | 4.811.592 | 4.269.580 | Insurance |
| Penyusutan dan amortisasi aset hak-guna (Catatan 11) | 3.206.473 | 2.555.826 | Depreciation and amortization of right-of-use assets (Note 11) |
| Perlengkapan kantor | 2.777.757 | 2.775.278 | Office supplies |
| Biaya bank dan administrasi | 1.508.710 | 5.229.606 | Bank charges and administration |
| Pengiriman | 1.243.227 | 1.225.763 | Delivery |
| Lain-lain | 36.516.741 | 27.705.047 | Miscellaneous |
| Sub-total | 873.443.923 | 877.798.573 | Sub-total |
| Beban Penjualan | | | Selling Expenses |
| Transportasi | 18.281.853 | 14.261.313 | Transportation |
| Iklan dan promosi | 18.039.442 | 24.190.394 | Advertising and promotion |
| Perjamuan | 4.306.251 | 4.314.629 | Entertainment |
| Penyusutan (Catatan 10) | 755.093 | 755.092 | Depreciation (Note 10) |
| Lain-lain | 59.765.295 | 53.550.562 | Miscellaneous |
| Sub-total | 101.147.934 | 97.071.990 | Sub-total |
| Total | 974.591.857 | 974.870.563 | Total |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

27. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|--------------------------------|--|--|-----------------------|
| Pajak pertambahan nilai - neto | 126.272.187 | 64.664.241 | Value added tax - net |
| Lain-lain | 20.926.761 | 25.352.380 | Others |
| Total | 147.198.948 | 90.016.621 | Total |

b. Hutang Pajak

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|--|--|--|----------------------------------|
| Pajak lain-lain | | | Other taxes |
| Pasal 4 (2) | 4.298.000 | 6.788.427 | Article 4 (2) |
| Pasal 21 | 1.846.512 | 9.792.726 | Article 21 |
| Pasal 22 | 7.065.587 | 6.613.223 | Article 22 |
| Pasal 23 dan 26 | 2.858.703 | 9.191.454 | Articles 23 and 26 |
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 25 | - | 12.089.614 | Article 25 |
| Pasal 29 | 23.991.617 | 181.240.640 | Article 29 |
| Pajak pertambahan nilai - neto | 82.527.855 | 49.800.808 | Value added tax - net |
| Pajak Bahan Bakar atas Kendaraan Bermotor ("PBBKB") | 279.485.206 | 215.836.195 | Motor Vehicle Fuel Tax ("PBBKB") |
| Lain-lain | 626.344 | 623.440 | Others |
| Total | 402.699.824 | 491.976.527 | Total |

27. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Taxes Payable

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended Desember 31, | |
|--|--|----------------------|
| | 2024 | 2023 |
| Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 2.838.907.151 | 3.687.471.936 |
| Laba entitas anak sebelum pajak | (778.327.873) | (965.567.585) |
| Lain-lain | 121.478.921 | 339.422.891 |
| Laba Perusahaan sebelum beban pajak | 2.182.058.199 | 3.061.327.242 |
| Efek penyesuaian translasi atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan | 2.566.812 | 2.571.901 |
| Pendapatan dividen dari entitas anak | (99.961.538) | (229.930.742) |
| Laba Perusahaan sebelum beban pajak, tidak termasuk efek penyesuaian translasi dan pendapatan dividen yang dikenakan pajak final | 2.084.663.473 | 2.833.968.401 |
| <u>Perbedaan temporer:</u> | | |
| Penambahan penyisihan kerugian ekspektasian | 4.581.248 | 3.061.134 |
| Penyusutan | (34.774.818) | (21.566.948) |
| Laba (rugi) penjualan aset tetap | 4.001.261 | (12.175.772) |
| Imbalan kerja dan lainnya | (49.482.599) | (1.883.614) |
| Sub-total | (75.674.908) | (32.565.200) |
| <u>Perbedaan tetap:</u> | | |
| Beban terkait penghasilan yang pajaknya bersifat final | 214.774.045 | 189.998.021 |
| Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final | (446.667.451) | (413.158.380) |
| Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final | (177.010.655) | (126.082.913) |
| Beban pajak | (3.064.936) | (7.515.327) |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | (1.432.448) | (1.715.983) |
| Lain-lain | 11.186.663 | 21.340.581 |
| Sub-total | (402.214.782) | (337.134.001) |
| Penghasilan kena pajak Perusahaan | 1.606.773.783 | 2.464.269.200 |

27. TAXATION (continued)

c. Current Tax Expense

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company are as follows:

| | |
|--|----------------------|
| <i>Profit before final and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> | 3.687.471.936 |
| <i>Profit of subsidiaries before tax</i> | (965.567.585) |
| <i>Others</i> | 339.422.891 |
| <i>Income before tax attributable to the Company</i> | 3.061.327.242 |
| <i>Adjustment translation effect on the consolidated financial statements of the Company</i> | 2.571.901 |
| <i>Dividend income from subsidiaries</i> | (229.930.742) |
| <i>Income before tax attributable to the Company, excluding adjustment translation effect and dividend income subject to final tax</i> | 2.833.968.401 |
| <u><i>Temporary differences:</i></u> | |
| <i>Addition for expected credit losses</i> | 3.061.134 |
| <i>Depreciation</i> | (21.566.948) |
| <i>Gain (loss) on disposal of property and equipment</i> | (12.175.772) |
| <i>Employment benefits and others</i> | (1.883.614) |
| <i>Sub-total</i> | (32.565.200) |
| <u><i>Permanent differences:</i></u> | |
| <i>Expenses subjected to final tax</i> | 189.998.021 |
| <i>Rent income subjected to final tax</i> | (413.158.380) |
| <i>Finance income subjected to final tax</i> | (126.082.913) |
| <i>Tax expenses</i> | (7.515.327) |
| <i>Salaries, wages and employee benefits</i> | (1.715.983) |
| <i>Others</i> | 21.340.581 |
| <i>Sub-total</i> | (337.134.001) |
| <i>Taxable income of the Company</i> | 2.464.269.200 |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan hutang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|---|--|--------------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Beban pajak kini | | | Current tax expense |
| Perusahaan | 353.490.232 | 542.139.224 | The Company |
| Entitas Anak | 40.275.478 | 34.902.252 | Subsidiaries |
| Total | 393.765.710 | 577.041.476 | Total |
| Dikurangi pembayaran pajak di muka | | | Less prepaid taxes |
| Perusahaan | | | The Company |
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 22 | 274.823.800 | 149.235.242 | Article 22 |
| Pasal 23 | 21.087.718 | 188.018.489 | Article 23 |
| Pasal 25 | 43.055.737 | 36.269.262 | Article 25 |
| Sub-total | 338.967.255 | 373.522.993 | Sub-total |
| Entitas Anak | 31.896.286 | 9.434.572 | Subsidiaries |
| Total | 370.863.541 | 382.957.565 | Total |
| Hutang pajak - Pasal 29 | | | Current tax payable - Article 29 |
| Perusahaan | 14.522.977 | 168.616.231 | The Company |
| Entitas Anak | 9.468.640 | 12.624.409 | Subsidiaries |
| Total | 23.991.617 | 181.240.640 | Total |
| Estimasi tagihan pajak penghasilan | | | Estimated claims for tax refund |
| Perusahaan | | | The Company |
| PPN - 2024 | 405.211.438 | - | VAT - 2024 |
| PPN - 2023 | - | 148.960.141 | VAT - 2023 |
| Entitas Anak | 25.969.720 | 23.562.569 | Subsidiaries |
| Total | 431.181.158 | 172.522.710 | Total |
| Bagian jangka pendek - Disajikan pada aset lancar lainnya (Catatan 8) | 415.609.983 | 156.248.399 | Current portion - presented under other current assets (Note 8) |
| Bagian jangka panjang | 15.571.175 | 16.274.311 | Long-term portion |

Tagihan pengembalian pajak tahun 2023 merupakan kelebihan bayar Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") dari Kantor Pajak terkait PPN masa Oktober-Desember 2023. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tahun 2024. Tagihan pengembalian pajak tahun 2024 merupakan kelebihan bayar Perusahaan terkait PPN masa September-Desember 2024.

The estimated claims for tax refund for 2023 was related to the Company's tax overpayment based on Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak Bayar or ("SKPPKP") from the Tax Office pertaining to VAT period October-December 2023. The Company has fully received the refund during 2024. The estimated claims for tax refund for 2024 was related to the tax overpayments submitted by the Company pertaining to VAT period September-December 2024.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

Kecuali ATI, JTT dan Aruki, entitas anak lainnya masih dalam posisi rugi fiskal.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2s). Kelompok Usaha berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Kelompok Usaha masih dalam tahap estimasi.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Kelompok Usaha sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

27. TAXATION (continued)

c. Current Tax Expense (continued)

Except for ATI, JTT and Aruki, other subsidiaries are still in fiscal loss position.

Pillar Two Income Taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2s). The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 consolidated financial statements but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements. The future impact of Pillar Two rules for the Group is still being estimated.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the consolidated financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

| | 1 Jan. 2024/ Jan. 1, 2024 | Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit and loss | Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | |
|---|------------------------------|---|--|--------------------------------|---|
| Aset pajak tangguhan | | | | | Deferred tax assets |
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Liabilitas imbalan kerja | 62.968.280 | (10.886.172) | (897.922) | 51.184.186 | Employment benefits liabilities |
| Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha | 20.514.374 | 1.007.875 | - | 21.522.249 | Allowance for impairment losses on trade receivables |
| Akumulasi penyusutan | 107.234.962 | (6.770.183) | - | 100.464.779 | Accumulated depreciation |
| Entitas Anak | 10.580.234 | 4.627.358 | (35.014) | 15.172.578 | Subsidiaries |
| Aset pajak tangguhan - neto | 201.297.850 | (12.021.122) | (932.936) | 188.343.792 | Deferred tax assets - net |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | (18.384.131) | (7.096.746) | (218.849) | (25.699.726) | Deferred tax liabilities - net |
| | | | | | |
| | 1 Jan. 2023/ Jan. 1, 2023 | Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit and loss | Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
| Aset pajak tangguhan | | | | | Deferred tax assets |
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Liabilitas imbalan kerja | 61.224.371 | (414.395) | 2.158.304 | 62.968.280 | Employment benefits liabilities |
| Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha | 19.840.925 | 673.449 | - | 20.514.374 | Allowance for impairment losses on trade receivables |
| Akumulasi penyusutan | 114.658.360 | (7.423.398) | - | 107.234.962 | Accumulated depreciation |
| Entitas Anak | 9.489.451 | 2.312.971 | (1.222.188) | 10.580.234 | Subsidiaries |
| Aset pajak tangguhan - neto | 205.213.107 | (4.851.373) | 936.116 | 201.297.850 | Deferred tax assets - net |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | (11.395.226) | (7.295.841) | 306.936 | (18.384.131) | Deferred tax liabilities - net |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan di atas dapat terpulihkan.

The management believes that the above deferred tax assets at each reporting date are recoverable.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--|--|----------------------|
| | 2024 | 2023 |
| Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan konsolidasian | 2.838.907.151 | 3.687.471.936 |
| Laba yang dikenakan pajak final | (866.164.342) | (1.225.012.277) |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian tidak final yang dikenakan tarif pajak yang berlaku | 1.972.742.809 | 2.462.459.659 |
| Beban pajak atas laba diluar penghasilan final dengan tarif pajak yang berlaku | (434.003.417) | (541.741.124) |
| Dampak pajak atas: Perbedaan tetap dan lainnya | 21.119.839 | (47.447.566) |
| Beban pajak - neto | (412.883.578) | (589.188.690) |

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha memiliki estimasi rugi pajak dari entitas anaknya yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan, sebagai berikut:

| | Tahun Kedaluwarsa/ Expired Year | Jumlah/ Amount | Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets |
|------------------|--|---------------------------|--|
| Tahun pajak 2024 | 2029 | 6.669.306 | 1.467.247 |
| Tahun pajak 2023 | 2028 | 10.448.272 | 2.298.620 |
| Tahun pajak 2022 | 2027 | 28.122.764 | 6.187.008 |
| Tahun pajak 2021 | 2026 | 30.520.840 | 6.714.585 |
| Tahun pajak 2020 | 2025 | 21.571.103 | 4.745.643 |
| Total | | 97.332.285 | 21.413.103 |

27. TAXATION (continued)

d. *Deferred Tax (continued)*

A reconciliation between tax expense and amounts computed by applying the applied tax rate to profit before income tax are as follows:

| | |
|---|------------------------------------|
| <i>Consolidated profit before final and income tax expense</i> | <i>Profit subject to final tax</i> |
| <i>Consolidated profit before income tax expense non-final subject to the applicable tax rate</i> | |
| <i>Tax expense on profit subject to non-final tax at prevailing tax rates</i> | |
| <i>Tax effects of: Permanent differences and other</i> | |
| <i>Tax expense - net</i> | |

As of December 31, 2024, the Group has an estimated tax losses carry forward from its subsidiaries, which is not recognized as deferred tax assets, as follows:

| | |
|-------------------------|--|
| <i>2024 fiscal year</i> | |
| <i>2023 fiscal year</i> | |
| <i>2022 fiscal year</i> | |
| <i>2021 fiscal year</i> | |
| <i>2020 fiscal year</i> | |
| <i>Total</i> | |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

28. DIVIDEN DAN PENCADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juli 2024 yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan mendeklarasikan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp986.858.480 dari laba interim tahun 2024 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang telah dibayarkan pada 15 Agustus 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp2.467.146.200 atau Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2023 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagian dividen ini adalah dividen interim yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Agustus 2023 sebesar Rp986.858.480 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pada tanggal 15 November 2023 sebesar Rp493.429.240 atau Rp25 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen final sebesar Rp986.858.480 atau Rp50 per saham (dalam Rupiah penuh) telah dibayarkan pada tanggal 27 Mei 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui pencadangan umum sebesar Rp200.000 dari laba tahun 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp1.480.287.720 atau Rp75 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2022 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagian dividen ini adalah dividen interim yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Agustus 2022 sebesar Rp493.429.240 atau Rp25 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen final sebesar Rp986.858.480 atau Rp50 per saham (dalam Rupiah penuh) telah dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui pencadangan umum sebesar Rp200.000 dari laba tahun 2022.

28. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on July 23, 2024 which was approved by the Board of Commissioners on July 24, 2024, the Company declared interim cash dividends at Rp50 (in full Rupiah) per share or amounting to Rp986,858,480 out of the 2024 interim profit attributed to equity holder of the parent, which has been paid on August 15, 2024.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on April 29, 2024, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp2,467,146,200 or Rp125 (in full Rupiah) per share out of the 2023 profit attributable to equity holders of the parent entity. A partial portion of this dividend was paid as interim dividends amounting to Rp986,858,480 or Rp50 (in full Rupiah) per share were paid on August 16, 2023 and Rp493,429,240 or Rp25 (in full Rupiah) per share were paid on November 15, 2023. Final dividends of Rp986,858,480 or Rp50 per share (in full Rupiah) have been paid on May 27, 2024.

In the Annual General Shareholder's Meeting mentioned above, the shareholders also approved the appropriation for general reserve of Rp200,000 from the profit of 2023.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on April 28, 2023, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp1,480,287,720 or Rp75 (in full Rupiah) per share out of the 2022 profit attributable to equity holders of the parent entity. A partial portion of this dividend was paid as interim dividends amounting to Rp493,429,240 or Rp25 (in full Rupiah) per share were paid on August 16, 2022. Final dividends of Rp986,858,480 or Rp50 per share (in full Rupiah) have been paid on May 24, 2023.

In the Annual General Shareholder's Meeting mentioned above, the shareholders also approved the appropriation for general reserve of Rp200,000 from the profit of 2022.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

A. Imbalan kerja jangka pendek

Akrual mencerminkan estimasi imbalan kerja jangka pendek berupa bonus.

B. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku dan kebijakan Kelompok Usaha.

a. Beban neto manfaat karyawan

29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

A. Short-term employee benefits

The accrual represents estimated short-term benefits i.e. bonuses.

B. Post-employment benefits

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with prevailing Government Regulation and the Group's policies.

a. Net employee benefits expenses

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

| | 2024 | 2023 | |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Biaya jasa kini | 18.993.061 | 16.745.147 | Current service cost |
| Biaya bunga | 9.971.833 | 9.917.965 | Interest cost |
| Penyesuaian biaya jasa lalu | (2.927.389) | (51.037) | Adjustment of past service cost |
| Total | 26.037.505 | 26.612.075 | Total |

b. Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

b. Changes in post-employment benefit liabilities are as follows:

| | 30 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|---|--|--|--|
| Saldo awal | 177.230.676 | 144.724.214 | Beginning balance |
| Biaya diakui dalam laba rugi (Keuntungan) kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 26.037.505 | 26.612.075 | Expense recognized in profit or loss |
| Imbalan yang dibayar | (4.324.503) | 11.753.559 | (Gain) loss recognized in other comprehensive income |
| | (19.899.732) | (5.859.172) | Benefits paid |
| Saldo akhir | 179.043.946 | 177.230.676 | Ending balance |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

B. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

B. Post-employment benefits (continued)

c. Perubahan nilai kini kewajiban manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

c. Changes in present value for the benefits obligations are as follows:

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|---|--|--|---|
| Saldo awal tahun | 177.230.676 | 144.724.214 | <i>Beginning of year</i> |
| Biaya jasa kini | 18.993.061 | 16.745.147 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya bunga | 9.971.833 | 9.917.965 | <i>Interest cost</i> |
| Imbalan yang dibayar | (19.899.732) | (5.859.172) | <i>Benefits paid</i> |
| Penyesuaian biaya jasa lalu (Keuntungan) kerugian aktuarial atas: | (2.927.389) | (51.037) | <i>Adjustment of past service cost</i> |
| Perubahan asumsi finansial | (3.357.314) | (1.640.851) | <i>Actuarial (gain) loss arising from: Changes in financial assumptions</i> |
| Penyesuaian historis | (967.189) | 13.168.720 | <i>Experience adjustment</i> |
| Perubahan asumsi demografi | - | 225.690 | <i>Changes in demographic assumption</i> |
| Saldo akhir tahun | 179.043.946 | 177.230.676 | End of year |

Akrual atas kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada perhitungan aktuaris independen, kecuali Andahanesa didasarkan pada perhitungan internal. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

The costs of providing post-employment benefits of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2024 were calculated by independent actuaries, except for Andahanesa was determined based on internal computation. The actuarial valuation was carried out using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

| | | | | |
|--------------------------|---|--|---|------------------|
| Tingkat bunga diskonto | : | 6,37% - 7,13% per tahun/per year (31 Des. 2023/Dec. 31, 2023: 6,37% - 7,26%) | : | Discount rate |
| Tabel mortalitas | : | TMI 2019 | : | Mortality table |
| Tingkat kenaikan gaji | : | 3,00% - 7,00% | : | Salary increase |
| Umur pensiun | : | 56-58 tahun untuk karyawan dan 62 tahun untuk direktur/56-58 years for employees and 62 years for directors | : | Retirement age |
| Tingkat cacat | : | 10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate | : | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri | : | 2% atau 6% (tergantung jabatan) sampai usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 2% or 6% (depends on position) up to age 30 and will decrease until 0% at the age of 2 years before retirement age | : | Resignation rate |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

B. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

B. Post-employment benefits (continued)

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 31 Desember 2024/December 31, 2024 | | 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | |
|--|--|---|--|---|--------------------------------------|
| | Kenaikan tingkat bunga diskonto/ Increase in discount rate 1% | Penurunan tingkat bunga diskonto/ Decrease in discount rate 1% | Kenaikan tingkat bunga diskonto/ Increase in discount rate 1% | Penurunan tingkat bunga diskonto/ Decrease in discount rate 1% | |
| Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti | (12.162.629) | 12.795.674 | (7.612.414) | 8.205.032 | Effect on defined benefit obligation |

| | 31 Desember 2024/December 31, 2024 | | 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | |
|--|--|---|--|---|--------------------------------------|
| | Kenaikan tingkat gaji/ Increase in salary rate 1% | Penurunan tingkat gaji/ Decrease in salary rate 1% | Kenaikan tingkat gaji/ Increase in salary rate 1% | Penurunan tingkat gaji/ Decrease in salary rate 1% | |
| Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti | 14.346.980 | (13.689.537) | 8.994.590 | (8.394.752) | Effect on defined benefit obligation |

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 3,57 - 19,02 tahun.

The average duration of the Group's defined benefits plan obligation at the end of the reporting period are ranging from 3.57 - 19.02 years.

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The undiscounted maturity profile of post-employment benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 31 Des. 2024/ Des. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|--------------------|--------------------------------|--------------------------------|-------------------|
| Dalam 1 tahun | 10.295.915 | 20.830.976 | Within 1 year |
| 2 - 5 tahun | 89.395.952 | 58.677.214 | 2 - 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 1.008.422.150 | 924.276.003 | More than 5 years |

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN RUPIAH

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing selain Rupiah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | | | |
|----------------------------|--|--|--|--|---------------|------------------------------------|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah | | |
| Aset | | | | | Assets | |
| Kas dan setara kas | US\$ | 166.039.818 | 2.683.535.537 | 193.298.117 | 2.979.883.775 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha Pihak ketiga | US\$ | 204.166.953 | 3.299.746.300 | 192.885.235 | 2.973.518.784 | Trade receivables Third parties |
| Total aset | | 5.983.281.837 | | 5.953.402.559 | | Total assets |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| Hutang usaha Pihak ketiga | US\$ | 395.278.665 | 6.388.493.791 | 467.061.882 | 7.200.225.978 | Trade payables Third parties |
| Biaya masih harus dibayar | US\$ | 8.991.638 | 145.322.861 | 9.759.210 | 150.447.977 | Accrued expenses |
| Hutang bank jangka panjang | US\$ | - | - | 9.720.977 | 149.858.574 | Long-term bank loans |
| Total liabilitas | | 6.533.816.652 | | 7.500.532.529 | | Total liabilities |
| Liabilitas neto | | (550.534.815) | | (1.547.129.970) | | Net Liabilities |

Perusahaan memiliki kontrak *forward* untuk lindung nilai yang disajikan pada Catatan 34a.

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah as follows:

The Company has outstanding forward contracts as disclosed in Note 34a.

31. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|---|--|----------------|---|
| | 2024 | 2023 | |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 2.225.117.975 | 2.780.349.511 | Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar | 19.738.498.778 | 19.737.169.600 | Weighted average number of common shares - basic |
| Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Dasar | 112,73 | 140,87 | Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity Basic |

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of profit per share is based on the following data:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dan diringkaskan sebagai berikut ini:

| Pihak berelasi/ Related parties | Jenis transaksi/ Type of transaction | Total transaksi/ Total transactions | Saldo/ Balances |
|--|--|--|--|
| Transaksi dengan entitas di bawah pengendalian yang sama/ Transactions with entities under common control | | | |
| PT Komersial Logistik Nusantara | Sewa kantor/ Office rent | Rp24.000 di/in 2024 (2023: Rp12.000) | - |
| | | | Persentase terhadap laba netto tahun berjalan/ <i>net profit for the year</i> 0,0% |
| PT AKR Land Development dan Entitas Anak/ Subsidiaries | Service charge kepada Perusahaan dan Entitas Anak/ Service charge to the Company and Subsidiaries | Rp6.097.978 di/in 2024 (2023: Rp5.453.356) | - |
| | | | Persentase terhadap beban usaha/ <i>Percentage to operating expenses</i> 0,6% |
| | Penjualan bahan bakar minyak (BBM)/ <i>Petroleum sales</i> | Rp485.017 di/in 2024 (2023: Rp313.356) (Catatan/Note 24) | Rp106.000 pada tanggal 31 Des. 2024/as of Dec. 31, 2024 (Catatan/Note 5a) |
| | | | Persentase terhadap penjualan/ <i>Percentage to sales</i> 0,0% |
| | Pendapatan transportasi/ Transportation revenue | Rp8.800 di/in 2024 (2023: Rp4.800) (Catatan/Note 24) | Rp1.616 pada tanggal 31 Des. 2024/as of Dec. 31, 2024 (Catatan/Note 5a) |
| | | | Persentase terhadap pendapatan/ <i>Percentage to revenues</i> 0,0% |
| | Jual beli tanah/ Sale and purchase of land | - | Rp54.828.597 pada tanggal 31 Des. 2024/Dec. 31, 2024 (31 Des. 2023/Dec. 31, 2023: Rp54.828.597) |
| | | | Persentase terhadap liabilitas/ <i>Percentage to liability</i> 0,5% |
| | Perolehan aset tetap/ Acquisition of PPE | Rp44.987.200 di/in 2024 | - |
| | | | Persentase terhadap aset/ <i>Percentage to assets</i> 0,14% |

Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 061/L-AKR-CS/2024 pada tanggal 19 Juni 2024 terkait pembelian ruang kantor dari PT AKR Land Development ke OJK dan BEI. Transaksi telah dilakukan di bulan September 2024 dengan nilai wajar sesuai dengan keterangan dalam surat keterbukaan informasi.

The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 061/L-AKR-CS/2024 dated June 19, 2024 to OJK and IDX related to the office purchase to PT AKR Land Development. The transaction has been executed in September 2024 at fair value as stated in the disclosure of information.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dan diringkaskan sebagai berikut ini: (lanjutan)

| Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> | Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i> | Total transaksi/ <i>Total transactions</i> | Saldo/ <i>Balances</i> |
|---|--|--|---|
| Transaksi dengan entitas asosiasi/ <i>Transactions with an associate</i> | | | |
| PT Berlian Manyar Sejahtera | Penjualan bahan bakar minyak (BBM)/ <i>Petroleum sales</i> | Rp1.169.559 di/in 2024 (2023: Rp1.301.511) (Catatan/Note 24) | Rp835.861 pada tanggal 31 Des. 2024/Dec. 31, 2024 (31 Des. 2023/Dec. 31, 2023: Rp132.880) (Catatan/Note 5a) |
| | Persentase terhadap penjualan/ <i>Percentage to sales</i> | | 0,0% |
| | <i>Management fee</i> kepada Perusahaan dan Entitas Anak/ <i>Management fee to the Company and Subsidiaries</i> | Rp3.578.736 di/in 2024 (2023: Rp1.573.310) | - |
| | Persentase terhadap laba netto tahun berjalan/ <i>Percentage to net profit for the year</i> | | 0,2% |
| | Sewa tanah/ <i>Land lease</i> | Rp2.844.703 di/in 2024 (2023: Rp2.142.823) | Rp2.133.528 pada tanggal 31 Des. 2024/Dec. 31, 2024 (31 Des. 2023/Dec. 31, 2023: Rp2.857.098) |
| | Persentase terhadap aset/ <i>Percentage to assets</i> | | 0,0% |

Semua transaksi-transaksi di atas secara individu tidak melebihi 1% dari jumlah konsolidasian.

All the above transactions individually are less than 1% of total consolidated amounts.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati antara para pihak.

The transactions with the related parties are made at terms and conditions as agreed among the parties.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi.

Management believes that no allowance for impairment losses on related party receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

| | 2024 | 2023 |
|-----------------------|------------|------------|
| Imbalan jangka pendek | 24.366.897 | 21.074.204 |

Short-term benefits

Direksi

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

| | 2024 | 2023 |
|-----------------------|--------------------|--------------------|
| Imbalan jangka pendek | 107.379.782 | 97.898.811 |
| Imbalan pasca kerja | 2.326.944 | 2.652.036 |
| Total | 109.706.726 | 100.550.847 |

*Short-term benefits
Post-employment benefits*

Total

33. INFORMASI SEGMENT

Aktivitas usaha Perusahaan dan Entitas Anak dibagi atas empat (4) segmen operasi utama dan melayani pasar domestik dan internasional.

Segmen operasi adalah sebagai berikut:

• Perdagangan dan distribusi

Segmen ini mendistribusikan produk BBM dan beragam jenis bahan-bahan kimia dasar seperti *caustic soda*, sodium sulfat, PVC resin dan *soda ash*.

• Jasa logistik

Segmen ini menyediakan beragam jasa logistik seperti penyewaan tangki penyimpanan dan gudang, jasa pengepakan, bongkar muat dan jasa transportasi darat dan laut, terutama untuk produk-produk kimia cair dan padat di Indonesia serta produk BBM di Indonesia.

• Pabrikasi

Segmen ini memproduksi bahan perekat oleh Aruki.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key management compensation

Key management includes the Company's Boards of Commissioners and Directors. The details of compensation provided are as follows:

Board of Commissioners

Board of Directors

33. SEGMENT INFORMATION

The Company's and Subsidiaries' businesses are divided into four (4) main operating segments and serve the local and international market.

The operating segments are as follows:

• Trading and distribution

This segment distributes petroleum products and various kinds of basic chemicals such as *caustic soda*, sodium sulphate, PVC resin and *soda ash*.

• Logistics services

This segment provides various kinds of logistics services such as rental of storage tanks and warehouses, bagging, port handling and land and sea transportation services mainly for liquid and solid chemical and petroleum products in Indonesia.

• Manufacturing

This segment produces adhesive materials by Aruki.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Kawasan industri dan jasa utilitas lainnya yang terkait

Segmen ini merupakan segmen Kelompok Usaha di bawah BKMS, entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung lewat UEPN. Kawasan industri ini adalah bagian dari proyek JIPE (Catatan 13) yang dikembangkan antara BKMS dan BJTI, entitas anak dari Pelindo. Segmen ini terdiri dari penjualan dan penyewaan tanah kawasan industri, penjualan listrik dan jasa terkait lainnya kepada *tenants* kawasan tersebut.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

| | 31 Desember 2024/December 31, 2024 dan/and tahun yang berakhir tanggal tersebut/the year then ended | | | | | | | | |
|--|--|-----------------------------|------------------------|--|--------------------|-----------------------|--|-----------------------|--|
| | Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution | Pabrikasi/ Manufacturing | Logistik/ Logistics | Kawasan industri/ Industrial estate | Lainnya/ Others | Total/ Total | Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations | Neto/ Net | |
| Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan | 35.532.248.951 | 651.720.510 | 1.077.748.046 | 1.195.408.537 | - | 38.457.126.044 | - | 38.457.126.044 | Revenue from contract with customers |
| Pendapatan sewa | - | - | 87.258.660 | 185.108.594 | - | 272.367.254 | - | 272.367.254 | Rental income |
| Pendapatan antar segmen | 293.723.964 | - | 446.085.669 | - | - | 739.809.633 | (739.809.633) | - | Inter-segment sales |
| | 35.825.972.915 | 651.720.510 | 1.611.092.375 | 1.380.517.131 | - | 39.469.302.931 | (739.809.633) | 38.729.493.298 | |
| Penyusutan | 172.832.766 | 7.186.451 | 212.475.176 | 22.603.261 | - | 415.097.654 | 1.245.775 | 416.343.429 | Depreciation |
| Bagian atas laba entitas asosiasi | - | - | 46.467.083 | - | - | 46.467.083 | - | 46.467.083 | Share in profit of associates |
| Penghasilan keuangan - neto | 285.415.426 | 4.657.621 | 9.700.267 | 94.394.444 | - | 394.167.758 | (95.283.661) | 298.884.097 | Finance income - net |
| Beban keuangan | (98.128.056) | (16.248) | (23.699.859) | (28.660.269) | (2.513.219) | (153.017.651) | 68.108.540 | (84.909.111) | Finance costs |
| Laba (rugi) segmen | 2.231.274.772 | 154.462.683 | 286.730.148 | 524.958.053 | (2.610.180) | 3.194.815.476 | (355.908.325) | 2.838.907.151 | Segment profit (loss) |
| Aset segmen | 11.705.359.539 | 377.797.547 | 3.658.626.343 | 12.798.290.626 | 42.653.746 | 28.582.727.801 | 4.525.956.567 | 33.108.684.368 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | 11.004.246.246 | 43.667.813 | 45.392.084 | 7.357.071.127 | 40.403.652 | 18.490.780.922 | (6.089.028) | 18.484.691.894 | Segment liabilities |
| Penambahan aset tetap | 573.336.690 | 1.599.207 | 482.080.884 | 208.537.434 | - | 1.265.554.215 | - | 1.265.554.215 | Additions to property, plant and equipment |

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The operating segments are as follows: (continued)

- Industrial estate and related utility services

This segment of the Group is under BKMS, an indirect subsidiary of the Company through UEPN. The industrial estate is part of JIPE project (Note 13) developed together by BKMS and BJTI, a subsidiary of Pelindo. The segment comprises of sales and lease of industrial estate land, sales of electricity and other related services to tenants of the estate.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

| | 31 Desember 2023/Desember 31, 2023 dan/and tahun yang berakhir tanggal tersebut/the year then ended | | | | | | | | |
|--|--|-----------------------------|------------------------|--|--------------------|-----------------------|--|-----------------------|--|
| | Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution | Pabrikasi/ Manufacturing | Logistik/ Logistics | Kawasan industri/ Industrial estate | Lainnya/ Others | Total/ Total | Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations | Neto/ Net | |
| Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan | 38.212.629.240 | 557.800.532 | 897.989.772 | 2.149.006.086 | - | 41.817.425.630 | - | 41.817.425.630 | Revenue from contract with customers |
| Pendapatan sewa | - | - | 95.859.850 | 173.666.956 | - | 269.526.806 | - | 269.526.806 | Rental income |
| Pendapatan antar segmen | 375.800.633 | - | 429.266.117 | - | - | 805.066.750 | (805.066.750) | - | Inter-segment sales |
| | 38.588.429.873 | 557.800.532 | 1.423.115.739 | 2.322.673.042 | - | 42.892.019.186 | (805.066.750) | 42.086.952.436 | |
| Penyusutan | 176.322.156 | 7.273.287 | 191.148.793 | 16.029.560 | - | 390.773.796 | 1.250.850 | 392.024.646 | Depreciation |
| Bagian atas laba entitas asosiasi | - | - | 34.534.891 | - | - | 34.534.891 | - | 34.534.891 | Share in profit of associates |
| Penghasilan keuangan - neto | 388.352.789 | 8.122.442 | 5.874.887 | 4.426.877 | - | 406.776.995 | (245.884.855) | 160.892.140 | Finance income - net |
| Beban keuangan | (131.345.434) | (102.516) | (38.085.783) | (10.543.230) | (2.476.205) | (182.553.168) | 114.063.932 | (68.489.236) | Finance costs |
| Laba (rugi) segmen | 2.836.890.865 | 113.763.934 | 261.511.652 | 886.398.953 | (88.559.915) | 4.010.005.489 | (322.533.553) | 3.687.471.936 | Segment profit (loss) |
| Aset segmen | 10.363.737.275 | 354.488.646 | 4.811.437.147 | 10.228.795.296 | 42.410.615 | 25.800.868.979 | 4.495.702.827 | 30.296.571.806 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | 10.145.833.540 | 42.045.614 | 347.118.692 | 5.898.148.497 | 40.276.028 | 16.473.422.371 | (219.808.078) | 16.253.614.293 | Segment liabilities |
| Penambahan aset tetap | 224.696.108 | 8.058.222 | 232.732.839 | 467.997.352 | - | 933.484.521 | - | 933.484.521 | Additions to property, plant and equipment |

Beberapa akun tertentu tidak dialokasikan ke segmen individual karena akun-akun tersebut dikelola secara kelompok di mana rekonsiliasinya disajikan di bawah:

Certain accounts are not allocated to individual segments as those accounts are managed on a group basis which reconciliations are shown belows:

Rekonsiliasi atas:

Reconciliation of:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended Desember 31, | | |
|---------------------------------|--|----------------------|-------------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Laba segmen | 3.194.815.476 | 4.010.005.489 | Segment profit |
| Eliminasi antar segmen | (23.629.008) | (111.968.353) | Inter-segment eliminations |
| Beban penjualan | (34.120.243) | (32.294.062) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (533.769.430) | (481.085.734) | General and administrative expenses |
| Penghasilan keuangan | 273.810.521 | 384.163.085 | Finance income |
| Beban keuangan | (74.355.128) | (120.278.963) | Finance costs |
| Laba (rugi) selisih kurs - neto | 1.562.004 | 4.000.636 | Foreign exchange gain (loss) - net |
| Lain-lain | 34.592.959 | 34.929.838 | Others |
| Laba Kelompok Usaha | 2.838.907.151 | 3.687.471.936 | Group Segment Profit |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Beberapa akun tertentu tidak dialokasikan ke segmen individual karena akun-akun tersebut dikelola secara kelompok di mana rekonsiliasinya disajikan di bawah: (lanjutan)

| | 31 Des 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
|------------------------------------|---------------------------------------|--|
| Aset segmen | 28.582.727.801 | 25.800.868.979 |
| Eliminasi antar segmen | (1.328.271.564) | (2.074.292.145) |
| Kas dan setara kas | 4.225.823.761 | 5.400.359.611 |
| Aset lain-lain | 808.126.273 | 372.855.646 |
| Aset tetap - neto | 794.552.081 | 738.373.490 |
| Piutang lain-lain | 25.726.016 | 58.406.225 |
| Aset Operasi Kelompok Usaha | 33.108.684.368 | 30.296.571.806 |

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Certain accounts are not allocated to individual segments as those accounts are managed on a group basis which reconciliations are shown belows: (continued)

| |
|-------------------------------------|
| Segment assets |
| Inter-segment eliminations |
| Cash and cash equivalents |
| Other assets |
| Property, plant and equipment - net |
| Other receivables |
| Group Operating Assets |

| | 31 Des 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
|---|---------------------------------------|--|
| Liabilitas segmen | 18.465.081.196 | 16.473.422.371 |
| Eliminasi antar segmen | (599.010.701) | (1.026.664.315) |
| Hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar | 372.039.492 | 447.803.117 |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 126.472.041 | 127.631.889 |
| Hutang pajak | 94.410.140 | 175.896.226 |
| Liabilitas pajak tangguhan | 25.699.726 | 18.691.068 |
| Hutang obligasi | - | 36.833.937 |
| Liabilitas Operasi Kelompok Usaha | 18.484.691.894 | 16.253.614.293 |

| |
|--|
| Segment liabilities |
| Inter-segment eliminations |
| Other payables and accrued expenses |
| Post-employment benefits liabilities |
| Taxes payable |
| Deferred tax liabilities |
| Bonds payables |
| Group Operating Liabilities |

Semua unit Kelompok Usaha, beroperasi di Indonesia.

All the business units in the Group, operate in Indonesia.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan

- a. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki kontrak *forward* dari beberapa bank di bawah ini. Tujuan penandatanganan kontrak ini adalah untuk lindung nilai dari risiko fluktuasi mata uang Dolar AS terhadap Rupiah yang berasal dari pembayaran kepada pemasok. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Jumlah bersih nilai wajar keseluruhan kontrak tersebut sebesar Rp3.337.087 disajikan pada akun piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan perubahan nilai wajar sebesar jumlah yang sama disajikan pada akun laba selisih kurs pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai untuk kontrak *forward* tersebut.

| | Nilai nominal/ <i>Nominal value</i> (dalam Dolar AS/ <i>in US Dollar</i>) | Nilai wajar/ <i>Fair value</i> (dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i>) |
|-------------------------------|---|---|
| PT Bank Mizuho Indonesia | 33.650.000 | 1.605.509 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 32.900.000 | 1.001.115 |
| PT Bank Permata Tbk | 14.300.000 | 722.780 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.000.000 | 7.683 |
| Total | 82.850.000 | 3.337.087 |

- b. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan PT Asahimas Chemical (Asahimas) dimana Asahimas telah menunjuk Perusahaan sebagai penyalur untuk produk-produk kimia Asahimas di Indonesia. Perjanjian ini berlaku satu tahun dan diperbaharui secara tahunan kecuali jika dihentikan oleh kedua belah pihak dengan pemberitahuan tertulis lebih dahulu.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan diharuskan untuk menerbitkan bank garansi (*payment bonds*) kepada Asahimas sebesar Rp32.000.000. Bank garansi tersebut akan dipegang oleh Asahimas sampai dengan perjanjian tersebut dihentikan oleh kedua belah pihak. Bank garansi tersebut dikeluarkan oleh Mandiri (Catatan 34i).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY

The Company

- a. As of December 31, 2024, the Company has outstanding forward contracts from several banks below. The purpose of entering those contracts is to hedge the US Dollar currency movement risk against Rupiah arising from the payments to its suppliers. All the contracts have a maturity date of less than three months period. The net total fair values of those contracts amounting to Rp3,337,087 is presented as other receivables in the consolidated statement of financial position on December 31, 2024 and the net changes in fair values at the same amount is presented as foreign exchange gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company's forward contracts are not accounted for under hedge accounting.

| | Nilai nominal/ <i>Nominal value</i> (dalam Dolar AS/ <i>in US Dollar</i>) | Nilai wajar/ <i>Fair value</i> (dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i>) |
|-------------------------------|---|---|
| PT Bank Mizuho Indonesia | 33.650.000 | 1.605.509 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 32.900.000 | 1.001.115 |
| PT Bank Permata Tbk | 14.300.000 | 722.780 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.000.000 | 7.683 |
| Total | 82.850.000 | 3.337.087 |

- b. The Company has a dealership agreement with PT Asahimas Chemical (Asahimas) whereby Asahimas has appointed the Company as the dealer of Asahimas chemical products in Indonesia. The agreement is valid for one-year period and is renewable on a yearly basis unless terminated by both parties with prior written notice.

In connection with the above agreement, the Company is required to issue a bank guarantee (*payment bonds*) to Asahimas amounting to Rp32,000,000. Such a bank guarantee will be held by Asahimas until the dealership agreement is terminated by both parties. The bank guarantee was provided by Mandiri (Note 34i).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") di pelabuhan Tanjung Priok dan pelabuhan lainnya dimana tangki-tangki penyimpanan milik Perusahaan berada. Masa sewa akan berakhir pada tahun 2025 hingga 2034. Saldo yang belum diamortisasi atas hak sewa tanah sebesar Rp69.979.287 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp61.269.140) dicatat sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11).

- d. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki *acceptance* dan *open L/C* sebesar US\$156.671.758 dan *Payable Services* sebesar US\$168.488.938 dan Rp1.987.902.019 dari beberapa bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan juga memiliki bank garansi sebesar Rp35.338.414 dari Mandiri.

- e. Pada tanggal 23 Desember 2023, Perusahaan telah ditunjuk kembali oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BPH Migas") sebagai pendamping dari PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) untuk penyediaan dan pendistribusian minyak solar sebanyak 167.515 kiloliter di tahun 2024 yang mencakup wilayah Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Jawa dan Kalimantan berdasarkan Surat Keputusan dari Kepala BPH Migas No. 90/P3JBT/BPH Migas/KOM/2023.

Sehubungan dengan penunjukan di atas, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan pihak-pihak lain (operator) dari waktu ke waktu sejak bulan Desember 2009 untuk membuka SPBU di area yang dialokasikan ke Perusahaan berdasarkan surat penunjukan. Terdapat beberapa jenis perjanjian yang ditawarkan kepada pihak-pihak tersebut sehubungan dengan pengoperasian stasiun penyalur seperti jenis "*dealer owns dealer operates*" dan "*company owns dealer operates*". Pompa dispenser BBM untuk stasiun penyalur disediakan oleh Perusahaan dengan sistem pinjam tanpa biaya dan harus dikembalikan kepada Perusahaan pada akhir perjanjian.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

The Company (continued)

- c. *The Company entered into several long-term land lease agreements with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") in Tanjung Priok and other port areas where the Company's storage tanks are located. The lease agreements will expire from 2025 to 2034. The balance of unamortized land lease rights of Rp69,979,287 as of December 31, 2024 (2023: Rp61,269,140) is recorded as part of "Right-of-use assets" (Note 11).*

- d. *As of December 31, 2024, the Company has acceptance and open L/C amounting to US\$156,671,758 and Payable Services amounting to US\$168,488,938 and Rp1,987,902,019 from several banks.*

As of December 31, 2024, the Company also has an outstanding bank guarantee amounting to Rp35,338,414 from Mandiri.

- e. *On December 23, 2023, the Company has been reappointed by Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BPH Migas") as the partner of PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) in the supply and distribution of gas oil with a total of 167,515 kiloliters in 2024 which covers an area of Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Java and Kalimantan, based on the Decision Letters of the Chairman of BPH Migas No. 90/P3JBT/BPH Migas/KOM/2023.*

In relation to the appointment above, the Company has entered into agreements with other parties (operators) from time to time since December 2009 to open SPBU in the area allocated to the Company based on the appointment letter. There are several types of arrangement offered to the parties in relation to the operations of the gas stations such as "dealer owns dealer operates" type and "company owns dealer operates" type. The oil pump dispenser for the gas station in all types of arrangement are supplied by the Company on loan basis at no cost and shall be returned to the Company at the end of the agreement.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian dengan operator dari SPBU berkisar antara 10 sampai 20 tahun dengan pembayaran kompensasi yang dihitung tergantung jumlah penjualan di masa yang akan datang, namun dapat dihentikan lebih awal tergantung dari kondisi tertentu, yang berhubungan dengan kepatuhan operator terhadap ketentuan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk pengoperasian SPBU.

Perusahaan juga memiliki dan mengoperasikan SPBU yang dikenal dengan jenis "company owns company operates".

Perusahaan berhak menerima pembayaran penggantian subsidi dari harga jual dari Pemerintah berdasarkan ketentuan yang berlaku. Jumlah penyaluran minyak solar yang diakui adalah sebesar Rp1.709.434.235 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp1.563.744.165), termasuk subsidi yang diklaim ke Kementerian Keuangan.

f. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan kerja atas pekerjaan pembangunan fasilitas dermaga, fasilitas pelabuhan dan lainnya dengan kontraktor dan memiliki komitmen pengeluaran modal untuk aset tetap sekitar Rp151.344.517 (2023: Rp15.091.341).

g. Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit bersifat tanpa komitmen dari Standard Chartered Bank, cabang Indonesia dengan kombinasi *limit* dari dengan beberapa *sub-limit* dari *Import L/C*, *Import Loan Facility*, *Import Invoice Financing Facility*, dan *Export Invoice Financing Facility* dengan total *limit* US\$50.000.000. Perjanjian ini telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 14 Februari 2023.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu. Perjanjian ini juga memuat klausul perpanjangan secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali diakhiri oleh Bank dari waktu ke waktu.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

The Company (continued)

The agreements with the operators of SPBU range from 10 to 20 years with a compensation computed dependent on the sales quantity in the future, and can be early terminated dependent on certain conditions, among others, related to the compliance of the operators to the provisions in the agreements in operating SPBUs.

The Company also owns and operates SPBU known as "company owns company operates" type.

The Company is entitled to receive the subsidized portion of the selling price from the Government based on the applicable ruling. Total distribution amounts of gas oil and gasoline recognized amounted Rp1,709,434,235 for the year ended December 31, 2024 (2023: Rp1,563,744,165), including the subsidy claimed to Ministry of Finance.

f. As of December 31, 2024, the Company has signed an agreement for constructions work of jetty, port and other facilities with contractors and has committed capital expenditure for property, plant and equipment approximately Rp151,344,517 (2023: Rp15,091,341).

g. On June 26, 2014, the Company obtained uncommitted non-cash credit facilities from Standard Chartered Bank Indonesia branch with a combined limit of various sub-limit in *Import L/C* facilities, *Import Loan Facility*, *Import Invoice Financing Facility*, and *Export Invoice Financing Facility* with total limit amounting to US\$50,000,000. The Agreement has been amended from time to time, the latest of which is on February 14, 2023.

The Agreement also requires the Company to meet certain financial ratios. The agreement also contains an automatic renewal clause of a period of 12 months unless terminated by the Bank from time to time.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- h. Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa jaminan dengan dasar *uncommitted* dari JP Morgan Chase Bank N.A., Cabang Jakarta, dengan jumlah maksimum kredit adalah sebesar US\$30.000.000, untuk fasilitas *L/C, Payable Financing* dan *Trust Receipt*. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 November 2025.
- i. Pada tanggal 11 November 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, dimana Mandiri setuju untuk menyediakan tiga fasilitas kredit (termasuk fasilitas pinjaman berjangka yang disajikan pada Catatan 18) kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan keperluan tender proyek dan fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini telah diamendemen pada tanggal 9 Januari 2025. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 November 2025.

Fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas pinjaman non-kas sebesar US\$450.000.000, dengan beberapa *sub-limit* untuk fasilitas *LC/SKBDN, T/R* atas dasar *L/C, Deferred Payment*, dan *Standby L/C ("SBLC")*, yang tersedia sebagai *Global line* dapat digunakan oleh CPIT, anak usaha Perusahaan;
- ii) Fasilitas Bank Garansi sebesar US\$100.000.000;
- iii) Fasilitas *hedging FX* sebesar US\$50.000.000.
- j. Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Permata yang mencakup:
- i) Fasilitas *revolving* yang bersifat *uncommitted* sebesar Rp200.000.000;
- ii) Fasilitas transaksi valuta asing dengan *LER* sebesar US\$20.000.000;
- iii) Fasilitas kredit tanpa jaminan dengan dasar *uncommitted* berupa *Omnibus L/C Impor*, yang terdiri dari fasilitas *L/C* dan *SKBDN, CBN Discrepant, Bank Garansi* dan *Payable Services*, dengan total *limit* US\$100.000.000, yang mana pada bulan September 2024 *limit* fasilitas *Payable Services* telah ditingkatkan menjadi US\$300.000.000.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

The Company (continued)

- h. In 2007, the Company obtained unsecured and uncommitted credit facilities from JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch, with maximum facility amount US\$30,000,000, for issuance of *L/C, Payable Financing* and *Trust Receipt*. These facilities have been extended until November 15, 2025.
- i. On November 11, 2009, the Company signed loan agreements with Mandiri, whereby Mandiri agreed to provide three credit facilities (including the term loan facility as disclosed in Note 18) to the Company. These facilities are intended for purchase of petroleum and chemical products, hedging and tender projects and are available for one year from the signing date. This agreement has been amended on January 9, 2025. These facilities have been extended until November 9, 2025.

The facilities available are as follows:

- i) Committed and revolving non-cash loan at US\$450,000,000, with various sub-limit for *LC/SKBDN, T/R* facility base on *L/C, Deferred Payment*, and *Standby L/C ("SBLC")* facility, which available as *Global line* for CPIT, the Company's subsidiary;
- ii) Bank Guarantee facility at US\$100,000,000;
- iii) Hedging *FX* facility at US\$50,000,000.
- j. The Company obtained loan facilities from Permata comprising of:
- i) Uncommitted revolving loan facility amounting to Rp200,000,000;
- ii) Foreign exchange facility with *LER* amounting to US\$20,000,000;
- iii) Unsecured and uncommitted credit facilities of *Omnibus L/C Impor* consisting of *L/C* and *SKBDN, CBN Discrepant, Bank Guarantee* and *Payable Services Facility*, with a total limit US\$100,000,000, which on September 2024, the *Payable Services* facility has been increased to US\$300,000,000.

These facilities are available until October 7, 2025.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- k. Pada tahun 2005 dan 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BCA dimana BCA setuju untuk memberikan beberapa fasilitas kepada Perusahaan. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja, mengimpor BBM dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan untuk keperluan tender.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan, antara lain untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2025.

- l. Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan BNI. Pada 11 Agustus 2023, Perusahaan dan BNI melakukan perubahan atas Perjanjian Kredit, dimana BNI setuju untuk menyediakan fasilitas kredit berupa:
- i) Fasilitas non-kas sebesar US\$200.000.000 dengan berbagai fasilitas untuk *L/C*, SKBDN, Bank Garansi, *Trust Receipt*;
 - ii) Fasilitas *Limit* Negosiasi Wesel Ekspor ("LNWE") sebesar US\$25.000.000; dan
 - iii) Fasilitas *Treasury Line* sebesar US\$5.000.000.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan, antara lain untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Perjanjian kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Agustus 2025.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

The Company (continued)

- k. In 2005 and 2006, the Company entered into loan agreements with BCA whereby BCA agreed to provide several credit facilities to the Company. These facilities are used for working capital, petroleum and chemical import transactions, hedging and for participation in tender offer.

These Agreements also require the Company, among others, to maintain several financial ratios. The credit agreement has been extended until September 30, 2025.

- l. On August 15, 2022, the Company signed several loan agreements with BNI. On August 11, 2023, the Company signed amendment of Loan Agreement with BNI, where BNI agreed to provide the following credit facilities:
- i) Non-cash loan facilities at US\$200,000,000 with various facilities for *L/C*, SKBDN, Bank Guarantee and *Trust Receipt*;
 - ii) *Limit* Negotiasi Wesel Export ("LNWE") facility at US\$25,000,000; and
 - iii) *Treasury Line* Facility at US\$5,000,000.

These loan agreements also require the Company, among others, to maintain several financial ratios. These loan agreements are valid until August 14, 2025.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

m. Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) dan tanggal 30 April 2024 Perusahaan melakukan tandatangan addendum Perjanjian terkait dengan penambahan *limit* untuk fasilitas *Import L/C* dari US\$50.000.000 menjadi US\$100.000.000 sehingga fasilitas kredit menjadi:

- i) Fasilitas *Import L/C/Acceptance/Trust Receipt/Export L/C*, Bank Garansi, *Revolving Loan* sebesar US\$100.000.000;
- ii) Fasilitas *Forex Line* sebesar US\$10.000.000.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan, antara lain untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Perjanjian kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2025.

n. Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Danamon, dimana Danamon setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan bakar minyak ("BBM") dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*), keperluan tender proyek dan tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian.

Perjanjian fasilitas pinjaman telah diubah dari waktu ke waktu dimana perubahan terakhir pada bulan September 2024 yang memberikan fasilitas sebagai berikut:

- i) Fasilitas yang bersifat tanpa komitmen (*uncommitted*) dan berulang (*revolving*) sebesar US\$120.000.000 dengan beberapa *sub-limit* untuk *LC/SKBDN*, *Trust Receipt ("T/R")*, *Open Account Financing ("OAF")*, *Bank Garansi/Standby Letter of Credit ("SBLC")* dan *Trade Supplier Financing ("TSF")*;
- ii) Fasilitas transaksi lindung nilai (*hedging*) dengan *Pre-Settlement Exposure ("PSE")* sebesar US\$10.000.000.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Mei 2025.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

The Company (continued)

m. On December 15, 2022, the Company signed loan agreements with PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) and on April 30, 2024 the Company signed an addendum to the Agreement relating to the increase limit for the *Import L/C* facility from US\$50,000,000 to US\$100,000,000, whereby the credit facility becomes:

- i) *Import L/C/Acceptance/Trust Receipt/Export L/C*, *Bank Guarantee*, *Revolving Loan Facilities* at US\$100,000,000;
- ii) *Forex Line* facility at US\$10,000,000.

These loan agreements also require the Company, among others, to maintain several financial ratios. These loan agreements are valid until December 15, 2025.

n. On March 28, 2014, the Company signed several loan agreements with Danamon, whereby Danamon agreed to provide credit facilities to the Company. These facilities are intended for purchase of petroleum and chemical products, hedging, tender projects and available for a year from the signing date.

The facility agreements have been amended from time to time whereby the latest amendments were made in September 2024 providing the following credit lines:

- i) *Uncommitted and revolving loan* at US\$120,000,000 with various *sub-limit* for *LC/SKBDN*, *Trust Receipt ("T/R")*, *Open Account Financing ("OAF")*, *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit ("SBLC")* and *Trade Supplier Financing ("TSF")*;
- ii) *Hedging FX* facility with *Pre-Settlement Exposure ("PSE")* at US\$10,000,000.

The agreement also requires the Company to maintain several financial ratios. These facilities have been extended until May 28, 2025.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- o. Melalui Surat Keterbukaan Informasi kepada OJK dan BEI No. 066/L-AKR-CS/2023 tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan melaporkan bahwa pada tanggal 28 Agustus 2023 telah menandatangani *Letter of Intent* dengan Sichuan Hebang Biotechnology Co., Ltd. ("Hebang"), kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan perusahaan patungan di JIPE, dengan kepemilikan saham Hebang dan Perusahaan/afiliasi yang ditunjuk, masing-masing sebesar 90% dan 10%. *Letter of Intent* ditandatangani bersamaan dengan penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat antara Hebang dan BKMS atas lahan di JIPE sekitar 67 hektar untuk pembangunan pabrik yang berkaitan dengan bahan kimia dengan perkiraan total nilai investasi sebesar US\$800 juta.
- p. Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), dimana CIMB setuju untuk menyediakan fasilitas kredit berupa:
- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable*, yang terdiri dari SKBDN/LC dan *Trust Receipt* dengan total *limit* sebesar US\$75.000.000;
 - Fasilitas *Forex Line* dengan *Pre Settlement limit* sebesar US\$5.000.000.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juni 2026.

- q. Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), dimana HSBC setuju untuk menyediakan fasilitas kredit berupa:
- Fasilitas SKBDN/LC, *Trust Receipt*, *Import Loan* dengan total *limit* sebesar US\$32.000.000;
 - Fasilitas *Forex Line* dengan LER sebesar US\$500.000

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

The Company (continued)

- o. *Through its Disclosure of Information Letter to OJK and IDX No. 066/L-AKR-CS/2023 dated August 31, 2023, the Company reported that on August 28, 2023, it has signed Letter of Intent with Sichuan Hebang Biotechnology Co., Ltd. ("Hebang"), which both parties, among others, agreed to establish a joint venture in JIPE, with ownership interest of Hebang and the Company/any affiliates designated, of 90% and 10%, respectively. The Letter of Intent is signed parallelly with the sign-off a Conditional Sales and Purchase Binding Agreement between Hebang and BKMS of industrial land in JIPE approximate 67 hectares for a chemical related plant with a total estimated investment value of US\$800 million.*
- p. *On June 20, 2024, the Company signed loan agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), whereby CIMB agreed to provide credit facilities:*
- Special Transaction of Trade Account Payable, consisting of SKBDN/LC and Trust Receipt Facilities with total limit at US\$75,000,000;*
 - Forex Line facility with Pre Settlement limit at US\$5,000,000.*

The agreement also requires the Company to maintain several financial ratios. These facilities have been extended until June 20, 2026.

- q. *On October 2024, the Company signed loan agreements with PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), whereby HSBC agreed to provide credit facilities:*
- SKBDN/LC, Trust Receipt & Import Loan Facilities with total limit at US\$32,000,000;*
 - Forex Line facility with LER limit at US\$500,000.*

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak

Aruki

a. Aruki memiliki perjanjian dengan Mitsui Chemicals Inc. ("MCI"), Jepang, dimana MCI memberikan Aruki hak untuk menggunakan pengetahuan teknis dalam memproduksi kimia perekat dan logo/merek dagang di Indonesia tanpa dibebani biaya. Perjanjian ini berlaku tanpa waktu terbatas selama Perusahaan tetap merupakan pemegang saham pengendali atas Aruki.

b. Pada tanggal 4 Mei 2018, Aruki menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk menyediakan fasilitas kredit non-kas dengan jumlah tidak melebihi ekuivalen US\$3.000.000 dengan beberapa *sub-limit* untuk *Usance L/C*, *Sight L/C* dan *SKBDN*. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian bahan baku, suku cadang/mesin. Pada bulan Agustus 2020, fasilitas kredit diperpanjang dengan tambahan fasilitas *forex line* sebesar US\$2.000.000 untuk kontrak *forward* sampai dengan 2 bulan. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 4 Mei 2025.

Perjanjian ini mensyaratkan Aruki untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

c. Aruki memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan total *limit* US\$2.000.000 yang mencakup (i) fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen, (ii) fasilitas surat kredit berdokumen berulang dan (iii) fasilitas *forex line*. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan pemenuhan beberapa persyaratan oleh Aruki, antara lain, untuk mempertahankan sejumlah rasio keuangan, tidak mengubah komposisi pemegang saham dan tidak menjaminkan atau menjual sahamnya.

JTT

JTT mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan Pelindo, termasuk sewa jalur pipa bawah laut sampai dengan tahun 2034 di Tanjung Priok, Jakarta. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp67.820.275 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp71.571.976) disajikan sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries

Aruki

a. Aruki has agreement with Mitsui Chemicals Inc. ("MCI"), Japan, whereby MCI granted Aruki to use the technical know how to produce its adhesive chemical products and to use the logo/trademark in Indonesia free of charge. The agreement shall remain in force for an unlimited period as long as the Company remains as the controlling shareholder of Aruki.

b. On May 4, 2018, Aruki signed a credit agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide of non-cash credit facilities with amount not exceeding equivalent US\$3,000,000 with various *sub-limit* of *Usance L/C*, *Sight L/C* and *SKBDN*. These facilities are intended for the purchase of raw materials, spare parts/machines. In August 2020, there is an additional facility - *forex line* amounting to US\$2,000,000 with contract *forward* up to 2 months. Those facilities are available until May 4, 2025.

The agreement requires Aruki to maintain certain financial ratios.

c. Aruki obtained loan facilities from PT Bank Mizuho Indonesia with total *limit* amounting to US\$2,000,000 with comprising of (i) uncommitted revolving loan facility, (ii) revolving letter of credit facility, and (iii) *forex line* facility. This facility has been extended until September 9, 2025.

The loan agreement contains several loan covenants whereby it requires Aruki, among others, to maintain certain financial ratios, not to change the shareholders' composition and not to pledge or sell the shares.

JTT

JTT has a long-term land lease agreement with Pelindo, including lease of underwater ways for pipelines until 2034 in Tanjung Priok, Jakarta. The balance of unamortized land lease rights of Rp67,820,275 as of December 31, 2024 (2023: Rp71,571,976) is recorded as part of "Right-of-use assets" (Note 11).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

BKMS

- a. Sehubungan dengan konstruksi proyek JIPE sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 dan catatan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan, pada tanggal 31 Desember 2024, BKMS telah menandatangani/meng-award kontrak dengan/kepada berbagai kontraktor dan penyedia jasa dengan rincian sebagai berikut:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | | |
|--------|--|--|---|
| | Nilai Kontrak/ Contract Value | Pembayaran Uang Muka/ Advance Payment | Nilai Komitmen/ Commitment Value |
| Rupiah | 436.652.196 | 215.476.739 | 221.175.457 |

Uang muka yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari akun Uang Muka atau Persediaan Tanah Kawasan Industri dalam dan untuk Pengembangan atau Aset Tetap, tergantung dari sifat pembayaran yang dilakukan, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan. Jenis pekerjaan yang dicakup antara lain adalah persiapan pembangunan jalan akses sementara, pekerjaan perlindungan pantai di beberapa area dari kawasan industri, pekerjaan reklamasi tanah, pasokan pasir, instalasi pipa angkut dan lainnya.

- b. BKMS juga menandatangani perjanjian dengan beberapa Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah ("PPAT") Kabupaten Gresik untuk penyediaan jasa pembuatan akta jual beli dan pengurusan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB").

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

BKMS

- a. In relation to the construction of JIPE project as disclosed in Note 13 and other relevant notes to the consolidated financial statements, as of December 31, 2024, BKMS has signed/awarded contracts with/to various contractors and vendors as follows:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | | |
|--------|--|--|---|
| | Nilai Kontrak/ Contract Value | Pembayaran Uang Muka/ Advance Payment | Nilai Komitmen/ Commitment Value |
| Rupiah | 228.948.093 | 77.250.955 | 151.697.138 |

The downpayment made is recorded as part of Advanced Payments or Industrial Estate Land Inventory under and for Development or Property, Plant, and Equipment, depending on the nature of payment, in the consolidated statement of financial position at the reporting date. The type of work covered in the contracts, among others, preparing temporary access road, seashore protection works in certain parts of industrial estate location, land reclamation work, supply of sand, pipe line installation, etc.

- b. BKMS also entered into agreements with several Notaries and Land Deed Officers ("PPAT") resided at Gresik Regency in providing services for certification of Notarial of Sale and Purchase Agreements and Certificates of Building Rights Title ("HGB").

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

BKMS (lanjutan)

c. BKMS dan PT Berkah Tiga Usaha ("BTU") memiliki permasalahan hukum terkait perjanjian pekerjaan angkutan pasir dan normalisasi tanah di JIPE, Gresik tanggal 19 Oktober 2015, yang kemudian diubah pada tanggal 1 Desember 2015, di mana atas kerja sama tersebut, BTU telah memberikan bank garansi (jaminan uang muka dan jaminan pelaksanaan) kepada BKMS sebesar Rp30.000.000 dan Rp7.500.000 yang dikeluarkan oleh PT Bank Syariah Bukopin (saat ini bernama PT Bank KB Bukopin Syariah ("Bukopin")). Setelah mendapatkan putusan berkekuatan hukum tetap atas permasalahan hukum antara BKMS dan BTU, Bukopin telah mencairkan bank garansi (jaminan uang muka dan jaminan pelaksanaan) sebesar Rp37.500.000 kepada BKMS pada tanggal 11 Juli 2024.

d. Pada tanggal 8 Desember 2020, BKMS memperoleh fasilitas pembiayaan IMBT dari Permata dengan jumlah maksimum sebesar Rp162.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 6 tahun untuk pembiayaan kembali pinjaman sindikasi yang ada.

Transaksi pembiayaan kembali ini mengadopsi prinsip Akuntansi Syariah "Ijarah" sesuai dengan PSAK 107 dimana BKMS seolah-olah mengalihkan 6-tahun-manfaat PLTMG sebagai aset jaminan ("objek ijarah untuk sewa") kepada Permata, dan kemudian BKMS akan menyewa kembali PLTMG tersebut selama masa berlaku fasilitas. Pada akhir masa pinjaman, Permata harus mengalihkan kembali objek sewa ke BKMS dengan menggunakan akad hibah tanpa biaya. Perbedaan antara nilai manfaat 6-tahun dan nilai fasilitas pinjaman yang diterima diakui sebagai laba atas pengalihan objek "ijarah" untuk sewa sebesar Rp61.312.010. Pembayaran cicilan dari fasilitas pinjaman harus dicatat sebagai biaya sewa.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan proyek PLTMG seluas 1,6 hektar berikut bangunan infrastruktur, mesin-mesin serta peralatan yang melekat di atasnya yang terletak di Gresik, Jawa Timur, dan seluruh hasil klaim atas asuransi sehubungan dengan proyek PLTMG.

BKMS juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

BKMS (continued)

c. BKMS and PT Berkah Tiga Usaha ("BTU") had legal issues related to the sand transportation and soil normalization work agreement at JIPE, Gresik dated October 19, 2015, which was later amended on December 1, 2015, where for the cooperation, BTU had provided a bank guarantee (down payment guarantee and implementation guarantee) to BKMS amounting to Rp30,000,000 and Rp7,500,000 issued by PT Bank Syariah Bukopin (currently named PT Bank KB Bukopin Syariah ("Bukopin")). After obtaining a final and binding decision on the legal issues between BKMS and BTU, Bukopin has disbursed the bank guarantee (down payment guarantee and implementation guarantee) amounting to Rp37,500,000 to BKMS on July 11, 2024.

d. On December 8, 2020, BKMS obtained an IMBT financing facility from Permata with maximum amount of Rp162,000,000 with credit term of 6 years to refinance its existing syndication loan.

This refinancing transaction adopted the Islamic Shariah Accounting "Ijarah" principle in accordance with PSAK 107 whereby BKMS as if transferred the 6-year-benefits of its PLTMG as the collateralized asset ("ijarah object for lease") to Permata, which then BKMS lease back the PLTMG over the tenor of the facility. At the end of the tenor, Permata shall transfer back the lease object to BKMS using the "akad hibah" at no cost. The difference between the cost of the 6-year-benefits and the facility amount received is recognized as gain on the transferred of a "ijarah" object for lease amounting to Rp61,312,010. The payment of the installment of the loan facility shall be recorded as lease expense.

This loan is secured by the land and building of the PLTMG project covering an area of 1.6 hectares along with the building infrastructure, machineries and equipment attached to it which is located in Gresik, East Java, and all of the insurance claims related to the PLTMG project.

BKMS also required to maintain certain financial ratios.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

BKMS (lanjutan)

- e. Pada tanggal 31 Desember 2024, BKMS memiliki kontrak *forward* dan fasilitas Bank Permata dengan nilai nominal sebesar US\$32.452.000 dan nilai wajar sebesar Rp6.690.964 disajikan pada akun hutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. Pada bulan September 2023, BKMS dan *anchor tenant* menandatangani Perjanjian Serah Terima untuk sistem kabel listrik dan infrastrukturnya, dimana BKMS membeli aset tersebut dengan jumlah yang disepakati sebesar Rp293 juta. Kedua belah pihak setuju untuk melanjutkannya dengan Perjanjian Penjualan/Penyerahan secara formal dan dengan perjanjian sewa tanah tambahan terkait dengan infrastruktur tersebut. Aset terkait telah dicatat sebagai bagian dari Aset Tetap pada tahun 2023 (Catatan 10).

TNU

- a. TNU, entitas anak Andahanesa, mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan BJTI sampai dengan tahun 2034 di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp14.973.117 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp14.136.272), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11).
- b. Pada tahun 2018, TNU, entitas anak tidak langsung Perusahaan, menerima klaim dari pihak ketiga dalam hubungannya dengan pembangunan asetnya. Klaim ini sedang dalam proses penyelesaian oleh kedua belah pihak melalui proses mediasi pada tanggal pelaporan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

BKMS (continued)

- e. As of December 31, 2024, BKMS has outstanding forward contracts from Bank Permata with a notional value of US\$32,452,000 and with the fair value of Rp6,690,964 is presented as other payable in the consolidated statement of financial position.
- f. On September 2023, BKMS and an anchor tenant have signed a Handover Agreement for electrical cabling system and its infrastructures, whereby BKMS purchased such asset at the agreed amount of Rp293 million. Both parties have agreed to proceed with a formal Sales/Transfer Agreement and with the additional land lease agreement related to the infrastructures. The related assets have been recorded as part of Property, Plant and Equipment in 2023 (Note 10).

TNU

- a. TNU, a subsidiary of Andahanesa, has a long-term land lease agreement with BJTI until 2034 in Port of Tanjung Perak, Surabaya. The balance of unamortized land lease rights of Rp14,973,117 as of December 31, 2024 (2023: Rp14,136,272), which is presented as part of "Right-of-use assets" (Note 11).
- b. In 2018, TNU, an indirect subsidiary of the Company, received a claim from a third party pertinent to its asset construction. The claim is in the process to be settled by the parties through a mediation process at reporting date.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

Anugrah

Pada bulan Juli 2011, dan beserta perubahan berikutnya, Anugrah menandatangani perjanjian investasi modal dengan dua pemegang saham individual PT Jabal Nor ("Jabal Nor") untuk mengakuisisi keseluruhan 59,40% kepemilikan saham di Jabal Nor sebesar Rp176.000.000 yang akan dicapai dalam beberapa tahapan sesuai dengan pencapaian ketentuan-ketentuan tertentu dalam perjanjian oleh semua pihak. Pada tanggal 31 Desember 2016, Anugrah belum mencapai target persentase kepemilikan, sehingga jumlah setoran tunai yang telah dilakukan yang mencerminkan 42,94% kepemilikan di Jabal Nor, diperlakukan sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 9 Maret 2017, Anugrah, entitas anak Perusahaan, selaku pemegang 42,94% saham Jabal Nor, telah menandatangani akta Pengalihan Saham atas seluruh kepemilikan saham Anugrah atas Jabal Nor. Transaksi pengalihan saham tersebut dicatat di dalam akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

Berdasarkan ikatan perjanjian tanggal 29 Juli 2020, pemegang saham individual telah sepakat untuk menyelesaikan kewajibannya dengan pengalihan aset berupa tanah kepada Anugrah.

AKRIDA

Pada tanggal 15 November 2016, AKRIDA dan BP Global Investments Limited menandatangani Perjanjian Pendahuluan (*Heads of Agreement*) untuk usaha *Joint Venture* Ritel di London. Maksud dan tujuan dari Perjanjian Pendahuluan ini adalah untuk mengeksplorasi pendirian usaha *joint venture* dalam rangka membangun dan mengembangkan jaringan ritel BBM untuk memasok BBM berkualitas *premium* dan memberikan tawaran yang berbeda untuk konsumen Indonesia. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 112/L-AKR-CS/2016 tanggal 16 November 2016 ke OJK dan BEI (Catatan 1b).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

Anugrah

On July 2011, and further as amended, Anugrah signed a capital investment agreement with two individual shareholders of PT Jabal Nor ("Jabal Nor") to acquire a total of 59.40% ownership interest in Jabal Nor at Rp176,000,000 to be achieved in certain stages upon the completion of certain requirements as stipulated in the agreement by all parties. As of December 31, 2016, Anugrah has not reached the total targeted ownership percentage up and therefore, the total cash contribution made reflecting a 42.94% ownership interest in Jabal Nor, is treated as investment in an associate.

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 27 dated March 9, 2017, Anugrah, a subsidiary of the Company, as the holder of 42.94% shares in Jabal Nor, has signed the deed of transfer Anugrah whole shares ownership in Jabal Nor. The transaction from the share transfer is recorded under "Other non-current financial assets".

Based on the commitment agreement on July 29, 2020, individual shareholders agreed to settle the transaction by transferring assets in the form of lands to Anugrah.

AKRIDA

On November 15, 2016, AKRIDA and BP Global Investments Limited signed a Heads of Agreement for Retail Joint Venture in London. The purpose and objective of entering into the Heads of Agreement is to explore the creation of a joint venture to establish and grow retail fuel network to supply premium quality fuels and provide differentiated offer to the Indonesia customers. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 112/L-AKR-CS/2016 dated November 16, 2016 to OJK and IDX (Note 1b).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

AKRIDA (lanjutan)

Pada tanggal yang sama, kedua pihak di atas juga menandatangani Perjanjian Usaha Patungan di bidang bahan bakar penerbangan di London. Maksud dan tujuan dari Perjanjian ini adalah untuk mendukung pengembangan industri penerbangan dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan berinvestasi di bidang infrastruktur, menerapkan teknologi inovatif terkini, serta penerapan sistem operasional terbaik untuk pasokan bahan bakar penerbangan. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 111/L-AKR-CS/2016 tanggal 16 November 2016 ke OJK dan BEI (Catatan 1b).

APR

- a. APR, entitas anak AKRIDA, mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang sampai dengan tahun 2038 di Jakarta dan Surabaya. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp201.167.388 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp133.610.173) yang disajikan sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11).
- b. Pada tanggal 4 November 2024, APR menandatangani Perubahan Ke-6 (Keenam) terhadap Perjanjian Kredit No. 064/CB/JKT/2018 tanggal 30 November 2018 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit hingga 31 Oktober 2025. CIMB setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada APR dalam rangka pembelian produk, transaksi lindung nilai, dan keperluan tender proyek.

Perjanjian fasilitas pinjaman memberikan fasilitas sebagai berikut:

- i) Fasilitas *Credit Commercial Lines*: Fasilitas *Letter of Credit ("L/C")* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") sebesar US\$13.000.000 ("Fasilitas *CC Lines*") yang bersifat *interchangeable* atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan;
- ii) Fasilitas Bank Garansi dengan ketentuan jumlah total penggunaan Fasilitas *CC Lines* tidak diperkenankan lebih dari US\$13.000.000 ("Fasilitas *BG/SBLC*");

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

AKRIDA (continued)

At the same date, both parties also signed a Joint Venture Agreement related to Aviation Fuels business in London. The purpose and objective of entering into the Agreement is to support the development of the growth of the Indonesian economy by investing in infrastructure, applying the latest innovative technology and operational best practices for the supply of aviation fuel. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 111/L-AKR-CS/2016 dated November 16, 2016 to OJK and IDX (Note 1b).

APR

- a. APR, a subsidiary of AKRIDA, has a long-term land lease agreement until 2038 in Jakarta and Surabaya. The balance of unmortized land lease rights of Rp201,167,388 as of December 31, 2024 (2023: Rp133,610,173) which is presented as part of "Right-of-use assets" (Note 11).
- b. On November 4, 2024, APR signed 6th (Sixth) Amendment and Restatement to the Credit Agreement No. 064/CB/JKT/2018 dated November 30, 2018 with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") to extend the credit facility availability period up to October 31, 2025. CIMB agreed to provide credit facilities to APR for purchase of products, hedging transactions, and tender projects.

The facility agreements are providing the following credit lines:

- i) *Credit Commercial Lines Facility*: *Letter of Credit ("L/C") Facility and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")* amounting to US\$13,000,000 ("*CC Lines Facility*") which is interchangeable with or can be used in conjunction with;
- ii) *Bank Guarantee Facility* with the provisions of total amount *CC Lines Facility*, no more than US\$13,000,000 ("*BG/SBLC Facility*");

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

APR (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman memberikan fasilitas sebagai berikut: (lanjutan)

- iii) Perjanjian Jual Beli Valuta Asing dengan *Pre-Settlement Limit* secara keseluruhan tidak melebihi ekuivalen US\$5.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki *open Bank Garansi* sebesar Rp101.055.000 dan *open Letter of Credit* sebesar US\$7.313.653,69.

- c. Pada tanggal 15 November 2023, APR menandatangani Perubahan atas Surat Fasilitas No. JKT/FF1/5859 yang merujuk kepada Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) No. JKT/FA1/5741 tanggal 6 Maret 2023 untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank hingga 31 Oktober 2025.

Jenis-jenis fasilitas sebagai berikut:

- i) *L/C Impor* - tidak dijamin,
ii) *L/C Impor* - dijamin, dan
iii) *Obligasi dan Jaminan*.

Dengan *limit* sebesar US\$25.000.000, untuk ketiga fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki *open Bank Garansi* sebesar Rp35.176.365 dan *open Letter of Credit* sebesar US\$3.079.528.

DPR

Pada tanggal 23 Januari 2020, DPR menandatangani perjanjian pinjaman dengan Standard Chartered Bank - Cabang Indonesia ("SCB"), dimana SCB setuju untuk menyediakan (i) Fasilitas *L/C Impor unsecured* US\$2.000.000; (ii) Fasilitas *L/C Impor secured* US\$2.000.000; (iii) *Obligasi dan Bank Garansi* US\$200.000, dengan total gabungan batas fasilitas sejumlah US\$2.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk penerbitan *L/C impor* barang dan untuk penerbitan jaminan (*bid bond*, *advance payment bond* dan *performance bond*). Fasilitas ini telah diperpanjang otomatis.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

APR (continued)

The facility agreements are providing the following credit lines: (continued)

- iii) *Foreign Exchange Agreement with Pre-Settlement Limit* as a whole not exceeding the equivalent US\$5,000,000.

As of December 31, 2024, the Company has *open Bank Guarantee* amounting to Rp101,055,000 and *open Letter of Credit* amounting to US\$7,313,653.69.

- c. On November 15, 2023, APR signed Amendment of Facility Letter No. JKT/FF1/5859 refer to the Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/FA1/5741 dated March 6, 2023, to extend the credit facility availability period from Standard Chartered Bank up to October 31, 2025.

Types of facilities are as follows:

- i) *Import L/C* - unsecured,
ii) *Import L/C* - secured, and
iii) *Bond and Guarantees*.

With *limit facility* amounting to US\$25,000,000 for those facilities. As of December 31, 2024, the Company has *open Bank Guarantee* amounting to Rp35,176,365 and *open Letter of Credit* amounting to US\$3,079,528.

DPR

On January 23, 2020, DPR signed a loan agreement with Standard Chartered Bank - Indonesia Branch ("SCB"), whereby SCB agreed to provide (i) *L/C Import unsecured facility* US\$2,000,000; (ii) *L/C Import secured facility* US\$2,000,000; (iii) *Bonds and Guarantees* US\$200,000, with total combined facilities limit of US\$2,000,000.

These facilities are intended for issuance of *L/C* covering the import of goods and issuance of *guarantees* (*bid bond*, *advance payment bond* and *performance bond*). The facilities have been automatically extended.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

AKI

Pada bulan Desember 2023, AKI menandatangani perjanjian perpanjangan pinjaman dengan Permata, dimana Permata setuju untuk menyediakan dua fasilitas kredit kepada AKI. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan kimia dan transaksi lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu sampai tanggal 7 Oktober 2025.

Fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

- i) *Uncommitted Omnibus Revolving Loan* sebesar US\$5.000.000 meliputi *Revolving Loan* dan *L/C/SKBDN*;
- ii) Fasilitas *hedging FX* sebesar US\$500.000 dengan *Loan Equivalent Risk ("LER") Spot transaction* maksimal US\$25.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, AKI memiliki kontrak *forward* dari fasilitas FX dengan nilai nominal sebesar US\$3.005.574 dan dengan nilai wajar sebesar Rp334.187 disajikan pada akun hutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

AKPI

AKPI, entitas anak Andahanesa, mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan BMS sampai dengan tahun 2043 di Kawasan JIPE, Gresik, Jawa Timur. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi per 31 Desember 2024 adalah Rp2.133.528 (2023: Rp2.142.823) yang disajikan sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11.)

BBE

Pada tanggal 11 November 2024, BBE menandatangani perjanjian pinjaman dengan BNI, dimana BNI setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BBE berupa:

- i) Fasilitas Kredit Modal Kerja Terbatas maksimal sebesar Rp5.000.000;
- ii) Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* maksimal sebesar Rp51.000.000;
- iii) Fasilitas *Standby L/C ("SBLC")* sebesar US\$7.600.000;
- iv) Fasilitas Bank Garansi sebesar US\$2.100.000.

Fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu lima tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian yang berakhir di 10 November 2029.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

AKI

On December 2023, AKI signed extension of loan agreements with Permata, whereby Permata agreed to provide two credit facilities to AKI. These facilities are intended for the purchase of chemical products and hedging transactions. The facilities are available for a period date until October 7, 2025.

The facilities available are as follows:

- i) *Uncommitted Omnibus Revolving Loan* at US\$5,000,000 covering *Revolving Loan* and *L/C/SKBDN*;
- ii) *Hedging FX facility* at US\$500,000 with *Loan Equivalent Risk ("LER") Spot transaction* at maximum of US\$25,000,000.

As of December 31, 2024, AKI has outstanding forward contracts from its FX facility with a nominal value of US\$3,005,574 and with the fair value of Rp334,187 is presented as other payable in the consolidated statement of financial position.

AKPI

AKPI, a subsidiary of Andahanesa, has a long-term land lease agreement with BMS until 2043 in Kawasan JIPE, Gresik, East Java. The balance of the unamortized land lease rights is Rp2,133,528 as of December 31, 2024 (2023: Rp2,142,823), which is presented as part of "Right-of-use assets" (Note 11).

BBE

On November 11, 2024, BBE signed loan agreements with BNI, whereby BNI agreed to provide four credit facilities to BBE as follow:

- i) *Working Capital Loan facility* maximum amount of Rp5,000,000;
- ii) *Investment Credit Refinancing facility* maximum amount of Rp51,000,000;
- iii) *Standby L/C ("SBLC") facility* at US\$7,600,000;
- iv) *Bank Guarantee facility* at US\$2,100,000.

The facility is available for five years from the signing date and will expire on November 10, 2029.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan dan distribusi, penjualan produk dan sejumlah jasa terpadu kepada pelanggan seperti jasa penyimpanan dan penanganan barang dan lainnya.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 5a. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk and commodity price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from the Group's trading and distribution activities, product sales and various integrated services to customers such as storage and handling of goods etc.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 5a. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from the default of counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 4.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign currency exchange risk and commodity price risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2024, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

| <u>Mata uang pinjaman</u> | Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ Increase (decrease) in percentage | Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax |
|----------------------------------|---|--|
| Rupiah | 0,5% (0,5%) | (23.964.425) 23.964.425 |

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Kelompok Usaha (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha), dan pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan entitas anak tertentu di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah karena mata uang fungsional adalah Rupiah, sedangkan penjualan dan pendapatan tertentu, beban pokok penjualan dan pendapatan tertentu serta pinjaman tertentu dilakukan dalam Dolar AS. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas, piutang, hutang, dan biaya yang masih harus dibayar.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest loans at December 31, 2024, with all other variables held constant, to the consolidated profit before income tax for the year ended December 31, 2024:

| <u>Loan currency</u> |
|-----------------------------|
| Rupiah |

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), and US Dollar denominated loans.

Exposure to exchange rate fluctuations to the Company and certain subsidiaries in Indonesia comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah as the functional currency is Rupiah, while certain sales and revenues, costs of sales and revenues and loans are denominated in US Dollar. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by cash and cash equivalents, account receivables, account payables, and accrued expenses.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko fluktuasi kurs terhadap Dolar AS, Perusahaan mengusahakan, dimana memungkinkan, untuk memastikan bahwa sebagian besar pembelian dan penjualan dilakukan dalam mata uang yang sama serta dilakukan pada saat yang hampir bersamaan dan mengimplementasikan kebijakan dimana hutang dalam mata uang asing yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha dilakukan dalam mata uang yang sama (lindung nilai alami). Manajemen juga memantau untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut diimplementasikan semaksimal mungkin, dimana memungkinkan. Perusahaan juga melakukan transaksi pembelian *forward* untuk membeli Dolar AS dari bank sehubungan dengan pembelian produk BBM yang dilakukan dalam mata uang Dolar AS dengan tujuan untuk menciptakan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar tersebut.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat, antara lain, dengan membeli transaksi *forward* dengan tujuan untuk lindung nilai dari risiko nilai tukar pembelian produk BBM dalam mata uang Dolar AS seperti yang dijelaskan di atas.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan dan mengasumsikan tidak ada pembelian tambahan kontrak *forward*, atas aset dan liabilitas moneter dalam Dolar AS terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

| | Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase (decrease) in percentage</i> | Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i> |
|-------------------|--|---|
| Dolar AS - Rupiah | 1% (1%) | (5.505.348) 5.505.348 |

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

In order to anticipate and mitigate the risk of exchange rate fluctuations against the US Dollar, the Company seeks, where possible, to ensure that significant portions of purchases and sales are carried out in the same currency as well as matching the timing of transactions and to implement a policy whereby debts in foreign currency used to finance business activities are made in the same currency (natural hedging). The management monitors to make sure that such policies are implemented to the maximum extent possible. The Company also enters, as appropriate, into forward transactions with banks to buy US Dollar in relation with the purchases of petroleum products made in US Dollar to create a hedging over the risk of currency exchange.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time, among others, by buying forward with the purpose of hedging the exchange risk from its US Dollar purchases of petroleum products as mentioned above.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant and assuming no additional forward contracts were purchased, on the US Dollar denominated monetary asset and liabilities, to the consolidated profits before income tax for the year ended December 31, 2024:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 30.

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha, secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak ("BBM"). Penjualan BBM menyumbang lebih dari 50% pada kedua periode yang disajikan dari penjualan dan pendapatan konsolidasian. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at reporting dates are presented in Note 30.

Commodity price risk

The Group, in particular the Company, is affected by the volatility of certain commodity prices in the market from time to time, specifically from petroleum products ("BBM"). The sales of BBM contributed over 50% for both periods presented from total consolidated sales and revenues. The management monitors the market trend and analysis of BBM price strictly and continuously to minimize significant and negative impact to its financial performance. Management also reduces the risk by maintaining a proper inventory level to get the optimum effect from natural hedging.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada jumlah kontraktual yang belum didiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

| 2024 | | | | | |
|--|-----------------------------------|---|--|-----------------------|---|
| | Di bawah 1 tahun/ Below 1 year | Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years | Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years | Total/ Total | |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| Hutang bank jangka pendek | 7.047.633 | - | - | 7.047.633 | Short-term bank loan |
| Hutang usaha | 10.391.582.462 | - | - | 10.391.582.462 | Trade payables Other payables - third parties |
| Hutang lain-lain - pihak ketiga | 464.043.998 | - | - | 464.043.998 | Accrued expenses |
| Biaya masih harus dibayar | 585.685.122 | - | - | 585.685.122 | Short-term employee benefits liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 144.298.160 | - | - | 144.298.160 | Lease liabilities |
| Liabilitas sewa | 47.734.252 | 281.892.436 | 433.446.673 | 763.073.361 | Long-term bank loans and others |
| Hutang bank jangka panjang dan lainnya | 1.523.314.120 | 2.194.403.473 | 2.185.504.208 | 5.903.221.801 | Dividend payable |
| Hutang dividen | 1.000.288 | 54.107.938 | - | 55.108.226 | |
| Total Liabilitas Keuangan | 13.164.706.035 | 2.530.403.847 | 2.618.950.881 | 18.314.060.763 | Total Financial Liabilities |

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at undiscounted contractual amount as of December 31, 2024 and 2023:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

| 2023 | | | | | |
|--|-----------------------------------|---|--|-----------------------|--|
| | Di bawah 1 tahun/ Below 1 year | Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years | Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years | Total/ Total | |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| Hutang bank jangka pendek | 5.024.792 | - | - | 5.024.792 | Short-term bank loan |
| Hutang usaha - pihak ketiga | 9.519.185.995 | - | - | 9.519.185.995 | Trade payables - third parties Other payables - third parties |
| Hutang lain-lain - pihak ketiga | 349.640.045 | - | - | 349.640.045 | Accrued expenses |
| Biaya masih harus dibayar | 571.823.594 | - | - | 571.823.594 | Short-term employee benefits liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 187.750.044 | - | - | 187.750.044 | Lease liabilities |
| Liabilitas sewa | 50.970.667 | 38.999.148 | 453.875.080 | 543.844.895 | Long-term bank loans and others |
| Hutang bank jangka panjang dan lainnya | 1.361.166.115 | 1.887.097.029 | 1.918.953.375 | 5.167.216.519 | Bonds payables |
| Hutang obligasi | 39.074.191 | - | - | 39.074.191 | Dividend payable |
| Hutang dividen | 55.536.914 | - | - | 55.536.914 | |
| Total Liabilitas Keuangan | 12.140.172.357 | 1.926.096.177 | 2.372.828.455 | 16.439.096.989 | Total Financial Liabilities |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

| | | 2024 | | | | | |
|---|-------------------------|---------------------------------|--|----------------------|-----------------------------|---|--|
| | 1 Januari/ January 1 | Arus Kas Neto/ Net Cash Flow | Efek Selisih Kurs/ Exchange Rate Effect | Lain-lain/ Others | 31 Desember/ December 31 | | |
| Hutang bank jangka pendek | 5.000.000 | 2.000.000 | - | - | 7.000.000 | Short-term bank loan | |
| Bagian lancar atas hutang bank jangka panjang dan lainnya | 1.089.267.780 | (2.120.433.982) | - | 2.172.017.406 | 1.140.851.204 | Current maturities on long-term bank loans and others | |
| Hutang bank jangka panjang dan lainnya | 3.117.277.847 | 2.700.000.000 | (4.763.279) | (2.167.480.819) | 3.645.033.749 | Long-term bank loans and others | |
| Bagian lancar atas hutang obligasi | 36.833.937 | (37.000.000) | - | 166.063 | - | Current maturities on bonds payables | |
| Liabilitas sewa | 380.386.577 | (131.265.846) | 1.197.547 | 273.908.762 | 524.227.040 | Lease liabilities | |
| Hutang dividen | 55.536.914 | - | - | (428.688) | 55.108.226 | Dividend payable | |
| Total liabilitas dari aktivitas pendanaan | 4.684.303.055 | 413.300.172 | (3.565.732) | 278.182.724 | 5.372.220.219 | Total liabilities from financing activities | |
| | | 2023 | | | | | |
| | 1 Januari/ January 1 | Arus Kas Neto/ Net Cash Flow | Efek Selisih Kurs/ Exchange Rate Effect | Lain-lain/ Others | 31 Desember/ December 31 | | |
| Hutang bank jangka pendek | 1.573.705 | 3.426.900 | (605) | - | 5.000.000 | Short-term bank loan | |
| Bagian lancar atas hutang bank jangka panjang dan lainnya | 554.639.521 | (870.240.766) | (2.627.335) | 1.407.496.360 | 1.089.267.780 | Current maturities on long-term bank loans and others | |
| Hutang bank jangka panjang dan lainnya | 2.101.263.279 | 2.438.212.337 | (3.652.343) | (1.418.545.426) | 3.117.277.847 | Long-term bank loans and others | |
| Bagian lancar atas hutang obligasi | - | - | - | 36.833.937 | 36.833.937 | Current maturities on bonds payables | |
| Hutang obligasi | 36.751.679 | - | - | (36.751.679) | - | Bonds payables | |
| Liabilitas sewa | 322.335.069 | (59.676.224) | (1.392.561) | 119.120.293 | 380.386.577 | Lease liabilities | |
| Hutang dividen | 55.094.165 | - | - | 442.749 | 55.536.914 | Dividend payable | |
| Total liabilitas dari aktivitas pendanaan | 3.071.657.418 | 1.511.722.247 | (7.672.844) | 108.596.234 | 4.684.303.055 | Total liabilities from financing activities | |

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas hutang bank jangka panjang, hutang obligasi, penambahan sewa dan penyesuaian karena berlalunya waktu. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Others' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans and bonds payables, lease addition and adjustments due to the passage of time. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha AKR adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal tertentu yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Secara kelompok maupun pada tingkat entitas induk saja, manajemen menetapkan batas-batas, yang tergantung kepada sifat proyek, untuk pengukuran rasio-rasio utama sehubungan dengan modal, antara lain, yaitu Rasio Pengembalian atas Ekuitas ("ROE") dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas ("DER"), tergantung pada sifat dari proyek. Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha AKR dapat memilih sejumlah opsi seperti, antara lain, menyesuaikan pembayaran dividen atau menerbitkan saham baru.

Pada tingkat entitas induk, Perusahaan juga memiliki sejumlah persyaratan rasio keuangan yang diminta para kreditur sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan. Sejumlah Entitas Anak juga dimintakan hal yang sama oleh para krediturnya. Di luar ROE dan DER, rasio terkait modal yang juga disyaratkan para kreditur adalah rasio Investasi terhadap Ekuitas ("IER") pada tingkat Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah melakukan pencadangan secara tahunan dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham ke akun Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen dapat mempertahankan rasio aktual di atas batasan yang yang dijelaskan dalam Catatan 17 dan 18.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of AKR Group's capital management is to ensure that it maintains certain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. On a group basis, as well as at parent level, the management sets up the measurement limits, on the key capital related ratios, among others, Return of Equity ("ROE") and Debt to Equity Ratio ("DER"), depending on the nature of the project. The management manages the capital structure and makes adjustments to it in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, AKR Group may choose several options, among others, adjustment to dividend payment or issue new shares.

At the parent entity level, the Company also has certain financial ratio covenants imposed by the lenders from the available credit facilities provided to the Company. Certain Subsidiaries are also required the same requirements by their lenders. In addition to the above ROE and DER, the ratio which is also imposed by the lenders related to capital is the Investment to Equity Ratio ("IER") at the Company's level. In addition, the Company is also required by the Corporate Law Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has set aside a reserve on a yearly basis through the Annual General Shareholders' Meeting to the Appropriated Retained Earnings account.

At reporting dates, the management is able to maintain the actual ratios above the limits set as mentioned in Notes 17 and 18.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

36. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | 31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 | 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 |
|---|--|--|
| Penambahan aset tetap melalui penambahan hutang - akumulasi | 402.385.377 | 323.909.397 |
| Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka | 12.354.068 | - |
| Penerimaan dividen dari entitas asosiasi melalui piutang | - | 4.403.386 |

36. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated statements of cash flows at each reporting date is as follows:

| |
|--|
| <i>Acquisitions of property, plant and equipment through incurrence of liabilities - accumulated</i> |
| <i>Acquisitions of property, plant and equipment through reclassification from advance payments</i> |
| <i>Dividend from an associate through receivable</i> |

37. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha per 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha per 31 Desember 2024.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statement of the Group as of December 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentation in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024.

Rincian klasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the reclassifications are as follows:

| | Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported | Reklasifikasi/ Reclassification | Disajikan kembali/ As reclassified | |
|--|--|--|---|---|
| Laporan posisi keuangan konsolidasian | | | | Consolidated statement of financial position |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Pajak dibayar di muka | 197.028.073 | (107.011.452) | 90.016.621 | <i>Prepaid taxes</i> |
| Aset lancar lainnya | 15.040.591 | 148.960.141 | 164.000.732 | <i>Other current assets</i> |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Hutang pajak | 450.027.838 | (41.948.689) | 491.976.527 | <i>Taxes payable</i> |

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), dimana BRI setuju untuk menyediakan fasilitas berupa:

- i) Fasilitas kredit dengan total US\$200.000.000 dengan *sub-limit*: KMK Buyer, LC/SKBDN, Kredit Jangka Pendek, BG/SBLC, SCF A/P;
- ii) Fasilitas *Forex Line* dengan sebesar US\$20.000.000.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Januari 2026.

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 15, 2025, the Company signed loan agreements with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), whereby BRI agreed to provide credit facilities:

- i) Credit facility at US\$200,000,000 with sub-limit to KMK Buyer, LC/SKBDN, Short-term Credit, BG/SBLC, SCF A/P;
- ii) *Forex Line* facility with limit at US\$20,000,000.

The agreement also requires the Company to maintain several financial ratios. These facilities valid until January 15, 2026.